

KANUNL transmigrasi

22

57

03.26.PR.04.III



LAPORAN TAHUNAN

TAHUN ANGGARAN 1991/1992

DISPERPUSIP JATIM



KANTOR WILAYAH DEPARTEMEN TRANSMIGRASI
PROPINSI JAWA TIMUR

DEPARTEMEN TRANSMIGRASI R.I.
KANTOR WILAYAH PROPINSI JAWA TIMUR

Jalan Bendulmerisi No.2 Surabaya - 60244

Telepon:814934 - 817482 Telex : No.33158

Surabaya, 18 April 1992.

Nomor : B.8834/DT-OM/IV/1992

K e p a d a

Lampiran : 1 (satu) buku.

Yth. Bapak Menteri Transmigrasi RI

Perihal : Laporan Tahun Anggaran
1991/1992.

di -

J A K A R T A

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan Laporan kegiatan Kantor Wilayah Departemen Transmigrasi Propinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 1991/1992 untuk memenuhi :

1. Instruksi Menakertrans Nomor : 03/MEN/1979 tanggal 30 Juni 1979 perihal Pelaksanaan Pelaporan Depnakertrans.
2. Instruksi Menakertrans Nomor : 12/MEN/1977 tanggal 12 Desember 1977 perihal Prosedur Pelaksanaan Pelaporan Pengadministrasian Statistik Nakertranskop.
3. Instruksi Dirlakpintrans Nomor : 71/DJ-DD/II/1988 tanggal 13 Pebruari 1988 perihal Laporan Kegiatan Bimbingan Mental Transmigran di Transito.

Demikian kiranya menjadikan periksa.

KEPALA KANWIL DEP TRANSMIGRASI
PROPINSI JAWA TIMUR



Tindakan Kepada Yth. :

1. Bpk. SEKJEN Deptrans di JAKARTA ;
2. Bpk. DIRJEN RAHBIN di JAKARTA ;
3. Bpk. Gubernur KDH. Tk. I Jatim di SURABAYA ;
4. Sdr. Direktur dilingkungan Ditjen. RAHBIN di JAKARTA ;
5. Sdr. Sekditjen Rahbin di JAKARTA ;
6. Sdr. Karo Perencanaan Deptrans di JAKARTA ;
7. Sdr. Kepala PUSLATRANS di JAKARTA ;
8. Sdr. Kadit Sospol Prop. Jatim di SURABAYA ;
9. Sdr. Ketua BAPPEDA Tk. I Jatim di SURABAYA ;
10. Sdr. Kepala Biro KLH Kantor Gubernur KDH Tk.I Jawa Timur di SURABAYA ;
11. Sdr. Kabag. Tata Usaha Ka. Balatrans dan Kabid dilingkungan Kanwil Dep Transmigrasi Prop Jawa Timur ;
12. Sdr. Kepala Kantor Departemen Transmigrasi Kab/ Kodya se JAWA TIMUR ;
13. S i m p a n a n .

S O E K A M T O
NIP.160003421.

KATA PENGANTAR

Laporan Tahunan Anggaran 1991/1992 disusun sebagai evaluasi penyelenggaraan Transmigrasi di Jawa Timur yang memuat uraian kegiatan, realisasi dan permasalahan yang dihadapi pada pelaksanaan Program Kerja Transmigrasi di Jawa Timur tahun anggaran 1992/1993.

Dari evaluasi seluruh kegiatan yang telah dicapai dalam tahun anggaran 1991/1992, secara kuantitatif Kantor Wilayah Departemen Transmigrasi Propinsi Jawa Timur tidak berhasil menyelesaikan beban tugas/target program Tahunan dan secara kualitatif masih perlu lebih disempurnakan.

Kiranya Laporan Tahunan ini dapat digunakan sebagai bahan pemantapan kebijaksanaan kerja dalam upaya menyukseskan penyelenggaraan Transmigrasi, utamanya untuk menyongsong arah pembangunan Transmigrasi yang menitik beratkan pada peningkatan kualitas dimasa mendatang.

Surabaya, 10 April 1992



Kepala Kanwil Dep. Transmigrasi
Propinsi Jawa Timur

S. K. A. M. T. O.

NIP.160003421

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I : PENDAHULUAN	1
BAB II : PELAKSANAAN OPERASIONAL	3
A. BINA PROGRAM	3
B. PENERANGAN	11
C. ANGKUTAN	21
D. TRANSMIGRASI SWAKARSA	24
E. TRANSITO	28
F. LATIHAN TRANSMIGRASI	31
BAB III : DUKUNGAN ADMINISTRASI	34
A. KEPEGAWAIAN	34
B. KEUANGAN	39
C. URUSAN DALAM	44
D. SURAT MENYURAT	46
BAB IV : PERMASALAHAN	47
BAB V : PENUTUP	58
DAFTAR LAMPIRAN .	

B A B I

P E N D A H U L U A N

Penyelenggaraan Transmigrasi di Jawa Timur tahun anggaran 1991/1992 yang merupakan tahun pertengahan Repe-lita V sangatlah penting, karena pada tahun ini semakin dimantapkan pengembangan berbagai pola kegiatan Usaha Transmigran yang mempunyai Variasi komoditas dan mekanisme kerjasama dengan pihak Swasta/Instansi terkait yang ber-agam.

Pelaksanaan transmigrasi di Jawa Timur Tahun anggar an 1991/1992 mencapai jumlah : 11.970 KK = 40.048 jiwa yang merupakan 84,17 % dari keseluruhan beban tugas : 14.222 KK. Namun kalau transmigran Swakarsa Non PIR PTA tidak diperhitungkan, dari target 12.657 KK hanya tereali-sir : 10.295 KK = 36.125 KK atau 81,34 % yang terdiri dari berbagai jenis transmigrasi dengan berbagai pola usaha atau kalau dihitung dari jumlah SPP/Green Light dari Pusat sejumlah : 11.613 KK, Jawa Timur bisa merealisasi 88,65 %, sehingga masih terdapat sisa SPP/Green Light : 1.318 KK. Tidak terpenuhinya SPP/Green Light tersebut disebabkan antara lain belum adanya kontinuitas pemberangkatan trans-migran yaitu masih menumpuk pada Triwulan III/IV, sebagian besar calon transmigran masih memilih lokasi Favorit dan keberhasilan sektor lain terutama keberhasilan pembangunan Pedesaan, sehingga masyarakat pedesaan semakin kritis dan dinamis dan terbatasnya daya jangkau operasional pada sasaran penerangan di Jawa Timur.

Dibanding Pelaksanaan Transmigrasi tahun 1990 / 1991 sejumlah : 11.494 KK = 36.939 jiwa, pelaksanaan 1991/1992 lebih besar 4,15 %.

Realisasi keuangan baik rutin maupun proyek sampai akhir tahun anggaran terealisasi Rp. 7.016.372.587,- atau 80,61 % dari DIP/DIK Rp. 8.704.602.000,- sehingga masih terdapat sisa DIK/DIP sebesar Rp. 1.688.229.415,-.

Dari hasil evaluasi seluruh kegiatan tahun 1991/1992 yang belum berhasil menyelesaikan beban tugas/target program tahunan, maka penyelenggaraan transmigrasi dari Jawa Timur dimasa mendatang secara kuantitatif dan kualitatif harus lebih disempurnakan dan dimantapkan.

B A B II

PELAKSANAAN OPERASIONAL

Kegiatan pelaksanaan pengerahan transmigrasi dalam tahun anggaran 1991/1992 sebagai berikut :

A. BINA PROGRAM

Program Pengerahan Transmigrasi tahun anggaran 1991/1992 pada dasarnya bertumpu pada kebijaksanaan Repelita V Nasional, Repelita V Daerah Jawa Timur, Kebijakan Departemen sebagaimana disampaikan oleh Bapak Menteri Transmigrasi pada Forkasi V Cisarua dan Rakornis serta Rapimda Jawa Timur 1991/1992.

Pada tahun 1991 / 1992 pengembangan pola usaha rintisan antara lain Hutan Tanaman Industri, Nelayan/Tambak dan pelaksanaan Transmigrasi Swakarsa Pengembangan Desa Potensial yang pembiayaannya melalui kontribusi dana APBN, APBD Tingkat I dan APBD Tingkat II semakin dimantapkan.

Sedangkan sasaran pengerahan calon transmigran diarahkan pada 2 kelompok :

1. Kelompok Sumber Daya Manusia/Target Group yang diutamakan pada :
 - i. Mereka yang " belum beruntung " atau yang masih hidup disekitar garis kemiskinan.
 - ii. Penduduk diwilayah pedesaan ataupun perkotaan yang belum mempunyai pekerjaan tetap, Penghasilan tetap cukup, perumahan yang layak/tetap.
 - iii. Tenaga terampil yang mempunyai potensi mem-

bangun daerah baru diluar Jawa baik dibidang pertanian, industri/kerajinan/pertukangan, jasa, pegawai negeri sipil/pensiunan dan purnawirawan ABRI yang masih potensial atau secara singkat tenaga kerja produktif nyata/potensial yang memenuhi persyaratan fisik, mental dan administratif.

b. Kelompok Wilayah/Sumber Daya Alam/Target Area, yang diutamakan pada :

- i. Kawasan rawan erosi/kelestarian lingkungan.
- ii. Kawasan rawan kekeringan/produksi/pendapatan.
- iii. Kawasan rawan bencana alam (banjir), letusan gunung.
- iv. Kawasan Daerah Aliran Sungai (DAS).
- v. Kawasan terlalu Padat Penduduk/Urban.

Dengan demikian diharapkan Pembangunan Transmigrasi di Jawa Timur akan menunjang Pembangunan Daerah/Wilayah yang ditinggalkan.

Kegiatan kebinagraman yang dilaksanakan tahun anggaran 1991/1992 sebagai berikut :

1. Berdasarkan SK. Menteri Transmigrasi RI. Nomor : Kep. 101/MEN/1991 tanggal 20 Agustus 1991 dan Revisi PD Nomor : B.335/DJ-AA/II/1992 tanggal 17 Pebruari 1992 tentang alokasi target pemindahan dan penempatan Transmigrasi tahun 1991/1992 dan perubahannya, maka alokasi program pengerahan dan penempatan Transmigrasi dari Jawa Timur tahun anggaran 1991/1992 yang semula 14.286 KK menjadi 13.435 KK dan terakhir menjadi 12.657 KK (tidak termasuk

Trans. Swakarsa non PIR/PTA) dengan rincian sebagai berikut :

a. Transmigrasi Umum	:	5.473 KK
b. Trans Swakarsa PIR Trans.	:	4.003 KK
c. Trans Swakarsa PIR Sus.	:	401 KK
d. Trans Swakarsa HTI.	:	327 KK
e. Trans Swakarsa Nelayan	:	140 KK
f. Transabangdep	:	2.313 KK
		12.657 KK
g. Trans Swakarsa non PIR/PTA	:	1.565 KK
		14.222 KK

Pengalokasian target ke Daerah Tingkat II lebih diarahkan pada potensi oriented dengan memperhatikan potensi dari Daerah Tingkat II yang bersangkutan antara lain Potensi Demografis, Potensi Geografis, Potensi Sosio Kultural dan Potensi Pembangunan Daerah dengan tetap memotivasi daerah Tingkat II untuk berwawasan kedepan.

Sedangkan dalam pelaksanaannya, mengingat faktor ketidak pastian yang sangat tingi maka dalam pengalokasian SPP ke Daerah Tingkat II memakai asas Fleksibelitas dan asas gotong royong dengan saling bantu/saling isi antara Kanwil dengan Kandep dan Kandep dengan Kandep.

Dari evaluasi terhadap kemampuan pengerahan daerah tingkat II dalam tahun 1991/1992 terdapat Dati II yang selama tiga tahun terakhir (Repelita V) selalu menunjukkan kemampuan pengerahan yang besar yaitu

Kabupaten Banyuwangi, Jember, Kediri dan Blitar dan Ngawi. Selain itu terdapat Kandep pada tahun ini menunjukkan trend peningkatan kemampuan yang pesat yaitu Kabupaten Ponorogo dan Bondowoso serta Kandep menunjukkan trend kemampuan menurun pada tahun ini yaitu Lumajang, Magetan, Pasuruan, Situbondo dan Probolinggo.

Dari sasaran fisik penggerakan Transmigrasi Program tahun 1991/1992 sebanyak 14.222 KK baik yang didukung dana APBN maupun APBD Tk. I/II telah direalisasi 11.970 KK = 40.048 jiwa atau 84,17 % dengan rincian sebagai berikut :

a. APBN.

- i. Transmigrasi Umum sebanyak : 4.214 KK = 15.287 jiwa atau 76,99 % dari target 5.473 KK.
- ii. Transmigrasi Swakarsa PIR Trans. sebanyak = 3.407 KK = 11.738 jiwa atau 85,11 % dari target 4.003 KK.
- iii. Transmigrasi Swakarsa PIR-Sus sebanyak : 322 KK = 1.081 jiwa atau 80,29% dari target 401 KK.
- iv. Transmigrasi Swakarsa HTI sebanyak : 313 KK = 1.033 jiwa atau 95,72 % dari target 327 KK.
- v. Transmigrasi Swakarsa Nelayan sebanyak 83 KK = 325 jiwa atau 59,29 % dari target 140 KK.
- vi. Transmigrasi Swakarsa Pengembangan Desa Potensial sebanyak : 1.956 KK = 6.661 jiwa atau 84,57% dari target 2.313 KK. Biaya Transabangdep ini merupakan kontribusi dana APBN, APBD Tingkat I dan APBD Tingkat II.

Realisasi fisik yang memperoleh dukungan dana APBD Tingkat I sebanyak : 1.592 KK, sedangkan yang memperoleh dukungan dana APBD Tingkat II sebanyak 364 KK.

b. APBD Tingkat I / II.

Transmigrasi Swakarsa non PIR/PTA sebanyak 1.675 KK = 3.923 jiwa atau 107.03 % dari target 1.565 KK.

Dari realisasi fisik tersebut di atas ternyata Jawa Timur dapat merealisasi 84,17 % atau kalau Transmigrasi Swakarsa non PIR tidak dihitung hanya terealisasi 81,34 % dan kalau dihitung dari SPP/green light yang telah dialokasikan pusat terealisasi 88,65 %.

Hal ini disebabkan karena belum adanya kontinuitas pemberangkatan / pemberangkatan menumpuk pada triwulan III dan IV tahun anggaran, dan calon transmigran masih cenderung memilih lokasi.

Akibat kemajuan sistem komunikasi, informasi dan transportasi serta meningkatnya kecerdasan masyarakat, maka calon transmigran sudah sangat kritis dalam menimbang nimbang untuk berangkat transmigrasi dan sudah memilih lokasi mana yang dituju. Berdasarkan pemantauan dilapangan calon transmigran memilah-milah lokasi tujuan transmigrasi menjadi 4 kriteria yaitu :

- Lokasi favorit yaitu lokasi di Sumatera selain Aceh, Arso/Irian Jaya dan Sulawesi Tengah. Untuk lokasi favorit SPP 100 sampai 200 KK dapat dilaksanakan 1 sampai 2 minggu.
 - Lokasi semi favorit/sedang yaitu lokasi di Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Barat PIR. Untuk lokasi semi favorit SPP 100 sampai 200 KK dapat dilaksanakan 2 sampai 3 minggu.
 - Lokasi non favorit yang berat yaitu lokasi di Maluku dan Irian Jaya di Kabupaten Merauke. Untuk lokasi ini 50 sampai 100 KK diperlukan waktu 1 sampai 1,5 bulan.
 - Lokasi non favorit yang sangat berat yaitu lokasi di Kalimantan Tengah dan Kalimantan Barat non PIR serta Irian Jaya di Kabupaten Sorong. Untuk lokasi ini 50 sampai 100 KK diperlukan waktu 3 bulan sampai 1 tahun.
- Oleh karena itu, pengalokasian SPP/Green Light dari Pusat diharapkan dapat mempertimbangkan lokasi-lokasi tersebut diatas, sehingga untuk lokasi berat dan sangat berat SPP/Green Light diberikan lebih dini.

2. Dalam rangka memperoleh gambaran nyata tentang potensi dan profil calon transmigran serta dampak program transmigrasi terhadap pembangunan Daerah, pada tahun ini telah dilaksanakan penelitian yaitu :
 - a. Peranan Sosial Ekonomi Budaya dan Potensi Wilayah serta tanggapan Penduduk terhadap Program Trans-

migrasi di Kabupaten/Kodya Madiun dalam upaya meningkatkan animo bertransmigrasi di Propinsi Jawa Timur.

- b. Studi Potensi dan Profil Calon Transmigran berdasarkan pola usaha di Daerah asal Jawa Timur dengan sampel Daerah Penelitian Kabupaten Banyuwangi, Situbondo, Bondowoso dan Sidoarjo.
- c. Dampak Pelaksanaan Transmigrasi di Jawa Timur dengan sampel Daerah Penelitian Kabupaten Trenggalek, Tulungagung, Pacitan dan Ngawi.

Kesimpulan hasil penelitian antara lain bahwa untuk meningkatkan animo bertransmigrasi diperlukan peningkatan sistem, metode dan sarana penerangan/penyuluhan utamanya untuk menjangkau seluruh sasaran penerangan/penyuluhan di Jawa Timur.

3. Melaksanakan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi antara lain Rapat Konsultasi Teknis anggota lakshar Tingkat I dalam rangka evaluasi pelaksanaan program tahun 1991/1992 dan pemantapan program tahun 1992/1993 serta persiapan program pengerahan HTI Transmigrasi 1992/1993, dengan pokok-pokok hasil sebagai berikut :

- a. Memantapkan koordinasi dan keterpaduan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan perlu dimantapkan baik antar sektor, antara Daerah Tingkat II dan Daerah Tingkat I, antara Daerah Asal dan Daerah Penerima maupun antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, utamanya untuk memantapkan pelaksanaan Transmigrasi Pola

rintisan yaitu HTI, Nelayan dan Transabangdep.

b. Meningkatkan pengendalian terhadap masalah-masalah yang mungkin timbul dilapangan antara lain :

- i. Penumpukan Green Light/SPP pada semester II tahun anggaran.
- ii. Penanggulangan dampak negatif dari Transmigran yang pulang karena gagal.
- iii. Kecenderungan Transmigran pilih lokasi.

Untuk Daerah Tingkat II telah dilaksanakan Rapat Koordinasi dengan Pemda dan Instansi terkait yang membahas tentang alokasi target tahunan Dati II dan langkah-langkah untuk mencapai sasaran tahunan. Kegiatan ini diikuti dengan rapat di tingkat Kecamatan dan Kepala Desa untuk membahas lebih lanjut target pemberangkatan yang dialokasikan ke tingkat Kecamatan dan Desa. Dana untuk kegiatan ini disediakan 4 kali dalam setahun.

4.a. Guna bahan penyusunan program kerja dan evaluasi pengendalian pelaksanaan Transmigrasi, maka dilaksanakan pengolahan data peta potensi pengerahan Transmigrasi di Jawa Timur serta menyusun buku data tengah tahunan posisi tanggal Juni 1991 dan Desember 1991.

b. Menyusun laporan insidental, laporan khusus, laporan berkala dan laporan statistik dalam bentuk laporan harian, mingguan, bulanan, tahunan serta laporan pengerahan fisik Transmigrasi (Forum M1

dan DJ RAHBIN), laporan Pengendalian (PTB) tengah bulanan, laporan hasil Rapat Pengendalian Kanwil untuk bahan rapat Pengendalian Pusat dan laporan sebagai bahan pertanggung jawaban Gubernur pada legislatif/DPRD Tingkat I.

B. PENERANGAN.

Kegiatan penerangan merupakan kegiatan yang sangat penting dalam rangkaian pengerahan calon transmigran di daerah asal. Pada dasarnya kegiatan penerangan dilaksanakan dalam bentuk penerangan umum, penerangan motivasi, penerangan pembinaan, penerangan pemantapan dan penerangan khusus. Guna menjangkau sasaran penerangan yang lebih luas ditingkat Desa dan Kecamatan maka pada tahun 1991/1992 ditandai dengan penunjukan Petugas PTP2T (Pelaksana Teknis Pengerahan dan Pemindahan Transmigrasi) ditingkat wilayah Kecamatan yang ditentukan sesuai dengan Surat Keputusan Kakanwil nomor : Kep.38/DT-13/V/1991 tanggal 29 Mei 1991 sebanyak 483 orang petugas dengan tugas pokok antara lain :

- Memberikan penerangan/penyuluhan dan motivasi kepada masyarakat di wilayah Kecamatan yang telah ditentukan.
- Melaksanakan pendaftaran dan seleksi calon transmigran.
- Melaksanakan kegiatan administrasi kepindahan/perpindahan.
- Mewujudkan kerja sama dan kemitraan yang akrab dengan tokoh/pemuka masyarakat, lembaga sosial, organisasi kemasyarakatan yang ada serta dengan instansi vertikal tingkat Kecamatan.

Kendala dalam pengoperasionalan Petugas PTP2T antara lain :

- Profesionalitas petugas masih terbatas, rata-rata mereka belum memperoleh bekal yang cukup sebagai Petugas Penyuluh. Dari 483 tenaga PTP2T yang ada baru 30 orang yang mengikuti pembekalan PENTRANS pada bulan Januari 1992.
- Daya jangkau operasional masih terbatas misalnya sarana mobilitas dan sarana penerangan yang lebih banyak mengandalkan kemampuan alami/lisan.

Adapun kegiatan penerangan/penyuluhan yang dilaksanakan pada tahun anggaran 1991/1992 sebagai berikut :

1. Melaksanakan penerangan penyuluhan diseluruh Dati II se Jawa Timur dalam bentuk :

a. Tatap Muka.

Kegiatan tatap muka dilakukan pada sasaran yang terbatas yang dihadiri $\pm 25 - 30$ Kepala dan pada tahun ini tiap Kandep Dati II melaksanakan tatap muka rata-rata 15 kali tiap bulan.

b. Pemutaran Film/Vidio.

Kegiatan penyuluhan dengan Pemutaran Film dilakukan dengan mengandalkan hanya 1 buah mobil unit penerangan untuk melayani 37 Dati II di Jawa Timur. Hal ini tentu saja dirasakan sangat kurang karena tiap Kandep hanya dapat melaksanakan pemutaran film 2 - 4 kali sebulan. Penerangan

melalui media film dihadiri $\pm$ 400 - 500 Kepala Keluarga.

Pada tahun ini telah dimintakan penambahan sarana mobil unit penerangan lengkap kepada Bappenas melalui Surat Gubernur nomor : 475.1/3549/033/1992 tanggal 19 Pebruari 1992.

c. Kegiatan Sarasehan.

Kegiatan sarasehan ini dimaksudkan untuk lebih menggalakkan partisipasi tokoh-tokoh masyarakat dan lembaga-lembaga masyarakat sebagai media/perantara dalam peningkatan animo masyarakat bertransmigrasi. Penerangan /penyuluhan melalui sarasehan ini cukup efektif dalam meningkatkan partisipasi tokoh-tokoh masyarakat. Hal ini terbukti, setelah pelaksanaan sarasehan biasanya animo bertransmigrasi cukup meningkat.

Penerangan/penyuluhan melalui media RRI/RKPD dan TVRI/SCTV pada tahun ini semakin ditingkatkan. Hal ini seiring dengan semakin meningkatnya kemajuan media Komunikasi sehingga diharapkan audiencenya semakin meluas. Kegiatan ini dilaksanakan melalui kegiatan siaran pedesaan, Kriya Karsa LKMD, Temu Desa Klompen Cahir, Laporan Pembangunan dan Berita Pemberangkatan Transmigran.

Permasalahan menonjol dalam penerangan / penyuluhan tahun anggaran 1991/1992 adalah masih besarnya kecenderungan calon transmigran memilih

lokasi-lokasi dan masyarakat masih terikat dengan kegiatan musim tanam di daerah asal. Pada musim hujan, masyarakat pada umumnya enggan meninggalkan daerah asal, karena pada saat ini kegiatan musim tanam banyak menyerap tenaga kerja. dan musim tanam ini bersamaan dengan menumpuknya green light/SPP dari pusat sehingga banyak green light/SPP yang tidak dapat terialisir. Sebaliknya pada musim kering/kemarau disaat animo masyarakat pedesaan cukup besar, SPP/Green Light masih relatif sedikit.

2. Ikut berpartisipasi dalam pameran pameran Pembangunan baik yang dilaksanakan di Dati I maupun Dati II dalam rangka Hari Ulang Tahun Kemerdekaan RI dan Hari Kesaktian Pancasila. Khusus Pameran Pembangunan Tingkat Propinsi yang dilaksanakan bersamaan dengan Jambore Penerangan Nasional ke II di Karang Kates Malang dan di buka oleh Bapak Menteri Penerangan RI, Stand Transmigrasi mengambil model Transmigran Ukuran 36 M2 (6x6m). Materi yang disajikan adalah proses penyelenggaraan transmigrasi yang ditampilkan secara lengkap baik di daerah asal mulai dari penyusunan rencana dan penetapan daerah prioritas, penerangan dan seleksi, pelatihan sampai dengan pemberangkatan maupun di daerah penempatan mulai dari penyiapan lokasi pemukiman, penempatan sampai dengan pembinaan. Divisualisasikan juga berbagai bentuk Pemukiman berdasarkan pengembangan pola usaha transmigran rintisan yaitu Pola Hutan Tanaman Industri, Perikanan dan Jasa/Industri. Perhatian pengunjung

terhadap stand transmigrasi cukup antusias, hal ini terbukti bahwa setiap hari $\pm$ 1.000 pengunjung memadati stand transmigrasi dan pada umumnya menanyakan tentang pengembangan pola usaha di luar Jawa. pada Pameran ini stand transmigrasi dinyatakan sebagai stand terbaik ke IV. Pada masa mendatang visualisasi pameran ini perlu ditingkatkan antara lain materi/foto diupayakan yang up to date sesuai dengan perkembangan penyelenggaraan transmigrasi.

3. Melaksanakan Pembinaan Opini dan Kehumasan baik ditingkat I maupun ditingkat II dengan humas Pemda Tingkat I dan Tingkat II se Jawa Timur, Wawancara dengan Wartawan Mass Media Daerah atau pusat guna menjelaskan tentang kebijaksanaan penyelenggaraan transmigrasi di Jawa Timur. Demikian juga secara teratur menyampaikan release ke beberapa mass media koran masuk desa antara lain Bhirawa, Angkatan Bersenjata, Penyebar Semangat dan Karya Dharma.
4. Dalam rangka melihat dari dekat perkembangan Sosial Ekonomi transmigran asal Jawa Timur di Proyek Pemukiman sekaligus sebagai bahan penerangan penyuluhan guna meningkatkan animo transmigrasi di Jawa Timur, di laksanakan anjang sana ke beberapa proyek pemukiman di luar Jawa antara lain di Sulawesi Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah, DI Aceh, Sumatera Selatan, Riau dan Irian Jaya. Anjang sana melibatkan unsur-unsur tokoh masyarakat/ulama, perangkat desa dan kecamatan, pejabat Pemda Tingkat

I dan Tingkat II dan anggota DPRD Tingkat I/II serta instansi terkait lainnya. Dan pada pertengahan Januari 1992 Bapak Gubernur beserta rombongan antara lain Wartawan berbagai mass media cetak dan elektronik dan tokoh masyarakat serta group kesenian Sidik Cs, mengadakan peninjauan ke Unit Pemukiman Transmigrasi Damit dan Tanjung Hambulu/Pleihari Propinsi Kalimantan Selatan. Di UPT Damit Bapak Gubernur dan rombongan bertemu dengan warga transmigran asal Dati II Lumajang, korban bencana alam Gunung Semeru. Di lokasi yang dulu berupa alang-alang, para transmigran mampu mengembangkan daerah pemukiman dengan usaha cocok tanam. Selanjutnya Bapak Gubernur dan rombongan meninjau lokasi PIR Tebu di UPT Tanjung Hambulu/Pleihari yang dirintis oleh PTP XXV/XXVI Jawa Timur. Lahan yang semula merupakan bukit alang-alang tebing siring, saat ini menghiu oleh 1.200 hektar tanaman tebu, padi, kacang tanah dan jagung yang dikelola transmigran dan PTP XXV/XXVI. Dalam kesempatan Temu Wicara Bapak Gubernur Soelarso menyatakan bahwa Jawa Timur tidak mengeksport kemiskinan ke propinsi lain melalui transmigrasi. Oleh karena itu Pemerintah Daerah Jawa Timur bertekad memperbaiki pola transmigrasi dengan meningkatkan ketrampilan calon transmigran, diharapkan transmigran yang dikirim dari Jawa Timur nantinya adalah tenaga mandiri yang bisa bekerja di mana saja sesuai dengan pola-pola yang dikembangkan di daerah penempatan. Pada kesempatan tersebut Bapak Gubernur menyerahkan bantuan seperangkat Gamelan, Pengeras

Suara, Alat Olah Raga dan Modal Kerja Koperasi sebesar Rp. 2.500.000,-.

5. Sebagai Follow Up dari Penerangan dan penyuluhan dilaksanakan kegiatan pendaftaran dan seleksi yang diarahkan untuk memperoleh data animo efektif yang siap diberangkatkan kemana saja, kapan saja dan jenis apa saja. Monitoring pendaftaran dilaksanakan secara terus menerus baik melalui aparat Desa/Kelurahan maupun langsung oleh petugas Transmigrasi. Kegiatan Seleksi dilaksanakan guna memperoleh calon transmigran yang benar-benar memenuhi syarat administrasi, fisik dan mental. Pada tahun anggaran 1991/1992 kegiatan seleksi secara kualitatif, masih harus lebih disempurnakan, karena di beberapa di Dati II masih banyak di jumpai PN6 yang tidak lengkap khususnya perubahan lokasi tujuan tidak diikuti perubahan pada PN6. Demikian juga seleksi fisik yang kurang ketat menyebabkan sebagian calon transmigran harus dikembalikan setelah berada di transitio induk Surabaya. Posisi kemampuan pengerahan baik animo potensial maupun animo efektif dari Jawa Timur pada akhir tahun anggaran 1991/1992 dari animo potensial sejumlah 23.814 KK terdapat animo efektif yang telah terdaftar 1.565 KK dan diseleksi 1.015 KK dan calon transmigran yang siap berangkat 959 KK dengan permintaan : Sumatera 550 KK, Kalimantan 50 KK, Sulawesi 200 KK, Irian Jaya 100 KK, Maluku 50 KK, dan kemana saja 9 KK. Dari Jumlah tersebut mendesak minta diberangkatkan sebanyak 345 KK. sedangkan pengerahan animo transmigran tersebut, berdasarkan

kriteria prioritas antara lain berasal dari kawasan Bencana Alam : 2.523 KK, Daerah Urban : 619 KK, Pantai padat tangkap : 204 KK, Kawasan Hutan lindung : 397 KK dan Kawasan Industri : 75 KK, selain dari Kawasan Padat Penduduk, Kritis Tandus, Daerah Aliran Sungai dan Daerah Pengembangan Pembangunan.

6. Sebagai kelanjutan Program Pengerahan Transmigran DAI tahun lalu, maka pada tahun 1991/1992 Jawa Timur memperoleh target transmigran Da'i sebanyak 200 KK, namun transmigran Da'i asal Jawa Timur yang dapat dilatih pada tahun ini : 230 KK . Dari Jumlah tersebut yang lulus : 213 KK dan yang tidak lulus/ mengundurkan diri : 17 KK sedangkan yang diberangkatkan ke lokasi-lokasi pemukiman di luar Jawa : 185 KK, sehingga masih terdapat sisa : 28 KK yang akan diberangkatkan pada tahun anggaran 1992/1993. Dan untuk meningkatkan pelaksanaan pengerahan transmigran da'i maka pada bulan September 1992 bertempat di Gedung Islamic Centre dilaksanakan rapat koordinasi Da'i Transmigrasi dengan peserta MUI Daerah Tingkat II Kandep Transmigrasi Dati II dan Kandep Agama Dati II se Jawa Timur. Pada Kesempatan ini memberikan Pengarahan Sekretaris Umum MUI Pusat HS PROJOKOESOEMO.

Hasil Rapat Koordinasi antara lain :

- a. Pembentukan Team Unit Pelaksana Da'i Transmigrasi Tingkat Propinsi dan Tingkat Kabupaten. Untuk Tingkat Propinsi, Unsur Ketua adalah Sekretaris Umum MUI Dati I Jawa Timur, Kabid Penerangan Kanwil Departemen Transmigrasi Propinsi Jawa Timur dan Kabid Penerangan Agama Islam Kanwil Departemen Agama Propinsi Jawa Timur. Sedangkan untuk Tingkat Kabupaten unsur ketua adalah Sekretaris Umum MUI Dati II, Kasie PPS Kandep. Transmigrasi Kabupaten/Kodya dan Kasie Penais Kandep. Agama Kabupaten/Kodya.
- b. Pola kerja Team Unit Pelaksana da'i Transmigrasi sebagai berikut :
 1. Penerangan penyuluhan dilakukan secara terpadu, terarah dan terus menerus dengan sasaran antara lain Lembaga Dakwah Islam, Pondok Pesantren, Remaja Masjid, Perguruan Tinggi Islam dan Masyarakat Umum yang terkait.
 2. Pendaftaran dilakukan pada Kantor Sekretaris MUI Dati II Kandep. Agama Kabupaten/Kodya dan Kandep Transmigrasi Kabupaten/Kodya. Setiap 2 minggu sekali Team Unit Pelaksana Da'i Transmigrasi Kabupaten/Kodya melaporkan jumlah calon Da'i yang memenuhi syarat kepada unit pelaksana Propinsi.
 3. Seleksi dilaksanakan di propinsi dan atau di wilayah kerja Pembantu Gubernur sesuai

jumlah calon Da'i yang siap diseleksi.

4. Pemanggilan bagi calon Da'i Transmigrasi yang telah lulus seleksi dilakukan oleh team unit pelaksana Da'i Transmigrasi Propinsi bekerja sama dengan Kanwil Departemen Transmigrasi Propinsi Jawa Timur.
5. Biaya pelaksanaan kegiatan tersebut dibantu oleh anggaran Pemerintah Daerah, Departemen Transmigrasi, Departemen Agama dan Majelis Ulama Indonesia baik Tingkat Kabupaten/Kodya, Tingkat Propinsi dan Tingkat Pusat.
7. Melaksanakan Pendistribusian Perbekalan Transmigran baik perbekalan yang diterima kepada transmigran di Daerah Asal berupa sandang, tikar dan ceret sejumlah 10.295 paket dan yang diterima transmigran di daerah penempatan berupa alat tidur (kelambu), alat dapur (wajan, waku, periuk nasi), alat pertanian (garpu tarik/alang-alang, linggis) dan alat pertukangan (gergaji gorok, gergaji belah dan gergaji potong) yang pengirimannya ke Daerah Penempatan dilaksanakan oleh CV FLAMBOYAN. Dalam tahun anggaran 1991/1992 Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur memberikan bantuan alat kesenian sejumlah 7 set untuk transmigran yang berada dilokasi penempatan.

C. ANGKUTAN.

Pengangkutan Transmigran dan barang-barangnya dari desa asal sampai ke debarkasi dilakukan dengan berbagai sarana angkutan yang meliputi angkutan darat (Kereta Api, Bus, Minibus, dan Truck), angkutan laut dan angkutan Udara. Angkutan Darat dilaksanakan melalui koordinasi dengan PJKA dan DLLAJR, Sedangkan Angkutan Laut memakai pola Sentralisasi di Pusat mengingat tidak tersediaanya Perusahaan Pelayaran Daerah yang mempunyai Trayek sesuai dengan tujuan daerah Transmigrasi di seluruh Indonesia. Angkutan Udara dilaksanakan oleh PT. PELITA AIR Service dengan pesawat Herkules yang berkapasitas ± 130 Jiwa dan Transall yang berkapasitas ± 90 Jiwa.

Dalam pelaksanaannya pelayanan angkutan tetap memperhatikan asas tertib, teratur, nyaman, aman, tepat waktu dan lancar antara lain yang menyangkut ketentuan jumlah penumpang, kecepatan kendaraan, kondisi kendaraan, pelayanan kesehatan dan makan selama diperjalanan.

Pelaksanaan Angkutan Darat relatif telah berjalan dengan lancar, namun untuk angkutan udara dan angkutan laut dalam pelaksanaannya dijumpai/kendala antara lain adanya ketergantungan yang sangat tinggi jadwal keberangkatan angkutan laut terhadap kondisi kapal, kondisi dermaga pelabuhan pada saat kapal merapat dan teknis bongkar muat yang sangat tergantung pada cuaca. Demikian juga pada angkutan udara sangat tergantung pada kondisi pesawat dan jadwal operasional dari

PELITA AIR Servise. Pada Tahun Anggaran 1991/1992 masih terjadi penundaan jadwal pemberangkatan transmigran 10 sampai 20 hari dari yang seharusnya. Hal ini mengakibatkan penumpukan penampungan di transit embarkasi Surabaya sehingga pada awal Januari 1992 terjadi KLB Diare di asrama Transmigrasi Margorejo.

Untuk menanggulangi permasalahan tersebut diatas telah dilaksanakan Rapat konsultasi teknis pelaksana angkutan transmigran melalui laut yang diikuti oleh instansi yang terkait dalam pelaksanaan angkutan laut dengan pokok-pokok hasil sebagai berikut :

- Diupayakan peningkatan pelayanan angkutan laut yang lebih manusiawi, lebih tepat, aman, sehat dan lancar.
- Meningkatkan arus informasi timbal balik antara Kanwil Departemen Transmigrasi Jawa Timur dengan Kanwil Departemen Transmigrasi Daerah Penempatan terutama tentang lokasi debarkasi dengan pusat Cq Dirjen Rahbin, antara pelaksana operasional di Surabaya dan Jakarta, antara pihak pelaksana angkutan dengan Ditjen Rahbin serta aparat K.P.P.P, Adpel dan instansi yang terkait langsung.
- Diupayakan pada saat keberangkatan kapal laut , pelayanan diatur sedemikian rupa sehingga transmigran secepatnya masuk kapal dan segera diberangkatkan.
- Transmigran penumpang kapal laut diupayakan agar memenuhi syarat kesehatan.

- Untuk efektivitas penggunaan sarana angkutan laut setiap bulan selama 12 bulan tahun anggaran.

Adapun secara kuantitatif kegiatan angkutan sebagai berikut :

1. Frekwensi sarana angkutan transmigran umum dan transmigran swakarsa PIR, HTI, Nelayan serta Transbangdep sejumlah 10.295 KK = 36.125 Jiwa sebagai berikut :

- Kapal laut : 91 kali sejumlah 5.801 KK = 19.515 jiwa.
- Kereta Api : 65 kali sejumlah 3.350 KK = 11.540 Jiwa.
- Pesawat Udara : 47 kali sejumlah 1.144 KK = 4.458 Jiwa.
- BUS : 6 kali sejumlah 176 KK = 612 Jiwa.

2. Pemberangkatan Transmigran melalui embarkasi :

- Surabaya : 8.239 KK = 29.339 Jiwa
- Kertosono : 1.035 KK = 3.192 Jiwa
- Madiun : 719 KK = 2.530 Jiwa
- Bojonegoro: 144 KK = 516 Jiwa
- Magetan : 158 KK = 548 Jiwa

3. Melaksanakan Angkutan Transmigran Transit sejumlah :

3.180 KK = 11.266 Jiwa berasal dari :

- Jawa Barat : 2.302 KK = 8.068 Jiwa
- Jawa Tengah : 852 KK = 3.151 Jiwa
- Yogyakarta : 26 KK = 47 jiwa

Dengan sarana angkutan laut melalui embarkasi Surabaya.

4. Rombongan tersebut dikawal oleh 959 orang pengawal yang terdiri dari unsur :

- Perangkat Desa : 30 orang
- Aparat Pemda Tk.II/Kec : 18 orang
- A B R I : 5 orang
- MUI Jawa Timur : 2 orang
- Tokoh masyarakat : 25 orang
- Petugas Kandep.Trans : 470 orang
- Petugas Kanwil : 257 orang
- Petugas Kesehatan : 152 orang

5. Membantu Angkutan Transmigran Swakarsa Non PIR (bantuan APBD Tk.I/II) Keberbagai proyek pemukiman di propinsi Sumatera Selatan, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Bengkulu, Jambi, Maluku, DI Aceh dan Irian Jaya sebanyak 872 KK = 2.927 Jiwa serta membantu angkutan transmigran sambang/ perlopan sejumlah 30 KK = 78 Jiwa ke berbagai proyek pemukiman di luar Jawa.

D. TRANSMIGRASI SWAKARSA.

Pada tahun 1991/1992 merupakan tahun ke II pelaksanaan proyek rintisan HTI, Nelayan/Tambak dan transabangdep selain transmigrasi PIR yang telah dilaksanakan sejak Pelita IV.

Pelaksanaan Transabangdep pada tahun ini semakin mantap yang ditandai dengan semakin besarnya dukungan dana dari APBD Tk. I sebesar Rp. 1.014.287.000,- dan APBD Tk. II sebesar Rp. 176.176.000,- untuk sasaran pemberangkatan 2.313 KK.

Hambatan/kendala dalam pelaksanaan transabangdep antara lain bahan penerangan khususnya monografi lokasi penempatan belum lengkap, sementara masing-masing lokasi/propinsi memiliki ciri yang berbeda karena menyangkut kesiapan desa potensial dalam menerima calon transmigran. Demikian juga bantuan kepada transmigran dari masing-masing propinsi daerah asal berbeda-beda, sehingga seringkali menimbulkan tuntutan transmigran yang menerima transmigran yang lebih besar.

Selanjutnya untuk mewujudkan kesatuan bahasa dan gerak langkah dalam pelaksanaan program transmigrasi swakarsa PIR Trans, PIR Sus, Non PIR/Proyek rintisan baik di daerah asal maupun di daerah transmigrasi sekaligus mengadakan evaluasi dan mendapatkan masukan dalam peningkatan pelaksanaan transmigrasi swakarsa, maka pada tanggal 20 Nopember 1991 di Gedung Negara Grahadi Surabaya telah diadakan Forum Komunikasi Transmigrasi Jawa Timur yang di hadiri oleh 200 peserta dari pesantren/organisasi kemasyarakatan, Perguruan Tinggi Negeri/Swasta, Instansi terkait.

Pokok-pokok hasil rumusan antara lain sebagai berikut :

- a. Program Transmigrasi sebagai salah satu program utama pembangunan di Jawa Timur, bukan saja menjadi

beban dan tanggung jawab Departemen Transmigrasi tapi terkait dengan sektor lain bahkan menjadi tanggung jawab seluruh masyarakat.

b. Kegiatan penerangan perlu ditingkatkan lagi dengan menciptakan kondisi opini masyarakat yang mampu memberikan dukungan terhadap program transmigrasi antara lain melalui upaya-upaya sebagai berikut :

- Penyebarluasan informasi tentang program transmigrasi, meluruskan informasi yang salah/ tidak benar dan menangkal isu negatif, secara cepat, tepat, dan benar.
- Untuk itu bekal informasi yang sama perlu diberikan kepada semua aparat dan petugas dalam suatu kegiatan yang lebih terpadu agar dalam pelaksanaannya lebih mendukung program transmigrasi.

c. Dalam pembangunan Nasional khususnya pembangunan Transmigrasi, Agama mempunyai peranan yang sangat strategis sebagai faktor motivatif, kreatif, sublimatif dan integratif, sehingga penerangan dan penyuluhan melalui motivasi keagamaan perlu diintensifkan dengan melalui media khotbah jum'at, pengajian umum dan lain-lain.

d. Peranan Da'i Transmigrasi selain sebagai juru Dakwah juga sebagai motivator dalam pembangunan baik fisik maupun mental (Dakwah bil lissan sekaligus dakwah bil hal) sehingga para transmigran krasan dan tentram di lokasi transmigrasi dan dapat mengerjakan lahan sesuai yang diharapkan.

e. Keikutsertaan lembaga non Pemerintah dalam program transmigrasi adalah merupakan perwujudan sistem pelaksanaan pembangunan bangsa yang dijiwai semangat gotong royong yang dilakukan dalam bentuk bantuan/partisipasi, kerja sama vertikal/sektoral atau kerja sama investasi, khususnya para pemilik modal guna membantu persiapan lokasi di Daerah Transmigrasi.

f. Untuk trobosan beberapa kegiatan proyek perintis dan percontohan seperti HTI Trans, Trans TIR Udang, Trans Nelayan, Jasa dan Industri dan berbagai program Transmigrasi yang terkait dengan kegiatan - kegiatan agri bisnis terus diupayakan dan dimantapkan eksistensinya dalam penyelenggaraan transmigrasi serta terus mengembang tumbuhkan partisipasi serta keikutsertaan pihak swasta dan investor melalui hubungan kerja sama kemitraan yang saling menguntungkan.

Secara kuantitatif pelaksanaan transmigrasi swakarsa sejumlah : 7.756 KK = 40.048 Jiwa terdiri dari :

- Trans. swakarsa PIR Trans sebanyak : 3.407 KK = 11.738 Jiwa atau 85,11 % dari target 4.003 KK.
- Trans. swakarsa PIR Bus sebanyak 322 KK = 1.081 Jiwa atau 80,29 % dari target 401 KK.
- Trans. swakarsa HTI sebanyak : 313 KK = 1.033 Jiwa atau 95,72 % dari target 327 KK.
- Trans. swakarsa Nelayan sebanyak 83 KK = 325 jiwa atau 59,29 % dari target 140 KK.
- Transabangdep sebanyak 1.956 KK = 6.661 Jiwa atau

84,57 % dari target 2.313 KK.

- Trans. swakarsa non PIR PTA sebanyak 1.675 KK = 3.923 Jiwa atau 107,03 % dari target 1.565 KK.

Dalam rangka meningkatkan animo bertransmigrasi swakarsa khususnya Proyek rintisan maka pada tahun 1991/1992 dilaksanakan kegiatan anjongsana Transmigran Swakarsa yang berhasil di daerah penempatan untuk membantu memberikan penyuluhan di daerah asal sebanyak 12 orang dari berbagai Propinsi daerah penempatan antara lain Sultera, Sulsel, Sulut, Kalbar, Kalsel, Maluku, Klateng dan Sulteng.

Dari Motivasi yang dilakukan menumbuhkan animo potensial dan animo efektif di daerah asal antara lain meningkatnya animo Trans HTI di Blitar dan Pamekasan, meningkatnya animo PIR Sawit Kalimantan Barat di Kabupaten Magetan dan Lamongan, meningkatnya Trans. Nelayan di Situbondo.

E. TRANSITO

Kegiatan penampungan transmigran di asrama transit merupakan kegiatan yang amat penting sebelum transmigran berangkat menuju proyek pemukiman. Kegiatan yang dilakukan antara lain : Penerangan Pementapan/Bimbingan sikap mental, pelayanan kesehatan dan pelayanan permakanan.

Dari 30 Kandep Transmigrasi Dati II, baru 26 Kandep Transmigrasi Dati II yang mempunyai asrama transit. Sedangkan yang belum ada transit seperti Dati II Sumenep, Sampang, Gresik, Surabaya dan Jombang

penampungannya dilaksanakan di transitio Dati II terdekat atau langsung ke transitio embarkasi/Surabaya.

Menumpuknya pemberangkatan pada semester II/3 bulan terakhir tahun anggaran sangat berpengaruh terhadap kualitas pelayanan ketransitioan khususnya diasrama transitio induk margorejo/Surabaya antara lain kapasitas daya tampung transitio yang tidak cukup sehingga harus ditampung di transitio penyangga Sidoarjo dan Mojokerto, pemeriksaan dan pengamatan kesehatan tidak dapat sepenuhnya dapat dilakukan mengingat penampungan yang terpencar-pencar dan jauh serta terbatasnya tenaga kesehatan yang ada.

Demikian juga kurang ketatnya seleksi kesehatan di Dati II, menyebabkan beberapa transmigran yang telah ditampung di transitio Dati I ditolak dan dikembalikan kedesa asal atau ditunda keberangkatannya dan diberangkatkan kembali setelah mendapat perawatan.

Kegiatan ketransitioan yang dilaksanakan pada tahun anggaran 1991/1992 sebagai berikut :

1. Melaksanakan penampungan/pelayanan permukiman, pelayanan kesehatan dan bimbingan mental kepada transmigran umum, trans swakarsa PIR-Trans, trans swakarsa PIR-Sus, HTI, Nelayan dan Transabangdep di transitio embarkasi Dati I/II dan Transitio Dati II dengan rincian sebagai berikut :

- Margorejo/Surabaya, Sidoarjo: 8.239 KK = 29.339 jw
dan Mojokerto
- Kertosono : 1.035 KK = 3.192 jw
- Madiun : 719 KK = 2.530 jw

- Bojonegoro : 144 KK = 516 jw
- Magetan : 158 KK = 548 jw

2.a. Jumlah Transmigran yang diperiksa/berobat karena sakit sejumlah : 1.432 orang dengan rincian sebagai berikut :

- Influenza : 690 orang
- Skabies : 72 orang
- Infeksi saluran pernafasan atas : 174 orang
- Infeksi kulit dan bawah kulit : 8 orang
- Diare : 52 orang
- Gastritis : 76 orang
- Conjunctivitis : 80 orang
- Migrain : 29 orang
- Fitikus : 37 orang
- Karies Gigi : 42 orang
- Lain - lain : 172 orang

b. Dari hasil seleksi kesehatan terdapat 9 orang calon transmigran yang ditolak dan 13 orang yang ditunda keberangkatannya.

c. Menerima dan memberikan pelayanan transmigran rujukan dari proyek pemukiman sejumlah 4 orang masing-masing dari Kalteng 3 orang dan Kaltim 1 orang.

3. Pada tahun anggaran 1991/1992 telah dilaksanakan Pembangunan Asrama Transito Transmigrasi Dati II Kabupaten Nganjuk yang meliputi pembangunan fisik Gedung, Pemugaran dan Pengurugan serta Rehabilitasi asrama Transito Dati II Kabupaten yaitu : Madiun, Trenggalek, Situbondo, Jember, Mojokerto, Sidoarjo,

Kertosono, Malang dan Rehabilitasi asrama Transito Banyuwangi untuk Balai Latihan Transmigrasi Jawa Timur. Seluruh pekerjaan tersebut diatas telah mencapai 100 %.

F. Latihan Transmigrasi

Pada Tahun anggaran 1991/1992 Target pelatihan Calon Transmigran oleh Balai Latihan Transmigrasi sebanyak 23 angkatan yang diikuti 690 peserta yang didukung dana APBN : 18 angkatan dan APBD TK. II : 5 angkatan, yang telah direalisasi 100 % dengan rincian sebagai berikut :

- a. Latihan Motivator Dasar Usaha Tani terpadu : 11 angkatan yang diikuti : 330 orang peserta.
- b. Latihan Tenaga Pembantu Paramedis : 2 angkatan yang diikuti : 60 orang peserta.
- c. Latihan Ketrampilan Tani Tambak : 2 angkatan yang diikuti : 60 orang peserta.
- d. Latihan Ketrampilan Jasa Industri : 2 angkatan yang diikuti : 60 orang peserta.
- e. Latihan Tenaga Pendidik bagi usaha Tani : 1 angkatan yang diikuti : 30 orang peserta.
- f. Latihan Ketrampilan Pertukangan Kayu bantuan APBD TK. I Jawa Timur : 5 angkatan yang diikuti : 690 orang peserta.

Dari jumlah yang dilatih tersebut diatas, telah diberangkatkan sejumlah : 528 KK, sehingga masih terdapat sisa 162 KK, yang akan diberangkatkan pada awal tahun anggaran 1992/1993 untuk mengisi luncuran 1991/1992.

Selain latihan yang dilaksanakan Balatrans, terdapat Calon Transmigran yang dilatih oleh unit pelatihan yang lain yaitu :

- a. Yayasan Dharmais di Takeran/Magetan yang melatih Ketrampilan Transmigran PIR-Trans/PIR-Sus selama satu bulan sebanyak : 279 KK = 974 jiwa.
- b. Pusat Latihan Transmigrasi Pusat yang di laksanakan di Balai Penelitian Kehutanan Wanagama - Gunung Kidul / DIY yang melatih Calon Transmigran Swakarsa HTI selama satu bulan sebanyak : 57 KK = 172 Jiwa.
- c. Unit Pelatihan Departemen Tenaga Kerja Propinsi Jawa Timur yang melatih Tenaga lulusan SPMA yang ditempatkan pada lokasi PIR sebanyak : 31 KK dan telah diberangkatkan : 25 KK, sedangkan sisanya akan diberangkatkan awal tahun anggaran 1992/1993.
- d. Unit Pelatihan PT Daya Guna Samudera di Gresik yang melatih Calon Transmigran Nelayan sebanyak : 50 KK.
- e. Pusat Latihan Transmigrasi Pusat yang di laksanakan di Kerawang/Jawa Barat yang melatih Calon Transmigran TIR sebanyak : 20 KK

Guna meningkatkan kualitas pelatihan pada masa mendatang, maka perlu upaya-upaya antara lain :

- a. Mengembangkan kurikulum untuk berbagai jenis pelatihan calon transmigran sesuai dengan perkembangan kebutuhan tenaga terampil di daerah transmigrasi meliputi ketrampilan budidaya Nelayan,

Tambak, HTI dan Jasa/Industri.

- b. Memperketat seleksi calon peserta pelatihan sesuai tingkat pendidikan dan ketrampilannya.
- c. Lebih mengembangkan kerjasama dengan berbagai lembaga pelatihan untuk mewujudkan efisiensi dan efektivitas kegiatan.
- d. Memanfaatkan peran serta tenaga ahli untuk peningkatan latihan.

DISPERPUSIP JATIM

B A B III

DUKUNGAN ADMINISTRASI

Dukungan administrasi pada dasarnya merupakan kegiatan ketatausahaan yang meliputi seluruh kegiatan pelayanan perkantoran guna mendukung kelancaran tugas rutin dan pembangunan serta merupakan arus lintas informasi timbal balik dan menunjang antar bidang, seksi dan staf dan antar Pimpinan Unit Kerja masing-masing.

Uraian kegiatan dukungan administrasi dimaksud sebagai berikut :

A. KEPEGAWAIAN.

1. Jumlah Pegawai dilingkungan Kantor Wilayah Departemen Transmigrasi Propinsi Jawa Timur posisi akhir Maret 1992 sebanyak 1.106 personal dengan klasifikasi sebagai berikut :

a. Berdasarkan Golongan :

i. Golongan	IV	:	19 orang
ii. Golongan	III	:	252 orang
iii. Golongan	II	:	695 orang
iv. Golongan	I	:	140 orang.

b. Berdasarkan Pendidikan :

i. Sarjana Lengkap	:	171 orang
ii. Sarjana Muda	:	139 orang
iii. S L T A	:	646 orang
iv. S L T P	:	38 orang
v. S D	:	112 orang.

c. Berdasarkan jenis kelamin :

- i. Laki-laki : 844 orang
- ii. Perempuan : 262 orang.

2. a. Melaksanakan usulan kenaikan pangkat sebagai berikut :

- i. Golongan IV/a keatas : 4 orang
- ii. Golongan III/a keatas : 52 orang
- iii. Golongan II/a keatas : 127 orang
- iv. Golongan I/a keatas : 53 orang.

b. Menyampaikan Tanda Penghargaan Satya Lencana Karya Satya dari Presiden sebanyak 7 orang dan Tanda Penghargaan Kesetiaan dari Menteri sebanyak 1 orang serta Purna Karya sebanyak 12 orang.

3. Dalam rangka pembinaan karier Pegawai baik di Tingkat Nasional maupun Regional, maka pada tahun anggaran 1991/1992 telah dilaksanakan mutasi pegawai sebagai berikut :

- i. Dari Jawa Timur keluar Jawa Timur : 8 orang
- ii. Dari Luar Jawa Timur ke Jawa Timur : 13 orang
- iii. Dilingkungan Jawa Timur : 11 orang

4. Dalam rangka meningkatkan ketrampilan , Pengetahuan dan Wawasan Pegawai, pada tahun anggaran 1991/1992 telah mengirimkan pegawai pada pendidikan, Pelatihan/Kursus sebagai berikut :

- i. Sepadya : 3 orang
- ii. Sepala ; 8 orang

- iii. Coaching Pimpro : 2 orang
- iv. Coaching Bendaharawan : 2 orang
- v. Pentrans. : 30 orang.
- vi. Organ Litsus : 1 orang
- vii. Orpatnas : 5 orang
- viii. Perencanaan dan evaluasi
sumber daya alam : 3 orang
- ix. Pengawasan dan pemeriksa
an jalan dan jembatan : 3 orang

5. Melaksanakan Pembinaan Pegawai melalui :

a. Kedinasan.

- i. Rapat Dinas, Breefing dan diskusi.
- ii. Apel Pagi dan Siang setiap hari dan senam
kesegaran jasmani tiap hari jum'at.
- iii. Upacara Bendera setiap tanggal 17 dan Hari-
hari Besar Nasional.
- iv. Pembinaan Mental Spiritual pada hari-hari
besar Keagamaan antara lain Isra' Mi'raj,
Maulud Nabi Muhammad Saw, Nuzulul Qur'an dan
Halal bihalal 1 Syawal.

b. Diluar Kedinasan.

i. KORPRI.

- (i). Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang di-
selenggarakan oleh Pengurus KORPRI
Propinsi antara lain :

- Mengikuti dan melaksanakan upacara

bendera HUT KORPRI.

- Mengikuti kegiatan olah raga SKJ , Gerak Jalan dan Bola Volly.
- Mengikuti kegiatan Sosial seperti Donor Darah masal, Penghijauan lahan Kritis dan Kunjungan ke Panti Asuhan.

(ii). Melaksanakan Kegiatan Intern dengan :

- Berupaya meningkatkan kerjasama anggota dan keluarganya melalui wadah Pegawai Negeri.
- Melaksanakan kegiatan olah raga Senam Jantung Sehat, Bola Volly, Tenis Meja, Tenis Lapangan, Bulu Tangkis dan Baris berbaris.
- Membentuk kelompok Donor Darah tetap beranggotakan 40 orang.
- Melaksanakan kegiatan sosial lainnya seperti memberikan bantuan dan kunjungan kepada anggota yang menderita sakit/ terkena musibah.

ii. DHARMA WANITA.

(i). Dalam rangka mendorong inspirasi dan kreatifitas anggota dalam semua bidang sesuai dengan perkembangan Ilmu dan teknologi maka mengikutsertakan dan melaksanakan :

- Temu Kawula Muda untuk Pembinaan Politik bagi remaja oleh BP.7.

- Latihan Rutin Peragawan/Peragawati anak.
- Lomba memasang dasi bagi ibu-ibu.
- Demo peralatan Rumah Tangga.
- Demo Perawatan wajah.
- Demo masak gizi untuk kesehatan jantung.

(ii). Dalam rangka meningkatkan Pengetahuan dan kesadaran anggota dibidang Hukum maka diadakan :

- Ceramah tentang Hukum/Kadarkum dari Lembaga Bantuan Hukum.
- Simulasi tentang Peraturan dan perundang - undangan dan hukum yang berlaku di Indonesia.

(iii). Guna meningkatkan kesadaran anggota terhadap kesehatan maka melaksanakan/ mengikut sertakan :

- Lomba SKJ yang diselenggarakan oleh Dharma Wanita Propinsi.
- Melaksanakan lomba senam aerobik.
- Mengikuti gerak jalan santai , pertandingan Volley Ball dan Tenis Lapangan.

(iv). Menyelenggarakan latihan dan Pentas Karawitan serta Kolintang dan lomba lawak dan karaoke dalam rangka Hari

Bhakti Transmigrasi.

(v). Melaksanakan penyuluhan dan Pemantapan kepada Isteri-isteri Calon Trans. di Asrama Transite Margorejo.

(vi). Melaksanakan penyuluhan tentang Undang-undang Nomor : 1 Tahun 1974, PP nomor : 9 Tahun 1975, PP No. 10 tahun 1983 dan PP No. 45 Tahun 1990.

6. Pegawai yang mengambil cuti :

a. Tahunan	:	100 orang.
b. Alasan Penting	:	7 orang.
c. Bersalin	:	9 orang.
d. Cuti Besar	:	3 orang.
e. Cuti Sakit	:	12 orang.

B. KEUANGAN.

Pada tahun anggaran 1991/1992 Kanwil Departemen Transmigrasi Propinsi Jawa Timur mengelola anggaran DIK/DIP rutin dan Proyek Pembangunan baik APBN maupun APBD sejumlah Rp. 8.704.062.000,- dan telah direalisasi sebesar Rp. 7.016.372.587,- atau 80,61 %, sehingga masih terdapat sisa DIK/DIP sebesar Rp. 1.688.229.415,- Kalau dibandingkan antara realisasi Keuangan sebesar 80,61 % dengan realisasi Fisik sebesar 81,34 % (tidak termasuk PTA) sebenarnya relatif seimbang, namun kalau kita lihat realisasi per tolok ukur per proyek khususnya Proyek Pemindahan Transmigran dari Jawa Timur

terdapat pos-pos yang realisasinya tidak seimbang.

Sedangkan dukungan APBD Tingkat II guna mendukung pengerahan Transabangdep pada Tahun 1991/1992 mencapai Rp. 176.176.000,-.

Adapun rincian realisasi keuangan sebagai berikut :

1. DANA APBN.

a. Keuangan Rutin.

i. Rutin Kanwil.

Dari DIK Rutin Kantor Wilayah sejumlah Rp. 636.397.000,- telah direalisasi sebesar Rp. 508.037.366,- atau 79,83 % antara lain untuk upah/gaji pegawai, listrik, telepon dan air, alat tulis kantor, pembelian barang-barang inventaris kantor, pemeliharaan gedung dan taman kantor serta belanja keperluan sehari-hari.

Dengan demikian sampai dengan akhir tahun anggaran 1991/1992 masih tersisa DIK sebesar Rp. 128.359.634,- yang merupakan kelebihan dari Pos anggaran Gaji Pegawai dan sisa UYHD sebesar Rp. 32.010,-.

Yang telah distorkan ke Kas Negara melalui rekening giro BPD No. BKS-999 tanggal 24 Maret 1992.

ii. Rutin Balatrans.

Dari jumlah DIK Rutin Balatrans sebesar Rp. 58.612.000,- telah direalisasi sebesar Rp. 47.856.617,- atau 81,64 % antara lain untuk upah/gaji pegawai, alat-alat tulis kantor, biaya pemeliharaan gedung dan cetak-mencetak, sehingga masih terdapat sisa DIK sebesar Rp. 10.755.383,- .

b. Keuangan Proyek

i. Proyek Pemandahan Transmigran dari Jawa Timur

Dari DIP Pemandahan Transmigran dari Jawa Timur sejumlah Rp. 6.569.562.000,- telah direalisasi sebesar Rp. 5.133.839.837,- atau 78,14 % antara lain untuk kegiatan penerangan penyuluhan, pendaftaran dan seleksi, Rapat Koordinasi, Sarasehan, pemeriksaan kesehatan, penyediaan makan dan angkutan, pengadaan perbekalan Transmigran, penelitian dan Pengadaan Kendaraan roda 4/2.

Dengan demikian sampai dengan akhir Maret 1992 masih terdapat sisa DIP sebesar Rp. 1.435.722.163,- yang merupakan sisa anggaran untuk angkutan dan penyediaan makan yang tidak terserap karena adanya sisa tender dan sisa target serta sisa anggaran TKK.

Sedangkan sisa UYHD sebesar Rp. 103.227.927,- telah disetorkan ke Kas Negara melalui Rekening Giro BNI 1946 pada tanggal 31 Maret

1992.

Realisasi keuangan proyek diatas (78,14%) ternyata lebih kecil dari Realisasi Fisik sebesar 81,34 %.

Hal ini disebabkan terdapat pos-anggaran selain tergantung pada SPP/Green Ligth juga dalam Pagu DIP memakai volume sasaran kepala keluarga (5 Jiwa) tetapi dalam realisasinya memakai volume sasaran jiwa riil yang dalam pelaksanaannya $\pm$ 3,5 jiwa, sehingga realisasi keuangannya jauh dibawah realisasi fisik misalnya pos anggaran pengangkutan dan perumahan dari pagu DIP Rp.2.278.220.000,- hanya terealisasi Rp.1.214.844.433,- atau 53,32 % dan Pas anggaran Pemindahan Transmigran Swakarsa dari Pagu DIP Rp.514.401.000,- hanya terealisasi Rp.324.121.360,- atau 63.00 %.

Sebaliknya untuk Pos-pas anggaran yang tidak tergantung pada fisik Pemberangkatan/Green Ligth realisasi keuangannya rata-rata diatas 95 % antara lain Penerangan Umum, Penerangan Pembinaan, Fasilitas sarana transito dan penyusunan Program, evaluasi dan Koordinasi.

Diharapkan untuk masa mendatang volume sasaran kegiatan yang tidak tergantung pada fisik pemberangkatan/Green Ligth sebaiknya tidak memakai KK (Kepala Keluarga) tetapi memakai volume sasaran misalnya paket.

ii. Bagian Proyek Pelatihan Transmigran.

Dari DIP Bagian Proyek Pelatihan Transmigran sejumlah Rp.425.204.000,- telah direalisasi sebesar Rp.424.072.542,- atau 99,74 % antara lain untuk sarana dan prasarana latihan, pelatihan bidang Pertanian dan pelatihan bidang non Pertanian, sehingga masih terdapat sisa DIP sebesar Rp.1.131.458,-.

Sedangkan sisa UYHD sebesar Rp.1362.285,- telah disetorkan ke Kas Negara melalui Rekening Giro BPD tanggal 10 April 1992.

2. DANA APBD TINGKAT I/II.

a. Proyek Pembinaan Transmigrasi asal Jawa Timur Ke Daerah Penempatan di luar Jawa Timur di Kabupaten/Kotamadya Daerah Tingkat II se Jawa Timur APBD Tk I.

Dari DIPDA sejumlah Rp.1.014.287.000,- telah direalisasi sejumlah Rp.902.566.225,- atau 88,99 % untuk kegiatan pengerahan dan pemberangkatan Transabangdep, pengadaan perbekalan Transmigran, bantuan alat kesenian/olah raga kepada Transmigran, anjungsana ke daerah penempatan, penelitian dan keperluan Alat Tulis Kantor dan cetak mencetak.

Dengan demikian masih terdapat sisa DIPDA sebesar Rp.111.720.775,-.

Penyediaan dana APBD Tingkat I pada tahun ini meningkat cukup tinggi yaitu 148,44 % dibandingkan tahun lalu sebesar Rp.408.258.000,-.

b. APBD TK II

Guna mendukung pengerahan dan Pemberangkatan Transabangdep dari Jawa Timur sebagian besar Pemerintah Daerah Tingkat II telah memberikan dukungan dana melalui APBD Tingkat II masing-masing sesuai dengan kemampuan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dati II yang bersangkutan.

Pada tahun anggaran 1991/1992 kontribusi dana APBD Tingkat II mencapai Rp.176.176.000,- untuk pengerahan 364 KK Transabangdep. Selain itu ada bantuan-bantuan yang jumlahnya bervariasi terhadap Transmigran jenis lainnya termasuk Transmigran Swakarsa non PIR PTA.

APBD Tingkat II yang cukup besar penyediaan dananya antara lain Kabupaten Jember sebesar Rp25.652.000,-, Bojonegoro sebesar Rp.17.424.000,-, Sidoarjo sebesar Rp.15.488.000,-, Nganjuk dan Banyuwangi masing-masing sebesar Rp.14.520.000,-. Diharapkan dukungan dana APBD Tingkat II untuk masa mendatang akan semakin besar mengingat koordinasi dengan Pemda Tingkat II khususnya ditingkat Perencanaan semakin mantap.

c. URUSAN DALAM

1. Mengelola barang Inventaris Rutin dan barang perlengkapan transmigran dari Jawa Timur dan Proyek Pembinaan Transmigrasi asal Jawa Timur (DIPDA) baik Pengadaan tahun anggaran 1991/1992 maupun sisa tahun anggaran sebelumnya berupa Sandang, Alat Tidur, Alat

Dapur, Alat pertanian dan pertukangan. Pada tahun ini masih terdapat sisa stock yang cukup besar yaitu tiap-tiap paket perbekalan $\pm$ 5.000 buah, bahkan untuk tikar masih terdapat sisa 17.263 lembar. Hal ini disebabkan karena pengadaan perbekalan tahun 1991/1992 berpedoman pada Target awal (sebelum revisi) sejumlah 14.286 KK. Namun demikian untuk pengadaan tahun berikutnya (1992/1993) tetap memperhitungkan sisa stock diatas.

2. Melaksanakan pengendalian sarana mobilitas di lingkungan Kantor Wilayah dan Kandep. Transmigrasi dari II baik roda 4 maupun roda 2, Pada tahun 1991/1992 telah dilaksanakan pengadaan kendaraan roda 4 merk Kijang sebanyak 6 buah dan Kendaraan roda 2 merk Honda GL Max : 65 buah dan Honda Grand jenis Bebek : 10 buah. Dengan demikian sampai akhir Maret 1992 jumlah Kendaraan roda 4 sebanyak 50 buah dan Kendaraan roda 2 sebanyak 224 buah. Dari jumlah tersebut Kendaraan roda 4 yang baik 14 buah atau 28 % sedangkan sisanya : 36 buah dalam keadaan rusak/rusak berat dan Kendaraan roda 2 yang baik 153 buah atau 66,97 % sedangkan sisanya 71 buah dalam keadaan rusak / rusak berat. Besarnya jumlah kendaraan yang rusak/rusak berat khususnya roda 4 tentu saja tidak efisien karena biaya pemeliharaan menjadi semakin besar.
3. Dengan meningkatnya beban tugas dalam tahun 1991/1992, meningkat pula penggunaan jasa telepon, listrik dan air. Hal ini erat kaitannya dengan

penyiapan calon transmigran di Daerah Tingkat II dan penggunaan asrama transito dari II untuk penampungan transmigran karena terbatasnya kapasitas tampung transito induk di Surabaya. Kekurangan biaya langganan telepon/listrik dimaksud terpaksa ditanggulangi dengan Surat Pengakuan Hutang (SPH) untuk kemungkinannya diselesaikan secara terpusat.

4. Dalam tahun ini telah dilaksanakan penghapusan barang-barang perbekalan Transmigran yang telah rusak dan tidak layak digunakan karena telah cukup lama dan kondisinya rusak berat atas dasar SK. Kakanwil nomor: KEP.35A/DT-13/ V/1991 tanggal 20 Mei 1991 jo Persetujuan Menteri Transmigrasi nomor : B.1048/MEN-SJ/91 Tanggal 1 April 1991. Barang perbekalan yang dihapus antara lain Tikar : 12.100 buah dan Kelambu : 1.934 buah.

D. SURAT MENYURAT

Surat menyurat sebagai salah satu bagian yang penting dalam menunjang kegiatan operasional pelaksanaan transmigran di Jawa Timur pada tahun 1991/1992 mengelola pengagendaan dan kearsipan surat masuk dan surat keluar sejumlah 16.458 buah yang terdiri dari :

1. Surat masuk sejumlah 11.761 buah yang diantaranya terdapat surat Rahasia : 333 buah dan surat Konfidensial : 1.952 buah.
2. Surat Keluar sejumlah 4.697 buah yang diantaranya terdapat surat Rahasia : 23 buah dan surat Konfidensial : 276 buah.

B A B IV

P E R M A S A L A H A N

Pada tahun 1991/1992 pengerahan Transmigrasi dari Jawa Timur secara kuantitatif tidak mencapai sasaran program tahunan yaitu dari target 12.657 KK hanya dapat direalisasi 10.295 KK = 36.125 jiwa (tidak termasuk Trans. Swakarsa non PIR PTA) atau 81,34 %. Sedangkan apabila dihitung dari jumlah SPP : 11.613 KK terealisasi 88,65 %, sehingga masih terdapat sisa SPP sebanyak 1.318 KK yang sampai akhir tahun belum bisa direalisasi.

Hal ini disebabkan karena dijumpai Permasalahan/kendala sebagai berikut :

1. PENERANGAN.

- a. Sebagian besar Calon transmigran yang terdaftar memilih lokasi Favorit. Hal ini disebabkan kemajuan sistem komunikasi, informasi dan transportasi antara lain jalan aspal, listrik dan sarana informasi Televisi, Radio, Media Cetak (Koran Masuk Desa) sudah sampai di desa serta tingkat kecerdasannya lebih maju sehingga masyarakat sudah sangat kritis dalam menimbang-nimbang berangkat Transmigrasi atau tidak. Kalau berangkat Transmigrasi, sudah mampu memilih lokasi mana yang dituju.

Akibat kondisi ini , maka sebagian besar peminat/calon transmigran memilih lokasi favorit Sumatera, Kalimantan Timur, Sulawesi dan sebagian

Irian Jaya. Sedangkan lokasi lain yang non Favorit seperti Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Maluku dan sebagian Irian Jaya kekurangan peminat atau diperlukan waktu lama untuk dapat memenuhi target secara bertahap, sampai melampaui tahun anggaran.

Upaya pemecahannya :

- Meningkatkan penerangan yang intensif, berkesinambungan dan terpadu khususnya penerangan pembinaan dengan mengikutsertakan sepenuhnya jaringan Supra Struktur maupun Infra Struktur antara lain PPl, PLKB, Aparat Desa/Kecamatan, Tokoh-tokoh Masyarakat/Agama, Karang taruna, LMD, Ibu-ibu PKK sehingga diperoleh calon Transmigran yang bersedia ditempatkan dimana saja, jenis apa saja dan kapan saja.
- Menerjunkan petugas Kanwil dari Tingkat Eselon II, Eselon III dan Eselon IV serta staf dengan thema "Kejar ke Desa" untuk secara aktif bahu membahu bersama petugas Kantor Departemen Transmigrasi daerah Tingkat II melaksanakan penyuluhan kedesa-desa yang potensial animo sekaligus merekrut peminat yang mendaftar.
- Mendatangkan Transmigran berhasil dari lokasi non favorit tersebut untuk memberikan motivasi di Jawa Timur.
- Anjangsana Tokoh-tokoh Masyarakat/Aparat Desa ke daerah non favorit.

- Mengikut sertakan aparat desa dalam pengawalan Transmigran yang diberangkatkan.

b. Penerangan dan penyuluhan belum bisa menjangkau seluruh desa/pedukuhan, sasaran (8.379 desa dengan 3-4 pedukuhan), karena terbatasnya daya jangkau operasional penerangan/penyuluhan yang meliputi organisasi, jumlah petugas, profesionalisme juru penerang dan sarana mobilitas operasional.

Tindakan yang telah diambil :

- Pelaksana kegiatan penerangan diatur dengan skala prioritas sasaran desa yang potensi animo.
- Pelaksana kegiatan penerangan diatur bergilir sesuai sarana yang tersedia dengan prinsip efisien dan efektif.
- Sejauh daya jangkau mencapai, kegiatan penerangan dilakukan dengan swadana tidak hanya menggantungkan pada dukungan anggaran operasional khususnya menghadapi kelompok-kelompok kecil sampai door to door.

c. Belum ada persamaan persepsi tentang pengiriman barang perbekalan Transmigran. Dalam petunjuk operasional DIP tahun 1991/1992, Pengiriman barang perbekalan sampai gudang debarkasi/propinsi, tetapi beberapa Kantor Wilayah Daerah Penempatan yang menginginkan barang perbekalan dikirim sampai ke gudang Kantor Departemen Transmigrasi daerah Tingkat II/Kabupaten atau bahkan dikirim sampai lokasi/unit

pemukiman transmigrasi antara lain : Propinsi Irian Jaya, Kalimantan Tengah dan Sulawesi Selatan. Oleh karena itu perlu adanya Instruksi dari Pusat tentang pengiriman perbekalan serta penyediaan dana yang cukup biaya angkutan barang perbekalan dari debarkasi Propinsi Daerah Penempatan sampai lokasi/UPT.

2. BINA PROGRAM.

- a. Mekanisme Program Tahunan yang dilaksanakan Kandep Transmigrasi Dati II belum sesuai dengan prosedur baku sebagaimana juklak yang ada antara lain Instruksi Menteri Dalam Negeri No.9 Tahun 1981 dan Peraturan menteri Dalam Negeri No.14 Tahun 1981 dan data-data yang disampaikan Kandep. Transmigrasi Dati II kurang akurat antara lain usulan program tidak sesuai dengan potensi daerah.

Upaya yang dilakukan :

- Mengadakan pembinaan program ke Dati II sekaligus mengadakan cheking lapangan dan koordinasi dengan Bappeda serta Instansi terkait.

- b. Terdapat beberapa Kandep Transmigrasi Dati II yang mengirimkan laporan bulanan, mingguan dan laporan Pengerahan (M 1 dan D J Rahbin) yang tidak tepat waktu dengan sistematika dan materi laporan tidak sesuai dengan pedoman Pelaporan Nomor : B.1660A/DT-13.M.1/IX/1990 tanggal 24 September 1990, sehingga laporan dimaksud tidak dapat dijadikan bahan evaluasi/pertimbangan yang bersangkutan.

Upaya yang dilakukan :

- Melaksanakan pembinaan pelaporan dan tegoran terhadap Kandep. yang terlambat antara lain dengan surat Kakanwil Nomor : B. 1739A/DT-13-M-1/X/1991 tanggal 26 Oktober 1991.

3. TRANSMIGRASI SWAKARSA.

- a. Belum adanya keseragaman bantuan Pemda Tingkat II Daerah Asal kepada Transmigran Transabangdep sehingga menimbulkan keresahan bagi Transmigran yang ditampung di asrama Transito embarkasi Surabaya atau setelah mereka berada di lokasi pemukiman.

Upaya yang dilakukan antara lain dengan meningkatkan pemantapan di transito utamanya tentang bantuan dan penggunaan bantuan dimaksud.

- b. Terdapat Transmigran Transabangdep yang meninggalkan lokasi Kahelaan/Kalimantan Selatan dan Tumpang Tahai/Kalimantan Tengah yang berasal dari Daerah Tingkat II Pamekasan, Sampang dan Jember.

Upaya pemecahannya :

- Mengirimkan petugas Transmigrasi dan Tokoh Masyarakat/Ulama dari Pamekasan untuk pengecekan ke lokasi sekaligus memberikan pembinaan terhadap Transmigran yang berada di lokasi.
- Diadakan pengetatan seleksi, khususnya yang berasal dari Madura baik seleksi administrasi, fisik utamanya seleksi mental.

- untuk pemberangkatan berikutnya khususnya tujuan Rasau Jaya / Kalimantan Barat yang berasal dari Sampang telah dikawal oleh Pemuka Masyarakat dan Petugas Transmigrasi dan akan tinggal di lokasi minimal 2 minggu atau sampai dengan kondisi Transmigran kerasan.

4. TRANSITO.

- a. Pada musim hujan , penampungan di transito rawan kesehatan.

Transito sebagai tempat singgah dan berkumpul transmigran dari berbagai daerah asal dengan kebiasaan hidup yang berlainan termasuk budaya kebersihan. Pada saat musim hujan apabila ada penumpukan dan penundaan Kapal dapat menimbulkan kerawanan kesehatan (banyak yang sakit) antara lain pada minggu pertama Januari yang lalu terjadi KLB (Kejadian Luar Biasa), sebagian besar Transmigran yang ditampung menderita penyakit Diare sehingga 26 orang harus mendapat perawatan khusus dan 8 diantaranya dirujuk ke RS DR. SUTOMO Surabaya.

Upaya yang dilakukan :

- Kerjasama dengan Dinas Kesehatan dalam merawat penderita yang sakit semakin diintensifkan, yang ringan dan cepat sembuh dapat tetap ikut berangkat, dan yang berat harus menunggu atau dikembalikan ke desa asal mereka dan telah dilaksanakan Rapat Koordinasi antara Kanwil Departemen

Transmigrasi dan Kanwil Departemen Kesehatan dalam rangka peningkatan seleksi kesehatan dan kursus pengawalan khususnya dari petugas kesehatan di daerah serta penertiban Penggunaan pengisian K3CT dan BKKT.

- Dilakukan pemeriksaan kualitas hygiene air baik untuk air minum, air memasak, air mandi dan air mencuci oleh Dinas Kesehatan Tingkat I Jawa Timur.
- Dilakukan penyemprotan sanitasi/lingkungan asrama transito Margorejo.
- Dilakukan kerja bhakti masak oleh karyawan dan karyawan di lingkungan asrama transito Margorejo secara periodik.
- Meningkatkan penerangan dan pembinaan kepada Calon Transmigran yang sedang ditampung di asrama transito untuk menjaga kebersihan diri sendiri dan lingkungannya.

b. Terjadi penumpukan pemberangkatan pada triwulan III dan IV Tahun anggaran, karena kesanggupan menerima Transmigran di daerah Penempatan untuk berbagai tujuan tertumpuk pada Triwulan III dan IV. Hal ini dapat menimbulkan kesulitan sejak tahap penyuluhan di desa sampai saat penampungan dan pemberangkatan melalui Kapal Laut.

Pada Tingkat Desa, mereka yang semula bersedia kelokasi non favorit setelah mendengar pada saat yang bersamaan ada pemberangkatan kelokasi favorit,

maka mereka memilih ke lokasi favorit saja, sehingga target ke lokasi non favorit tambah berat untuk mengisi. Demikian pula saat bertemu di Transito, kemungkinan yang mundur mendadak dapat terjadi, sehingga target ke suatu lokasi tidak terpenuhi, karena tidak mungkin mengganti secara mendadak, perlu operasional ke desa-desa.

5. ANGKUTAN.

a. Rombongan Transmigran ketinggalan Kapal.

Pemberangkatan Transmigran asal Jawa Timur sejumlah 30 KK ke Kalimantan Tengah (tujuan Kumai 8 K dan tujuan Sampit 22 KK) akan diberangkatkan tanggal 11 Pebruari 1992 dengan KM. Lisa (PT. Bumi Nusantara Timur) melalui embarkasi Surabaya.

Ditentukan rombongan Transmigran dan barang bawaannya sudah harus tiba di Pelabuhan tanggal 11 Pebruari 1992 jam 15.00 WIB, tetapi ditunggu sampai jam 16.45 WIB rombongan Transmigran belum tiba di Pelabuhan. Karena Kapal juga mengangkut penumpang umum yang relatif banyak dan fasilitas dermaga segera akan dimanfaatkan oleh Kapal lain, maka Kapal pada jam tersebut segera diberangkatkan tanpa mengangkut rombongan Transmigran.

Upaya yang dilakukan :

- Rombongan Transmigran yang tiba di Pelabuhan dan Kapal sudah diberangkatkan, segera diangkut kembali ke Transito Margorejo. Kepada Transmigran

telah diberikan pembinaan/pemantapan serta diberi sekedar bantuan uang jajan untuk anaknya.

- Telah dilaporkan ke Pusat (Lakpintrans) dan telah diupayakan mencari Kapal lain untuk mengangkut rombongan Transmigran tersebut yakni KM. Krakatau (PT.Gabsu) dengan jadwal tanggal 16 Pebruari 1992 tujuan Kumai mengangkut 8 KK dan tanggal 21 Pebruari 1992 tujuan Sampit mengangkut 22 KK.
- Pelaksanaan angkutan lokal telah diberi tegoran agar dalam pelaksanaan angkutan lokal dapat tepat dan kejadian kelambatan angkutan lokal tidak terulang lagi.

b. Keterlambatan Kapal.

Jadwal pemberangkatan Kapal laut yang telah ditentukan oleh pelaksana angkutan laut sering tidak tepat, mengingat Kapal-kapal yang digunakan sebagian besar Kapal muatan barang, yang proses bongkar muat barang di Kapal sangat dipengaruhi oleh cuaca hujan. Hal tersebut berakibat menambah lamanya transmigran dalam penampungan, sehingga rombongan Transmigran merasa jenuh serta berpengaruh pada program penampungan.

Upaya yang dilakukan :

- Ditempuh langkah - langkah berkoordinasi dengan Instansi tehnik terkait dan pelaksana angkutan laut untuk mengupayakan agar Kapal-Kapal yang akan mengangkut rombongan transmigran dapat berangkat tepat sesuai dengan rencana.

- Kepada rombongan Transmigran diberikan pemantapan/ pembinaan serta dimintakan bantuan uang jajan untuk anak-anaknya selama menunggu keberangkatan, kepada pelaksana angkutan laut.
- Bersama Bidang Transito menyusun rencana penampungan yang meliputi Transito luar kota Surabaya (merupakan sub transito induk) guna mengatasi kepadatan penampungan rombongan transmigran di Transito Induk Margorejo Surabaya.

6. BALATRANS.

- a. Terdapat beberapa Kandep Transmigrasi Dati II yang tidak dapat mengirimkan peserta pelatihan karena calon peserta mendesak minta diberangkatkan dan memilih langsung berangkat ke lokasi sesuai dengan SPP yang ada.

Upaya yang dilakukan :

- Segera menghubungi Kandep Transmigrasi yang mempunyai calon peserta dan langsung kedesa asal calon peserta sekaligus mengadakan seleksi.
- Memberikan pembinaan kepada calon transmigran yang potensial untuk bersedia ikut pelatihan.

- b. Calon Transmigran yang telah mengikuti pelatihan cenderung memilih lokasi sehingga alumni Pelatihan tidak dapat diberangkatkan sesuai program yang ada dan sampai dengan akhir tahun anggaran dari 690 orang peserta yang sudah dilatih hanya 528 orang

yang telah diberangkatkan atau 76,53 %. Jadi sisa yang belum diberangkatkan sebanyak 162 orang.

Upaya yang dilakukan :

- Memprioritaskan calon transmigran yang telah di dilatih untuk segera berangkat.
- Diadakan pembinaan yang intensif agar calon Transmigran yang telah dilatih tidak memilih lokasi.

DISPERPUSIP JATIM

B A B V

P E N U T U P

Pelaksanaan pengerahan Transmigrasi dari Jawa Timur sampai dengan akhir tahun anggaran 1991/1992 sebanyak : 11.970 KK = 40.048 Jiwa atau 84,17 % dari target : 14.222 KK dengan rincian sebagai berikut :

- Yang didukung dana APBN (termasuk Transabangdep) sebanyak : 10.295 KK = 36.125 Jiwa atau 81,34 % dari target : 12.657 KK.
- Yang didukung dana APBD Tk.I / Tk.II (Transmigrasi Swakarsa non PIR PTA) sebanyak : 1.675 KK = 3.923 Jiwa atau 107,03 % dari target : 1.565 KK.

Secara kuantitatif, pengerahan transmigrasi di Jawa Timur tidak mencapai program / target tahunan dan dari SPP/Green Light yang dialokasikan Pusat ke Jawa Timur sebanyak : 11.613 KK terealisasi 88,34 % atau 10.295 KK = 36.125 jiwa sehingga sampai dengan akhir tahun anggaran masih terdapat sisa SPP sebanyak : 1.318 KK.

Penyerapan keuangan baik rutin maupun proyek Pembangunan sampai dengan akhir tahun anggaran 1991/1992 terealisasi Rp. 7.016.372.587,- atau 80,61 % dari DIK/DIP sebesar Rp. 8.704.062.000,- sehingga masih terdapat sisa DIK/DIP sebesar Rp. 1.688.229.415,- yang merupakan sisa anggaran dan sisa tender yang tidak terserap.

Dengan demikian pengerahan Transmigrasi dari Jawa Timur baik secara kuantitatif maupun kualitatif masih perlu disempurnakan utamanya yang menyangkut kualitas penerangan/penyuluhan, pendaftaran, dan seleksi.

Oleh karena itu, menghadapi tahun anggaran 1992/1993, maka perlu upaya-upaya sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan Penerangan dan penyuluhan harus dilakukan secara terus menerus, terpadu dan berkesinambungan pada daerah-daerah dan kelompok masyarakat sasaran yang tepat dan jelas.
- b. Mengefektifkan tenaga Pentrans (Penyuluh Transmigrasi) dan Petugas Kecamatan (PTP2T) dengan meningkatkan administrasi perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian.
- c. Meningkatkan kuantitas dan kualitas manajemen pelaksanaan Transmigrasi Swakarsa sehingga dapat mempersatukan persepsi, gerak dan langkah seluruh aparat yang terkait dalam penyelenggaraan transmigrasi swakarsa.
- d. Bekerja lebih keras dengan meningkatkan metode dan sistem kerja, ketrampilan, iptek dan wawasan kerja serta senantiasa berpegang pada asas fleksibilitas dan gotong royong dengan meningkatkan kerjasama, saling bantu, saling isi antara Kanwil dengan Kandep dan Kandep dengan Kandep.

Demikian laporan tahunan ini yang merupakan evaluasi pelaksanaan program tahun 1991/1992, kiranya dapat digunakan sebagai bahan pemantapan kebijaksanaan kerja tahun mendatang khususnya dalam meningkatkan penyelenggaraan Transmigrasi di Jawa Timur.

Semoga Allah Swt senantiasa melimpahkan Rahmat, Taufiq dan Hidayahnya pada kita sekalian. Amin.

Surabaya, 31 Maret 1992.

KEPALA KANWIL DEP. TRANSMIGRASI
PROPINSI JAWA TIMUR



SUKAMTO

NIP.160003421

DAFTAR LAMPIRAN

1. Target dan Realisasi Pelaksanaan Transmigrasi Jawa Timur per Propinsi dan Jenis Trans 1991/1992.
2. Daftar Kemampuan Pengerahan Calon Transmigran dalam bulan Maret 1992.
3. Target dan Realisasi Pengerahan Transmigran Umum dirinci per Daerah Penempatan [Prop./Proyek] sampai dengan 31 Maret 1992.
4. Target dan Realisasi Pengerahan Transmigran PIR Trans dirinci per Daerah Penempatan [Prop./Proyek] sampai dengan 31 Maret 1992.
5. Target dan Realisasi Pengerahan Transmigran Swakarsa PIR Sus dirinci per Daerah Penempatan [Prop./Proyek] sampai dengan 31 Maret 1992.
6. Target dan Realisasi Pengerahan Transmigran Swakarsa Hutan Tanaman Industri dirinci per Daerah Penempatan [Propinsi/Proyek] sampai dengan 31 Maret 1992.
7. Target dan Realisasi Pengerahan Transmigran Swakarsa Nelayan dirinci per Daerah Penempatan [Prop./Proyek] sampai dengan 31 Maret 1992.
8. Target dan Realisasi Pengerahan Transmigrasi Swakarsa Despot dirinci per Daerah Penempatan [Propinsi/Proyek] sampai dengan 31 Maret 1992.
9. Target dan Realisasi Pengerahan Transmigrasi Umum dirinci per Dati II Daerah asal sampai dengan 31 Maret 1992.
10. Target dan Realisasi Pengerahan Transmigrasi Swakarsa PIR Trans dirinci per Dati II Daerah asal sampai dengan 31 Maret 1992.
11. Target dan Realisasi Pengerahan Transmigrasi Swakarsa PIR-Sus dirinci per Dati II Daerah Asal sampai dengan 31 Maret 1992.
12. Target dan Realisasi Pengerahan Transmigrasi Swakarsa HTI dirinci per Dati II Daerah Asal sampai dengan 31 Maret 1992.
13. Target dan Realisasi Pengerahan Transmigrasi Swakarsa Nelayan dirinci per Dati II Daerah Asal sampai dengan 31 Maret 1992.
14. Target dan Realisasi Pengerahan Transmigrasi Swakarsa Despot dirinci per Dati II Daerah Asal sampai dengan 31 Maret 1992.
15. Realisasi Pengerahan Transmigrasi Swakarsa Non PIR/PTA dirinci per Dati II Daerah Asal sampai dengan 31 Maret 1992.

16. Sisa stock Barang Perlengkapan Transmigran posisi 31 Maret 1992.
17. Realisasi Keuangan Rutin Kanwil Dep. Transmigrasi Propinsi Jawa Timur posisi 31 Maret 1992.
18. Realisasi Keuangan Rutin Balatrans posisi 31 Maret 1992.
19. Realisasi Keuangan Proyek Pemindahan Transmighran dari Jawa Timur posisi 31 Maret 1992.
20. Realisasi Keuangan Bagian Proyek Pelatihan Transmigran posisi 31 Maret 1992.
21. Realisasi Keuangan Rutin Dati II se Jawa Timur posisi 31 Maret 1992.
22. Perkembangan Pengadaan Barang dan Jasa Proyek-proyek Pembangunan di Lingkungan Ditjen Rahbin Tahun 1991/1992 Kanwil Dep. Transmigrasi Propinsi Jawa Timur posisi 31 Maret 1992.
23. Rekapitulasi Pengerahan Transmigrasi dari Jawa Timur per jenis Transmigrasi sampai dengan 31 Maret 1992.
24. Pelaksanaan Angkutan Transmigran dari Jawa Timur per Bulan sampai dengan 31 Maret 1992.
25. Perkembangan Pelaksanaan Pengerahan Transmigran dari Jawa Timur per Bulan sampai dengan 31 Maret 1992.
26. Perkembangan Pendaftar Calon Transmigran dan Seleksi I/II di Jawa Timur sampai dengan 31 Maret 1992.
27. Kumulatif Program SPP dan Realisasi Pengerahan tahun 1991/1992.
28. Rincian Perkembangan Transmigrasi dari Jawa Timur per jenis Transmigran sampai dengan 31 Maret 1992.

NO.	PROPINSI PENEMPATAN	TRANS. UMUM				PIR TRANS.				PIR - SDG				H. T. I.				TRANS SWK. MELAPAN				TRANS.BANGKOP				J U M L A N							
		TGT		REALISASI		SISA		TGT		REALISASI		SISA		TGT		REALISASI		SISA		TGT		REALISASI		SISA		TGT		REALISASI		SISA			
		KK	KK	JW	KK	KK	KK	JW	KK	KK	KK	JW	KK	KK	KK	JW	KK	KK	KK	KK	KK	KK	JW	KK	KK	KK	KK	KK	KK	JW	KK		
1.	D.I. ACEH	410	294	1018	118	0	0	0	0	45	40	132	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	357	314	1138	43	812	848	2286	184	
2.	SUMATERA UTARA	0	0	0	0	400	384	1248	38	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	170	91	299	79	570	495	1545	115	
3.	SUMATERA BARAT	50	50	176	0	50	50	188	0	75	75	281	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	175	175	645	0	
4.	R I A U	140	0	0	140	1542	1286	4511	258	0	0	0	0	80	86	220	14	70	75	45	50	0	0	0	0	0	0	0	1832	1367	4778	465	
5.	J A M B I	0	0	0	0	500	449	1530	51	50	0	0	50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	174	172	822	1	724	622	2153	102	
6.	BENGKULU	240	244	968	44	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	129	129	471	0	365	373	1439	44	
7.	SUMATERA SELATAN	370	364	1299	8	433	481	1874	448	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	150	151	504	41	953	996	3477	443	
8.	KALIMANTAN BARAT	385	194	868	191	862	584	1926	278	0	0	0	0	0	0	0	0	20	18	85	2	180	85	252	75	1427	881	2911	548				
9.	KALIMANTAN SELATAN	160	142	498	18	0	0	0	0	101	101	322	0	58	58	218	0	0	0	0	0	0	0	0	150	187	808	437	469	488	1542	419	
10.	KALIMANTAN TENGAH	829	471	1492	408	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	526	358	1080	170	1255	777	2572	578	
11.	KALIMANTAN TIMUR	616	478	1726	140	0	0	0	0	55	58	187	41	138	138	453	0	0	0	0	0	0	0	0	50	50	175	0	880	721	2551	139	
12.	SULAWESI UTARA	100	101	384	41	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100	101	384	41	
13.	SULAWESI TENGAH	265	288	982	41	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	269	270	982	41	534	538	1984	42	
14.	SULAWESI TENGGARA	253	213	782	40	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	178	150	531	28	431	283	1293	88	
15.	SULAWESI SELATAN	30	105	373	45	218	193	883	23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	248	298	1838	452	
16.	M A L I U K U	818	482	1798	134	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	618	482	1798	134	
17.	IRIAN JAYA	1009	882	3147	147	0	0	0	0	75	50	149	75	50	50	144	0	50	50	215	0	0	0	0	0	0	0	0	1184	1012	2855	172	
JUMLAH :		4214				3407				322				313				83				1958				18295							
		5473		1259		4003		598		401		79		327		14		140		325		57		2313		357		12457		2362			
		15287				11738				1081				1033				325				8881				36125							

KETERANGAN :

TGT. : TARGET.

DAFTAR KEMAMPUAN PENERANGAN CATRANS DARI JAWA TIMUR
BULAN MARET 1992.

Lampiran : 2

NO	DAERAH ASAL KAB/KODYA.	ANIMO	PENDAF TARAN.	SELEKSI	SIAP BERANGKAT	MEMESAK
1	Pacitan	200	-	-	-	-
2	Ponorogo	1525	-	-	-	-
3	Trenggalek	1655	-	-	-	-
4	Tulungagung	1251	-	-	-	-
5	Blitar	171	-	-	-	-
6	Kediri	885	-	-	-	-
7	Malang	325	19	-	9	-
8	Lumajang	585	-	-	-	-
9	Jember	1294	98	87	84	83
10	Banyuwangi	735	410	195	195	-
11	Bondowoso	142	57	31	31	-
12	Situbondo	200	-	-	-	-
13	Probolinggo	220	-	-	-	-
14	Pasuruan	925	-	-	-	-
15	Sidoarjo	749	-	-	-	-
16	Mojokerto	176	176	133	133	-
17	Jombang	168	121	93	85	-
18	Nganjuk	2200	26	26	26	26
19	Madiun	6000	160	64	64	-
20	Magetan	271	-	-	-	-
21	Ngawi	201	201	177	146	112
22	Bojonegoro	131	-	-	-	-
23	Tuban	730	-	-	-	-
24	Lamongan	173	51	37	37	24
25	Gresik	190	31	20	19	-
26	Bangkalan	283	52	52	52	52
27	Sampang	310	63	57	53	46
28	Pamekasan	1077	11	6	5	3
29	Sumenep	706	-	-	-	-
30	Surabaya	336	89	37	20	-
Jumlah		23814	1565	1015	959	346

Keterangan :
1). Rekapitulasi

NO	DAERAH PRIORITAS	KEMAMPUAN PENERANGAN				
		ANIMO KK	PENDAF TARAN. KK	SELEKSI KK	SIAP BERANGKAT KK	MEMESAK KK
1.	Kritis Tandas	8636	501	417	386	176
2.	Bencana Alam	2523	30	25	26	15
3.	Padat Penduduk	9259	984	524	515	139
4.	Daerah Pemb.	2051	1	1	1	-
5.	Daerah Urban	619	33	32	15	-
6.	Pantai Padat	204	16	16	16	16
7.	D.A.S.	50	-	-	-	-
8.	K.H. Lindung	397	-	-	-	-
9.	Kws. Industri	75	-	-	-	-
Jumlah		23814	1565	1015	959	346

2). Rincian permintaan penempatan transmigran yang siap berangkat ke Propinsi sebagai berikut :

Sumatera : 550 KK
Kalimantan : 50 KK
Sulawesi : 200 KK
Irian Jaya : 100 KK
Maluku : 50 KK
Kemana Saja : 9 KK

Jumlah : 959 KK

**TARGET DAN REALISASI
PENGERAHAN TRANSMIGRASI UMUM DIRINCI MENURUT
DAERAH PENEMPATAN S/D. TANGGAL 31 MARET 1992**

Lampiran : 3

NO.	DAERAH PENEMPATAN (PROPINSI/PROYEK)	TARGET	REALISASI		SISA
		KK	KK	JW	KK
1.	2.	3.	4.	5.	6.
1.	D. I. ACEH : 294-1016				
	- Trumon Bakonang	70	-	-	70
	- Sebulu Salam	70	55	179	15
	- P a t e k	70	68	255	2
	- Seuneum	80	64	220	16
	- Trumon	50	37	121	13
	- Peunaron	70	70	241	0
2.	SUMATERA BARAT : 50-176				
	- Indrapura Silaut III	50	50	176	0
3.	R I A U :				
	- Bangkinang	60	-	-	60
	- Jemaja	80	-	-	80
4.	BENGKULU : 244-958				
	- Muara Saung	100	100	387	0
	- I p u h	70	69	266	1
	- Muko-muko	70	75	315	+ 5
5.	SUMATERA SELATAN : 364-1299				
	- Karang Agung Tengah	325	324	1.152	1
	- Batu Betumpang	45	40	147	5
6.	KALIMANTAN BARAT : 194-658				
	- Padang Tikar	75	67	254	8
	- Terantang II	50	35	117	33
	- Jangkang II	50	29	105	21
	- Seluas	50	24	70	26
	- Sei Keli	100	39	122	61
	- Sangqao Ledo	60	-	-	60
		<u>385</u>	<u>194</u>		
Jumlah dipindahkan.....:		1.595	1.146	4.127	449

1.	2.	3.	4.	5.	6.
Jumlah Pindahan.....:		1.595	1.146	4.127	449
7.	KALIMANTAN SELATAN : <i>142-498</i>				
✓	- Pamukan Sintang/Bakan	60	43	143	17
	- Jorong Asam-asam	100	99	355	1
8.	KALIMANTAN TENGAH : <i>421-1492</i>				
	- Nangka Bulik	200	79	262	121
	- Seruyan Hilir	69	68	250	1
	- Parenggean	50	13	50	44
	- Babulu Besar	100	15	50	85
	- Sebangau I.II.III	88	62	274	16
	- Trinsing	75	-	-	75
	- Paqatan B I	65	65	215	0
	- Gohong Rawe	50	50	156	0
	- Baqendang Hulu	132	69	235	63
		<u>829</u>	<u>421</u>	<u>1492</u>	
9.	KALIMANTAN TIMUR : <i>476-1726</i>				
	- Jelarai Selor	97	91	329	6
	- Salim Batu	86	85	300	1
	- Muara Ancalong	143	52	174	91
	- Rantau Pulung	200	159	598	41
	- Sebulu V	50	49	189	1
	- Payao Klato III	40	40	136	0
			<u>476</u>	<u>1726</u>	
10.	SULAWESI UTARA : <i>101-321</i>				
	- Malango/Marisa	100	101	384	+ 1
11.	SULAWESI TENGAH : <i>266-982</i>				
	- Lalundu I.II	50	50	188	0
	- Malino/Petasia/Tambayoli	80	79	295	1
	- Mosunu/Diat Manunu	65	57	204	8
	- Baho Matefe	70	80	295	+10
			<u>266</u>	<u>982</u>	
12.	SULAWESI TENGGARA : <i>213-762</i>				
	- Sabulakoa	70	73	261	+ 3
	- Lambale/Kalisusu	140	100	345	40
	- Lasalimo/Tira-Tira	43	40	156	3
			<u>213</u>	<u>762</u>	
Jumlah dipindahkan.....:		3.818	2.765	9.971	1.053

Lampiran : 3b

1.	2.	3.	4.	5.	6.
Jumlah Pindahan.....:		3.818	2.765	9.971	1.053
13.	SULAWESI SELATAN : 105-373				
	- Tobadak	-	70	250	+70
	- Pedanda	30	35	123	+ 5
			105	373	
14.	M A L U K U : 482-1796				
	- E k o r	37	31	114	6
	- Kao Taliwang	125	121	438	4
	- G o a l	76	66	257	10
	- Nusliku	160	100	353	60
	- Pasahari S.	148	83	287	65
	- Pasahari banggai	70	81	347	+11
			482	1796	
15.	IRIAN JAYA : 862-3147				
	- Muting	40	40	146	0
	- Prafi Sidey	50	50	179	0
	- A r s o	173	188	711	+15
	- Jagebob	123	118	414	5
	- Tanah Miring	90	73	296	17
	- Murang/Semangga	80	81	261	+ 1
	- B u p u l	70	55	186	15
	- Aimas V	70	34	123	27
	- Legari	133	84	325	49
	- Sumianggar	30	-	-	30
	- Timika	150	139	506	11
		309	862	3147	
J U M L A H :		5.473	4.214	15.287	1.259

TARGET DAN REALISASI
PENGERAHAN TRANSMIGRASI SWAKARSA HTI
DIRINCI MENURUT DAERAH PENEMPATAN
SAMPAI DENGAN TGL. 31 MARET 1991

Lampiran : 6

No. DAERAH PENEMPATAN (PROPINSI/PROYEK)	TARGET KK	REALISASI KK JW	SISA KK
1. <u>KALIMANTAN SELATAN</u>			
- Semaras	53	36 117	17
2. <u>KALIMANTAN TIMUR</u>			
- Batu Ampar	75	39 131	36
3. <u>IRIAN JAYA</u>			
- Arandai	80	23 79	57
J U M L A H	208	98 327	110

TARGET DAN REALISASI
 PENERAHAN TRANSMIGRASI SWAKARSA NELAYAN
 DIRINCI MENURUT DAERAH PENEMPATAN
SAMPAI DENGAN TGL. 31 MARET 1991.

Lampiran : 7

NO.	DAERAH PENEMPATAN (PROPINSI/PROYEK)	TARGET KK	REALISASI KK JW		SISA KK
1. <u>Maluku</u>					
	- Benjina	50	25	101	25
J U M L A H		50	25	101	25

TARGET DAN REALISASI
PENGERAHAN TRANSMIGRASI SWAKARSA DESPOT
DIRINCI MENURUT DAERAH PENEMPATAN
SAMPAI DENGAN TANGGAL 31 MARET '91

Lampiran : 8

NO.	DAERAH PENEMPATAN (PROPINSI/PROYEK)	TARGET	REALISASI		SISA
		KK	KK	JW	KK
1.	<u>BENGKULU</u>				
	- Talang Beringin	50	50	179	-
	- Talang Ranu	-	50	195	+ 50 (*)
2.	<u>KALIMANTAN TENGAH</u>				
	- Pelangsian	100	56	196	44
	- Dayu	57	40	142	17
3.	<u>KALIMANTAN SELATAN</u>				
	- Batu Tulis	50	-	-	50
4.	<u>KALIMANTAN TIMUR</u>				
	- Tengkapa	100	70	190	30
5.	<u>SULAWESI TENGAH</u>				
	- Ampibabo/Seinjo	100	50	192	50
	- Toribulu/Pangalesean	150	100	348	50
	- Kedua Wangsa	50	-	-	50
	- Semaku/Bendil	100	130	502	+ 30
	- Boga/Batuilo	50	-	-	50
	- Janja/Lempasio	100	127	469	+ 27
6.	<u>SULAWESI SELATAN</u>				
	- Pedanda/P. Kayu	56	61	237	+ 5
	- Tabalong/Budong-Budong	85	97	338	12
	- Malangke III	90	50	185	40
	- Malangke V, VI	100	40	134	60
7.	<u>SULAWESI TENGGARA</u>				
	- Sabulakoa/Landono	50	-	-	50
J U M L A H :		1.288	921	3.307	367

*) - Termasuk Trans Da'ir PTA = 1 KK = 3 JW.

NO.	DAERAH ASAL (KAB/KODYA)	TARHET		R I A U		J A N T		H		E		A		I		S		A		B		Y		S U M A T R A		S U M A T R A		M A L A Y U		I N D O N E S I A		J A T I M			
		KK		JW		KK		JW		KK		JW		KK		JW		KK		JW		KK		JW		KK		JW		KK		JW		KK	
		S. PAKU		P. JALUR		R. LUNDAR		SUDAN		KA. TENGAH		PT. BUNYANG		P. RIMAU		B. TELUK		KELINGI		GUAH		P. PANGGANG		SUMBAH		SILAU		GUAH		M A L A Y U		I N D O N E S I A		J A T I M	
I. KABUPATEN		KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW
1.	Pacitan	50	-	-	-	-	-	-	-	10	38	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	25	84	-	-	-	-	-	-	-	-	
2.	Ponorogo	150	-	-	5	14	29	115	27	117	28	123	13	47	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	42	167	-	-	-	-	-	-	-	-	
3.	Tringgalek	100	-	-	-	-	-	-	-	-	20	73	31	94	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4.	Tulungagung	125	-	-	-	-	-	-	-	-	20	68	9	28	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5.	Blitar	200	-	-	9	38	-	-	-	-	21	89	17	69	-	-	1	3	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6.	Kediri	200	-	-	11	39	-	-	-	-	25	89	-	-	-	-	1	3	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7.	Malang	125	17	69	-	-	-	-	-	-	13	44	-	-	-	-	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8.	Lumajang	175	5	18	-	-	-	-	-	-	27	98	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
9.	Jember	250	14	48	-	-	-	-	-	-	97	332	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
10.	Banyuwangi	225	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11.	Bondowoso	50	-	-	-	-	-	-	-	-	8	30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
12.	Situbondo	75	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
13.	Probolinggo	175	-	-	-	-	-	-	-	-	36	125	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
14.	Pasuruan	125	-	-	-	21	90	-	-	-	15	66	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
15.	Sidoarjo	125	20	74	-	1	5	-	-	-	27	102	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
16.	Mojokerto	75	-	-	3	8	-	-	-	-	30	98	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
17.	Jombang	182	-	-	-	-	-	-	-	-	94	378	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
18.	Nganjuk	125	2	7	5	15	-	-	-	-	51	219	37	106	1	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
19.	Madura	75	-	-	-	-	-	-	-	-	17	62	2	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
20.	Magetan	75	-	-	-	-	-	-	-	-	10	54	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
21.	Ngawi	150	-	-	-	-	-	-	-	-	15	55	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
22.	Bojonegoro	150	2	7	-	-	-	-	-	-	33	119	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
23.	Tuban	50	-	-	-	-	-	-	-	-	8	35	2	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
24.	Lamongan	100	-	-	-	-	-	-	-	-	22	92	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
25.	Gresik	50	-	-	-	-	-	-	-	-	20	68	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
26.	Bangkalan	25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
27.	Sampang	50	-	-	-	-	-	-	-	-	15	57	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
28.	Pamekasan	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
29.	Sumenep	25	-	-	-	-	-	-	-	-	2	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
II. KOTAMADYA																																			
30.	Kediri	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
31.	Blitar	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
32.	Malang	15	-	-	-	-	-	-	-	-	2	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
33.	Probolinggo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	35	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
34.	Pasuruan	5	-	-	-	-	-	-	-	-	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
35.	Mojokerto	10	-	-	-	-	-	-	-	-	3	14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
36.	Madura	10	-	-	-	-	-	-	-	-	3	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
37.	Surabaya	121	-	-	-	-	-	-	-	-	24	87	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Prioritas Nas.	225	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah		3.778	60	223	33	114	51	210	66	707	2.673	112	359	1	5	2	7	1	2	1	5	3	8	134	517	139	473	22	69	38			141		

NO.	DAIRAH ASAL (KAB/KOTA)	KALIMANTAN BARAT																KALIMANTAN TUNJANG							
		D.I. ACEH				SUMATERA				JAWA				JAWA				KALIMANTAN BARAT				KALIMANTAN TUNJANG			
		KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW
I.	<u>KALIMANTAN</u>																								
1.	Pasitan	-	-	-	-	9	32	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8	30	-	-	25	97	-	-
2.	Ponorogo	-	-	8	32	27	100	-	-	-	-	-	-	29	120	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Tringgalek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	8	1	3	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Talungagung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	8	1	3	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Blitar	-	-	-	-	11	39	-	-	2	7	38	156	40	168	25	91	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Kediri	-	-	6	18	-	-	7	24	-	-	-	-	14	46	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Malang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Lumajang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Jember	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	17	-	-	25	82	2	5	-	-	-	-
10.	Banyuwangi	17	63	7	24	16	60	25	101	-	-	21	75	16	75	12	51	28	111	42	148	-	-	-	-
11.	Bondowoso	5	17	6	19	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	5	-	-	3	12	-	-	-	-
12.	Situbondo	6	17	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	16	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	Probolinggo	-	-	20	55	-	-	5	19	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Pasuruan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Sidoarjo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Mojokerto	2	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11	36	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Jombang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	Nganjuk	-	-	-	-	6	26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	Madiun	7	28	15	58	-	-	9	31	-	-	-	-	9	29	-	-	6	15	-	-	-	-	-	-
20.	Mogotan	-	-	-	-	-	-	1	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	Ngawi	-	-	-	-	-	-	17	66	-	-	-	-	4	12	-	-	-	-	20	78	-	-	-	-
22.	Bojonegoro	3	9	-	-	-	-	7	32	-	-	-	-	11	38	17	56	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	Tuban	-	-	4	17	-	-	-	-	-	-	-	-	1	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	Lamongan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	Gresik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	3	-	-	-	-	-	-
26.	Bangkalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	Sampang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28.	Panokagan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	Sumenop	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
II.	<u>KOTAMADYA</u>																								
30.	Kediri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	6	-	-	-	-	-	-
31.	Blitar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32.	Malang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33.	Probolinggo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34.	Pasuruan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35.	Mojokerto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
36.	Madiun	-	-	5	14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
37.	Surabaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Prioritas Nan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		40	71	60	80	25	60	149	87	42	202	669	25	38	58	41	49	76	95	330	101	326			

di lanjutkan

R E A L I S A S I

NO.	DAERAH ASAL (KAB/KOTA)	D.I ACEH				SUMATERA				JAWA				KALIMANTAN				KALIMANTAN				PAGATAN												
		K. TENGKONG JANTHO		TENGKONG PATEN		MALUKU		TINJARA		JAGHOD		BUTINGO		PAINAI		ARSO		T. MIRING		SEI KUALI		P. GADUNG		P. TIKAH		M. TAVE		KINAT		S. HILIR		K. JW		
		KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	
I.	KARUPATEN																																	
1.	Pacitan	-	-	-	-	9	32	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12	42	-	-	-	-	-	-	-	
2.	Ponorogo	-	-	8	32	27	100	-	-	-	-	29	120	-	-	8	30	-	-	25	97	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3.	Trenggalek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8	31	-	-	13	53	24	93	-	-	11	37	
4.	Tulungagung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	8	1	3	-	-	-	-	-	-	11	37	1	6	-	-	24	92	-	-	-	-	
5.	Blitar	-	-	-	-	11	39	-	-	2	7	38	156	40	168	25	91	-	-	33	124	-	-	9	32	1	19	-	-	18	63	-	-	
6.	Kediri	-	-	6	18	-	7	24	-	-	-	14	46	-	-	15	52	-	-	15	52	-	-	1	3	5	-	-	-	-	-	-	-	
7.	Malang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	24	-	-	1	3	-	-	1	3	-	-	8	27	28	-	-	-	36	124	50	155	
8.	Lumajang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9	-	-	-	-	-	-	-	1	5	
9.	Jember	-	-	-	-	-	-	-	-	23	70	-	4	14	-	4	17	25	82	2	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
10.	Banyuwangi	17	63	7	24	16	60	25	101	-	-	21	75	16	75	12	51	28	111	42	148	-	-	16	60	1	3	-	-	-	-	-	-	
11.	Bondowoso	5	17	6	19	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
12.	Situbondo	6	17	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	5	-	-	-	-	3	12	-	-	-	-	-	9	47	-	-	-	3	8	
13.	Probolinggo	-	-	20	55	-	5	19	-	-	-	6	16	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
14.	Pasuruan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	5	-	-	-	-	-	-	5	25	19	40	-	-	-	-	-	-	-	-	
15.	Sidoarjo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	32	98	-	-	
16.	Mojoekerto	2	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9	34	-	-	-	-	-	-	
17.	Jombang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11	36	-	-	-	-	1	4	-	-	-	-	-	-	8	-	-	-	-	-	-	-	
18.	Nganjuk	-	-	-	6	26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	13	-	-	2	15	-	-	-	-	-	-	-	-	
19.	Madiun	7	28	15	58	-	9	31	-	-	-	9	29	-	6	15	-	-	-	-	-	-	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
20.	Magetan	-	-	-	-	-	1	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
21.	Ngawi	-	-	-	-	-	17	66	-	-	-	4	12	-	-	-	-	20	78	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
22.	Bojonegoro	3	9	-	-	-	7	32	-	-	-	11	38	17	56	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	19	75		
23.	Tuban	-	-	4	17	-	-	-	-	-	-	2	12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
24.	Lamongan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
25.	Gresik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	4	-	-	
26.	Bangkalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12	48	10	26	
27.	Sampang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	7	-	
28.	Pasokan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
29.	Sumonep	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
II.	KOTAMADYA																																	
30.	Kediri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
31.	Blitar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
32.	Malang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
33.	Probolinggo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
34.	Pasuruan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
35.	Mojoekerto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
36.	Madiun	-	-	5	14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	13	
37.	Surabaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Prioritas Nan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah		40	71	60	80	25	60	149	87	42	202	25	38	58	215	41	119	49	100	76	95	101	326											
		142	237	225	308	77	234	577	307	155	669	91	133	225	41	119	49	100	76	95	101	326												

NO.	DAERAH ASAL (KAB/KODYA)	K A L I T I M G										J U M L A H			D I S A
		KALITING BANGKALU		KALITING KEDIRI		KALITING BLITAR		KALITING MALANG		KK	JW				
		KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW		KK	JW	KK		
I. KABUPATEN															
1.	Pacitan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	44	154	6	
2.	Ponorogo	30	129	-	-	8	33	-	-	-	-	291	1.037	+ 141	
3.	Trenggalek	-	-	-	-	-	-	4	12	-	-	55	179	45	
4.	Tulungagung	-	-	24	73	63	235	-	-	-	-	127	446	+ 2	
5.	Blitar	-	-	20	68	6	24	-	-	-	-	260	1.100	+ 60	
6.	Kediri	-	-	10	38	14	57	-	-	-	-	156	575	44	
7.	Malang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	67	250	58	
8.	Lumajang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	75	262	100	
9.	Jember	-	-	-	-	-	-	5	17	-	-	323	1.066	+ 73	
10.	Banyuwangi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	301	1.160	+ 76	
11.	Bondowoso	-	-	7	20	10	31	-	-	-	-	37	120	13	
12.	Situbondo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	34	65	
13.	Probolinggo	-	-	-	-	2	10	28	83	-	-	109	346	66	
14.	Pasuruan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	62	256	63	
15.	Sidoarjo	-	-	-	-	-	-	7	24	-	-	80	274	45	
16.	Mojokerto	-	-	-	-	-	-	3	12	-	-	38	125	37	
17.	Jombang	-	-	-	-	10	41	-	-	-	-	148	557	34	
18.	Nganjuk	-	-	-	-	10	37	-	-	-	-	121	449	4	
19.	Madiun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	73	250	2	
20.	Magetan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15	72	60	
21.	Ngawi	-	-	-	-	58	232	-	-	-	-	191	766	+ 41	
22.	Bojonegoro	2	1	1	2	-	-	5	18	-	-	80	286	70	
23.	Tuban	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	47	192	3	
24.	Lamongan	22	92	-	-	8	33	1	2	-	-	74	300	26	
25.	Gresik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20	68	30	
26.	Bangkalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	3	24	
27.	Sampang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	16	61	34	
28.	Pamekasan	-	-	10	34	-	-	22	52	-	-	54	160	46	
29.	Sumenep	-	-	-	-	-	-	3	9	-	-	10	30	15	
II. KOTAMADYA															
30.	Kediri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	3	4	
31.	Blitar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	12	1	
32.	Malang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12	47	3	
33.	Probolinggo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	35	+ 10	
34.	Pasuruan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	4	4	
35.	Mojokerto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12	37	+ 2	
36.	Madiun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8	21	2	
37.	Surabaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	127	387	+ 6	
	Prioritas Nas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	225	
Jumlah :		52	72	235	189	78	229	3.060	11.124	718					

Keterangan : *) Termasuk trans Diti PTB sebanyak : 18 KK = 56 jiwa.

d n n Trans Diti PTA sebanyak : 15 KK = 53 jiwa.

- Keterangan : = Realisasi tersebut terpagut Trans Dasi ² TB 17 KK = 49 Jln.

TS. BUR TREAS

R E A L I S A S I

NO.	DAERAH ASAL (KAB/KODYA)	TARGET KK																					Jumlah		Bisa					
			KUDUS		SUMSEL		Jambi		KALDIANTAN THUR				KALDIANTAN SEL.				IR-JA		R I		A U		Jumlah							
			S. KUNYIT	S. BABYIN	S. BAHAR			L. KAKALI	L. KAKALI	L. SANTAN		P. ARUKAN	P. ARUKIN			R. RAPI	S. GAKO	S. BUATAN	H. SINGIRAI	S. ASNI	KK	JW	KK	JW		KK	JW	KK		
I. KABUPATEN :																														
1.	Paoitan	15	14	53	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	14	53	1	
2.	Ponorogo	30	8	30	-	-	2	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	26	90	4	
3.	Trenggalek	110	15	77	-	-	25	85	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13	47	-	33	105	15	52	-	-	101	346	9	
4.	Tulungagung	35	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15	59	1	3	7	26	-	-	-	23	88	12	
5.	Blitar	125	-	-	25	86	28	92	-	-	25	99	-	6	15	-	-	56	146	4	11	-	-	-	-	15	49	130	498	+ 14
6.	Kediri	10	-	-	-	-	2	5	-	-	-	-	-	5	16	-	-	-	-	1	4	-	-	-	-	-	3	9	7	
7.	Malang	100	-	-	-	-	3	13	-	-	12	41	-	-	-	-	-	-	2	6	-	-	65	230	-	-	87	356	14	
8.	Lumajang	35	-	-	-	-	1	3	11	37	10	27	-	-	10	36	-	-	1	4	-	-	-	-	-	-	53	107	2	
9.	Jember	65	5	18	-	-	-	-	-	-	32	100	-	-	-	-	-	10	35	-	-	-	15	53	-	-	62	206	3	
10.	Banyuwangi	70	-	-	-	-	2	2	-	-	28	94	3	11	-	1	3	13	50	1	3	-	10	38	-	-	57	201	13	
11.	Bondowoso	25	3	11	-	-	2	7	-	-	5	17	-	-	-	-	-	-	2	9	-	-	16	58	-	-	28	108	+ 3	
12.	Situbondo	47	28	96	-	-	-	-	-	-	6	18	-	-	-	-	-	-	20	66	-	-	9	25	-	-	63	205	+ 16	
13.	Probolinggo	55	-	-	-	-	-	-	14	44	23	83	-	-	-	-	-	-	-	-	-	22	70	-	-	-	60	197	+ 5	
14.	Pasuruan	15	-	-	-	-	-	-	15	49	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15	49	2	
15.	Sidoarjo	15	-	-	-	-	-	-	-	-	5	16	-	-	-	-	-	-	8	22	-	-	-	-	-	-	13	38	2	
16.	Hojokerto	30	5	18	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	9	-	-	18	75	-	-	-	-	-	-	26	107	4	
17.	Jombang	40	-	-	-	-	-	-	-	-	10	45	-	-	13	60	-	-	-	-	-	15	56	-	-	-	38	161	2	
18.	Nganjuk	42	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	4	15	61	10	38	-	26	104	16		
19.	Madura	30	-	-	-	-	17	54	-	-	10	35	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	27	89	3	
20.	Ngaretan	25	-	-	-	-	14	51	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	10	-	-	-	-	-	-	17	61	8	
21.	Ngad	125	2	4	25	95	82	336	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15	59	-	-	-	-	123	492	2	
22.	Bojonegoro	10	1	2	1	2	1	2	-	-	-	-	-	2	4	-	-	-	2	8	-	-	-	-	-	-	7	18	3	
23.	Tuban	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	
24.	Lamongan	25	-	-	-	-	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	38	-	10	37	-	-	-	21	77	4	
25.	Gresik	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	
26.	Bangkalan	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	6	3	9	7
27.	Sanpang	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10
28.	Panokanan	15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12	42	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12	42	3
29.	Sumohop	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10
II. KOTAHADYA :																														
30.	Kediri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	4	-	-	-	-	-	-	-	1	4	+ 1	
31.	Blitar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8	26	+ 8	
32.	Malang	-	-	-	1	3	-	-	-	-	-	-	-	3	17	-	-	-	-	-	-	4	6	-	-	-	1	3	1	-
33.	Probolinggo	-	-	-	-	-	-	-	1	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34.	Pasuruan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35.	Hojokerto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
36.	Madura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
37.	Surabaya	10	-	-	-	-	2	8	5	24	1	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8	33	2	

Jumlah : 1.154 42 209 52 186 181 670 46 157 167 528 3 11 27 91 29 114 88 341 80 277 80 287 191 723 17 55 1.042 3.779 112

Keterangan : 1- Termasuk Transmigrasi Data 1972 2 KK = 4 jiwa
dan Data 1973 30 KK = 97 jiwa.

TARGET DAN REALISASI
PENGGERAHAN TRANSMIGRASI SWAKARSA HTI
DIRINCI PER DATI II DAERAH ASAL
SAMPAI DENGAN TGL. 31 MARET '91

LAMPIRAN 12

NO.	DAERAH ASAL (KAB/KODYA)	TARGET KK	REALISASI						J U M L A H			SISA
			SEMARAS		BATU AMPAR		ARANDAI		KK	JW	KK	
			KALSEL KK	JW	KK	JW	KK	JW				
K A B U P A T E N :												
1.	Pacitan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2.	Ponorogo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3.	Trenggalek	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4.	Tulungagung	20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5.	Mitar	33	6	21	-	-	1	3	1	3	10	
6.	Kediri	-	-	-	-	-	14	49	20	70	19	
7.	Kelang	75	13	39	39	131	8	27	8	27	13	
8.	Blambangan	-	-	-	-	-	-	-	52	70	+ 8	
9.	Jember	10	-	-	-	-	-	-	-	-	23	
10.	Banyuwangi	25	12	40	-	-	-	-	-	-	-	
11.	Pendowoso	-	-	-	-	-	-	-	12	40	10	
12.	Situbondo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13	
13.	Probolinggo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
14.	Pemurutan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
15.	Sidoarjo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
16.	Ngajekerto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
17.	Jombang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
18.	Nganjuk	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
19.	Madison	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
20.	Ngajetan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	
21.	Ngawi	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
22.	Pojonegoro	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
23.	Purbanan	5	5	17	-	-	-	-	-	-	10	
24.	Blambangan	-	-	-	-	-	-	-	5	17	10	
25.	Prodik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	
26.	Sengkalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
27.	SanPang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
28.	Pemekasan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
29.	Amunep	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
K O T A M A D Y A :												
30.	Kediri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
31.	Kelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
32.	Mitar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
33.	Probolinggo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
34.	Pemurutan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
35.	Ngajekerto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
36.	Madison	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
37.	Ngabaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
J U M L A H		208	36	117	39	131	23	79	98	327	110	

TARGET DAN REALISASI
PENGERAHAN TRANSMIGRASI SWAKARSA NELAYAN
DIRINCI PER DATI II DAERAH ASAL
SAMPAI DENGAN TANGGAL 31 MARET 1991.

Lampiran : 13

Lampiran : 13

NO.	DAERAH ASAL (KAB/KODYA)	TARGET	BENJINA/MALUKU		SISA
		KK	KK	JW	KK
I. KABUPATEN					
1.	Pacitan	-	-	-	-
2.	Ponorogo	-	-	-	-
3.	Trenggalek	-	-	-	-
4.	Tulungagung	-	-	-	-
5.	Blitar	-	-	-	-
6.	Kediri	-	-	-	-
7.	Malang	-	-	-	-
8.	Jember	-	-	-	-
9.	Lumajang	-	-	-	-
10.	Banyuwangi	10	4	15	6
11.	Bondowoso	-	-	-	-
12.	Situbondo	5	-	-	-
13.	Probolinggo	30	16	64	5
14.	Pasuruan	-	-	-	14
15.	Sidoarjo	-	-	-	-
16.	Mojokerto	-	-	-	-
17.	Jombang	-	-	-	-
18.	Nganjuk	-	-	-	-
19.	Madiun	-	-	-	-
20.	Magetan	-	-	-	-
21.	Ngawi	-	-	-	-
22.	Bojonegoro	-	-	-	-
23.	Tuban	-	-	-	-
24.	Lamongan	5	5	22	-
25.	Gresik	-	-	-	-
26.	Bangkalan	-	-	-	-
27.	Sampang	-	-	-	-
28.	Pamekasan	-	-	-	-
29.	Sumenep	-	-	-	-
II. KOTAMADYA					
30.	Kediri	-	-	-	-
31.	Blitar	-	-	-	-
32.	Malang	-	-	-	-
33.	Probolinggo	-	-	-	-
34.	Pasuruan	-	-	-	-
35.	Mojokerto	-	-	-	-
36.	Madiun	-	-	-	-
37.	Surabaya	-	-	-	-
J U M L A H		50	25	101	25

JUDUL	SISA
1. ...	...
2. ...	...
3. ...	...
4. ...	...
5. ...	...
6. ...	...
7. ...	...
8. ...	...
9. ...	...
10. ...	...
11. ...	...
12. ...	...
13. ...	...
14. ...	...
15. ...	...
16. ...	...
17. ...	...
18. ...	...
19. ...	...
20. ...	...
21. ...	...
22. ...	...
23. ...	...
24. ...	...
25. ...	...
26. ...	...
27. ...	...
28. ...	...
29. ...	...
30. ...	...
31. ...	...
32. ...	...
33. ...	...
34. ...	...
35. ...	...
36. ...	...
37. ...	...
38. ...	...
39. ...	...
40. ...	...
41. ...	...
42. ...	...
43. ...	...
44. ...	...
45. ...	...
46. ...	...
47. ...	...
48. ...	...
49. ...	...
50. ...	...
51. ...	...
52. ...	...
53. ...	...
54. ...	...
55. ...	...
56. ...	...
57. ...	...
58. ...	...
59. ...	...
60. ...	...
61. ...	...
62. ...	...
63. ...	...
64. ...	...
65. ...	...
66. ...	...
67. ...	...
68. ...	...
69. ...	...
70. ...	...
71. ...	...
72. ...	...
73. ...	...
74. ...	...
75. ...	...
76. ...	...
77. ...	...
78. ...	...
79. ...	...
80. ...	...
81. ...	...
82. ...	...
83. ...	...
84. ...	...
85. ...	...
86. ...	...
87. ...	...
88. ...	...
89. ...	...
90. ...	...
91. ...	...
92. ...	...
93. ...	...
94. ...	...
95. ...	...
96. ...	...
97. ...	...
98. ...	...
99. ...	...
100. ...	...

37. Surabaya
PRIORITAS NAS



GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I
JAWA TIMUR

Surabaya, 1 Mei 1990

Nomor : 900/558/201.4/90
Sifat : S E G E R A
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Petunjuk alokasi Bea
ya Pengerahan dan Pem
berangkatan Transmigra
si Swakarsa Pengembang
an Desa Potensial -
(TRANSABANGDEP) dari
APBD Tingkat II

Kepada
Yth. Sdr. Bupati / Walikotamadya
Kepala Daerah Tingkat II
se Jawa Timur

Sebagai tindak lanjut Surat Gubernur Kepala Dae
rah Tingkat I Jawa Timur tanggal 9 Februari 1990, no
mor : 900/246/201.4/90, perihal "Bukungan Dana Pemba
ngunan Sub Sektor Transmigrasi" dari APBD Tingkat II,
maka bersama ini disampaikan dengan hormat beberapa
petunjuk dalam pengalokasian dana untuk mendukung
Program Transmigrasi Swakarsa Pengembangan Desa Poten
sial (TRANSABANGDEP), sebagai berikut :

I. U M U M

Program transmigrasi di Jawa Timur, kenyata
annya sudah memasyarakat di kalangan penduduk Ja
wa Timur. Hal ini terbukti dari banyaknya animo
masyarakat untuk bertransmigrasi.

Besarnya minat masyarakat Jawa Timur terse
but antara lain disebabkan karena :

- Tekanan hidup di daerah asal ;
- Harapan untuk memperbaiki taraf hidup ;
- Daya tarik akan keberhasilan transmigrasi ;
- Dorongan keluarga yang telah menjadi transmigran.

Kondisi semacam ini mendorong kesadaran dan prakarsa calon transmigran untuk tidak segan-segan mengeluarkan biaya sendiri, untuk bertransmigrasi. Dalam rangka menampung minat masyarakat ini perlu adanya usaha-usaha peningkatan pelaksanaan transmigrasi, antara lain dilakukan oleh Pemerintah dengan upaya-upaya terobosan melalui program Transmigrasi Swakarsa Pengembangan Desa Potensial (TRANSABANGDEP).

II. PENGERTIAN PROGRAM TRANSMIGRASI SWAKARSA PENGEMBANGAN DESA POTENSIAL (TRANSABANGDEP)

Program Transmigrasi Swakarsa Pengembangan Desa Potensial (TRANSABANGDEP) merupakan pengembangan desa-desa di luar Jawa yang sumber dayanya masih cukup luas untuk dikembangkan, tetapi sumber daya manusianya masih kurang (di bawah ukuran desa baku) untuk ditempati kelompok transmigran swakarsa.

Pelaksanaan Program Transmigrasi Swakarsa Pengembangan Desa Potensial ini dilakukan secara terpadu melalui kerjasama antara daerah asal dengan daerah penerima, Departemen Transmigrasi dan para transmigran.

Sebagai gambaran perlu dikemukakan kriteria desa potensial program TRANSABANGDEP tersebut adalah sebagai berikut :

1. Luas wilayah desa antara 1.500 Ha sampai dengan 3.000 Ha.
2. Daya tampung yang masih tersedia minimal 50 KK.
3. Jarak ke Pusat kegiatan ekonomi maksimal 20 Km.
4. Prasarana jalan sudah ada, meskipun perlu peningkatan dan pengembangan.
5. Fasilitas umum sudah ada, meskipun perlu peningkatan dan pengembangan.
6. Administrasi Pemerintahan desa sudah ada.
7. Masih tersedia sumber daya alam yang potensial untuk pengembangan tanaman pangan melalui diversifikasi dan atau pola-pola kegiatan usaha lainnya.

Untuk itu calon transmigran dari program transabangdep ini harus benar-benar yang berkualitas. Karenanya disamping harus memenuhi persyaratan umum, maka calon transmigran transabangdep ini harus memenuhi persyaratan khusus pula sebagai berikut :

1. Umurnya masih potensial, dengan batas umur maksimal 45 tahun ;
2. Bebas Tri - Buta, yaitu Buta Aksara dan angka latin, buta bahasa Indonesia dan buta pengetahuan dasar ;
3. Mempunyai modal untuk mampu berusaha ;
4. Memiliki ketrampilan bertani dan atau ketrampilan lainnya.

III. RENCANA SASARAN PROGRAM TRANSABANGDEP DI JAWA TIMUR TAHUN 1990/1991.

Sesuai dengan arahan Pemerintah Pusat dalam hasil Forum Komunikasi (Forkasi) III Transmigrasi di Jakarta dan hasil Rapat Koordinasi Transabangdep di Surabaya tanggal 19 Maret 1990, maka untuk tahun 1990/1991 sasaran Program Transabangdep di Jawa Timur adalah sebanyak 1.610 KK, dengan perincian secara proporsional sebagai berikut :

1. Akan ditangani dengan APBD Tingkat I Jawa Timur sebanyak : 600 KK
2. Yang diharapkan didukung dengan APBD - Tingkat II sesuai Surat Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur tanggal 9 Pebruari 1990 Nomor : 900/246/201.4/1990 sebanyak : 1.010 KK

Dari sejumlah 1.610 KK sasaran program Transabangdep 1990/1991 dimaksud rencana penempatannya adalah sebagai berikut :

1. Propinsi Daerah Tingkat I Bengkulu sebanyak ...
100 KK ;
2. Propinsi Daerah Tingkat I Sumatera Selatan seba-
nyak : 200 KK ;
3. Propinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah se-
banyak : 100 KK ;
4. Propinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Timur se-
banyak : 100 KK ;
5. Propinsi Daerah Tingkat I Sulawesi Tengah seba-
nyak : 400 KK ;
6. Propinsi Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan se-
banyak : 460 KK ;
7. Propinsi Daerah Tingkat I Sulawesi Tenggara se-
banyak : 50 KK ;
8. Cadangan (diprogramkan ke Propinsi Daerah Ting-
kat I Kalimantan Timur) sebanyak : 200 KK.

IV. PEMBIAYAAN

Sebagaimana telah diuraikan tadi bahwa pro-gram Transabangdep dilakukan secara kerjasama anta-ra daerah asal dengan daerah penempatan, Departemen Transmigrasi dan calon transmigran, maka pembiayaan Program Transabangdep ini dilakukan secara bergo-tong royong antara daerah asal, daerah penempatan Departemen Transmigrasi dan para Transmigran.

Berdasarkan hasil rumusan forum komunikasi (Forkasi) III Transmigrasi di Jakarta yang ditindak-lanjuti dengan Rapat Koordinasi Transabangdep di Surabaya tanggal 19 Maret 1990, maka norma biaya untuk penyelenggaraan Transabangdep ini rata-rata 3,5 juta rupiah setiap KK yang pembagiannya diatur sebagai berikut ;

1. Dari Departemen Transmigrasi 60 % dari rencana biaya yang akan dimanfaatkan untuk :
 - a. Perencanaan ;
 - b. Pengukuran dan identifikasi status tanah ;
 - c. Surat Keputusan pengurusan hak-hak tanah ;

- d. Pembuatan jalan desa ;
 - e. Pembukaan lahan pekarangan ;
 - f. Melengkapi fasilitas umum dan prasarana ;
 - g. Pembangunan rumah, jamban keluarga dan sarana air bersih ;
 - h. Angkutan transmigran dari Embarkasi sampai di lokasi ;
 - i. Bantuan pangan berupa beras selama 6 bulan.
2. Daerah penempatan harus mendukung dana 20 % dari norma biaya, yang akan dimanfaatkan untuk :
- a. Identifikasi kelayakan ;
 - b. Pengukuran kapling (sertifikasi) ;
 - c. Peningkatan prasarana jalan ;
 - d. Penerangan dan motivasi.
3. Bagi daerah asal dibebani 20 % dari norma biaya Nasional tadi, yang untuk Jawa Timur sesuai Surat Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur tanggal 9 Pebruari 1990 Nomor :900/246/201.4/90 setiap KK didukung dengan norma biaya Rp 484.000,00 yang akan digunakan untuk :

a. Bantuan Transmigrasi

(Disesuaikan dengan arah penempatan transmigran pada masing-masing Daerah Tingkat II)

1). Angkutan Transmigran :

- a. Dari Daerah Tingkat II ke Daerah Tingkat I Rp. 25.000,00
- b. Angkutan lokal di Daerah Tingkat II/I Embarkasi Rp. 8.500,00
- c. Dari Daerah Tingkat I ke Embarkasi Jakarta/kereta api (khusus yang ke Sumatera) Rp. 50.000,00

2). Bantuan peralatan/bahan untuk Transmigran:

- a. Alat pertanian dan pertukangan Rp. 16.500,00

b. Bantuan bibit-bibitan dan pupuk tanaman	Rp. 50.000,00
c. Bantuan land clearing	Rp. 50.000,00
3). Biaya perawatan kesehatan dan obat-obatan	Rp. 7.500,00
4). Bantuan biaya penyediaan makan untuk Embarkasi Laut 5 hari a. Rp. 8.500,00 /KK/hari	Rp. 42.500,00
5). Bantuan alat kesenian - Transmigran (1 unit ... Rp. 3.000.000,00/100 KK)	Rp. 30.000,00
	Rp. 300.000,00

B. Biaya Operasional Penyerahan dan Pemindahan

(Disesuaikan dengan kondisi masing-masing Daerah Tingkat II prioritas kegiatan dan jumlah KK).

1). Penerangan penyuluhan (umum, pemantapan dan pembinaan)	Rp. 20.000,00
2). Pendaftaran dan seleksi	Rp. 5.000,00
3). Pengawasan Transmigran ke lokasi	Rp. 25.000,00
4). Anjungsana/konsultasi ke Daerah Transmigrasi	Rp. 30.000,00
5). Monitoring/Evaluasi	Rp. 10.000,00
6). Konsultasi ke Propinsi (Daerah Tingkat I)	Rp. 9.000,00
7). Koordinasi penyelenggaraan Transmigrasi (KOTRANS)	Rp. 30.000,00
8). Biaya penyusunan rencana dan program pemukiman dan peningkatan pendapatan transmigran	Rp. 5.000,00
9). Blanko-blankor, buku pengenal, daftar rombongan dan surat-surat lainnya dan transportasi	Rp. 10.000,00

10). Biaya pemeliharaan asrama transito alat penerangan/penyuluhan, telepon, listrik dan air untuk asrama transito	Rp. 10.000,00
11). Pelatihan calon transmigran disesuaikan dengan target masing-masing Daerah Tingkat II, minimal 1 (satu) angkatan (30 orang) untuk target 750 KK, 1 orang/25 KK.	Rp. 10.000,00
	Rp. 164.000,00

c. Administrasi Proyek

(disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing Daerah Tingkat II)

1). Gaji dan Upah	Rp. 14.000,00
2). Alat tulis cetakan, foto copy	Rp. 6.000,00
	Rp. 20.000,00

Jumlah ; a + b + c : Rp. 484.000,00

Mengingat pentingnya Transabangdep ini maka diharapkan dukungan dana APBD Tingkat II tersebut benar-benar direalisasikan.

Perlu diketahui bahwa rincian dana bantuan sebesar Rp. 484.000,00 baru dapat dimanfaatkan sepanjang target penempatan Transabangdep, dapat dipenuhi.

Namun apabila ternyata di daerah penempatan belum siap menerima Transabangdep, maka dana dapat dialihkan/dipergunakan untuk membantu pemberangkatan Calon Transmigran Famili yang menuju ke lokasi transmigrasi yang sudah ada (PTA) atau lokasi transmigrasi yang baru (PTB) sesuai kesediaan lokasi.

Disamping itu diharapkan pula agar dukungan dana APBD Tingkat II untuk mendukung Program Transmigrasi di luar Program Transabangdep yang selama ini sudah dilakukan oleh daerah-daerah Tingkat II tetap dilanjutkan.

V. PENANGGUNG JAWAB PENGELOLAAN DANA

Dalam rangka memudahkan koordinasi, maka dukungan dana APBD Tingkat II tersebut diharapkan dialokir di bagian KESRA Setwilda Tingkat II. Sedangkan untuk pemanfaatannya, Kepala Kantor Departemen Transmigrasi Tingkat II harus mengajukan permintaan pencairan dan mempertanggungjawabkan secara UUDP (beban sementara) sesuai dengan prosedur menurut ketentuan yang berlaku.

Perlu diketahui bahwa dukungan dana dari APBD Tingkat II tersebut tidak ditarik ke Tingkat I, melainkan harus dikelola oleh Pemerintah Daerah Tingkat II masing-masing yang pemanfaatannya sebagaimana rincian dalam norma pembiayaan.

VI. P E N U T U P

Demikianlah Petunjuk Alokasi Biaya Pengerahan dan Pemberangkatan Program Transabangdep dari APBD Tingkat II untuk dapatnya dilaksanakan dan diperhatikan dengan sebaik-baiknya.

WAKIL GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I
GUBERNUR KEPALA DAERAH TIMUR



TEMBUSAN :

Yth. : 1. Sdr. Ketua

1. Sdr. Ketua BAPPEDA Tingkat I Jawa Timur
 2. Sdr. Kepala Kantor Wilayah Departemen -
Transmigrasi Propinsi Jawa Timur
 3. Sdr. Kepala Biro Bina Kependudukan dan
Lingkungan Hidup Sekretariat Wila-
yah Daerah Propinsi Daerah Tingkat
I Jawa Timur
 4. Sdr. Ketua BAPPEDA Tingkat II se Jawa
Timur
 5. Sdr. Kepala Kantor Departemen Transmi -
grasi Kabupaten/Kotamadya se Jawa
Timur
 6. Sdr. Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat
Sekretariat Wilayah/Daerah Tingkat
II se Jawa Timur
 7. Sdr. Kepala Bagian Keuangan Sekretariat
Wilayah/Daerah Tingkat II se Jawa
Timur.
-

[illegible]

DEGAN BULAN MARET 1971.

Lampiran 1.16

$J = 1.569$ 16 52 11 47 164 499 20 87 64 309 150 144 74 296 1 1 17 43 86 246 76 172 58 195 103 306 25 100 24 49 7 24 8 20 19 62 - - 1 3 904 2.951 625

Laupiran, 27

[illegible]

NO.	JENIS BARANG	SISA PER 31-3-1990	PENGADAAN 1990/1991	J U M L A H	REALISASI	SISA PER 31-3-1991	KETERANGAN
1.	<u>S A N D A N G</u>						
	- Pakaian kerja	22.976	264 #	23.240	9.067	14.173	# 264 pengalihan dari
	- Kain Batik	22.976	264 #	23.240	9.067	14.173	proyek DIPP Th.89/90
	- Kebaya	21.550	-	21.550	9.067	12.483	# 264 pengalihan dari
	- Baju Koko	21.550	-	21.550	9.067	12.483	proyek DIPP Th.89/90
	- Celana Kerja	21.550	-	21.550	9.067	12.483	195 paket sandang ru -
	- Kutang / BH	21.550	-	21.550	9.067	12.483	sak (diusulkan pengha- pusan).
2.	<u>ALAT TIDUR.</u>						
	- Kelambu	19.792	-	19.792	9.604	10.188	1934 rusak (diusulkan ..
	- Tikar	49.873	-	49.873	18.400	31.473	penghapusan
							1315 rusak s d a
3.	<u>ALAT DAPUR.</u>						
	- Wajan	326	8.977	9.303	8.274	1.029	52. rusak diusulkan
							penghapusan
	- Periku	326	8.977	9.303	8.274	1.029	47 rusak s d a
	- Cerek	52	8.977	9.059	8.285	774	31 rusak s d a
	- Bekul nasi	1.502	8.977	10.479	8.261	2.218	17 rusak s d a
4.	<u>Alat pertanian</u>						
	Garpu Alang-alang	478	7.977	8.455	7.167	1.288	
	Garpu tarik	478	1.000	1.478	1.404	74	
	Linggis	478	8.977	9.455	8.578	877	
5.	<u>ALAT PERTUKANGAN.</u>						
	- Gergaji gorok	1.160	1.825	2.985	2.756	229	
	- Gergaji Belah	517	1.825	2.342	1.529	813	
	- Gergaji potong	126	609	735	582	153	
6.	<u>P a c u l</u>	83.528	-	83.528	35.282	48246	
7.	<u>K a m p a k</u>	33.130	-	33.130	32.601	329	
8.	<u>Lampu Ting</u>	250	264	514	-	514	514 lampu ting pengalihan dari
							proyek DIPP 1989/1990.
9.	<u>Pande Besi</u>	26	-	26	-	26	

REALISASI KEUANGAN RUTIN KANTOR WILAYAH DEP. TRANSMIGRASI
PROPINSI JAWA TIMUR SAMPAI DENGAN TGL. 31-3-1991.

NO. M/A.K.		PLAFOND DIK Rp	REALISASI Rp	SISA DIK Rp	REALISASI %
Lampiran : 19					
1.	5110	413.113.000,-	314.967.893,-	98.145.107,-	76,24
2.	5120	67.811.000,-	41.545.888,-	26.265.112,-	61,27
3.	5150	4.848.000,-	4.841.122,-	6.878,-	99,86
4.	5210	6.925.000,-	6.524.000,-	1.000,-	99,99
5.	5220	3.900.000,-	3.889.000,-	11.000,-	99,72
6.	5230	15.365.000,-	15.106.217,-	258.783,-	98,32
77.	5250	8.166.000,-	8.162.800,-	3.200,-	99,96
8.	5310	8.000.000,-	7.996.000,-	4.000,-	99,95
9.	5330	4.300.000,-	4.299.000,-	1.000,-	99,95
10.	5350	500.000,-	489.000,-	11.000,-	97,80
11.	5410	3.300.000,-	3.294.500,-	5.500,-	99,83
J U M L A H :		536.228.000,-	411.505.420,-	124.712.580,-	76,74

REALISASI KEUANGAN RUTIN
BALAI LATIHAN TRANSMIGRASI JATIM
SAMPAI DENGAN 31 MARET 1991

Lampiran : 20

NO.	MAK	PLAFOND DIK Rp.	REALISASI SPM Rp.	SISA DIK Rp.	% SPM
1.	5110	30.860.000,-	28.497.509,-		
2.	5120	5.584.060,-	3.010.000,-	2.362.491,-	92,34
3.	5150	460.000,-	456.935,-	2.571.000,-	53,90
4.	5210	1.250.000,-	1.244.740,-	3.065,-	99,33
5.	5220	500.000,-	499.050,-	5.260,-	99,57
6.	5250	1.500.000,-	1.497.000,-	950,-	99,81
7.	5310	500.000,-	499.500,-	3.000,-	99,80
8.	5330	1.000.000,-	1.000.000,-	500,-	99,90
9.	5350	500.000,-	497.500,-	-	100
10.	5410	600.000,-	595.000,-	2.500,-	99,50
				5.000,-	99,16
Jumlah :		42.754.000,-	37.797.234,-	4.956.766,-	88,41

NO.	BAGIAN PROYEK	PLAFOND DIP (RP)	REALISASI SPM (RP)	SISA DIP (RP)	% SPM
1.	Administrasi Proyek	368.629.000,-	357.608.648,-	11.020.352,-	97,01
2.	Penerangan, Penyuluhan dan Motivasi	581.163.000,-	564.493.310,-	16.669.690,-	97,13
3.	Pendaftaran, Seleksi dan Dokumentasi	279.681.000,-	258.956.150,-	20.724.850,-	92,59
4.	Pengadaan Perbekalan Transmigran	490.803.000,-	478.254.230,-	12.548.770,-	97,44
5.	Pemeriksaan dan Pelayan an Kesehatan	112.149.000,-	107.291.039,-	4.857.961,-	95,67
6.	Pengangkutan Transmigran	1.549.801.000,-	899.860.860,-	649.940.140,-	58,06
7.	Fasilitas dan Sarana - Transito	296.132.000,-	286.027.464,-	10.104.536,-	96,59
8.	Pemindahan Transmigran Swakarsa	255.636.000,-	107.153.824,-	148.482.176,-	41,92
9.	Pelatihan Calon Trans	145.971.000,-	140.833.800,-	5.137.700,-	96,48
10.	Penyusunan Program, Eva- luasi dan Koordinasi	50.530.000,-	50.192.500,-	337.500,-	99,33
J U M L A H :		4.130.495.000,-	3.250.671.825,-	879.823.175,-	78,70

REALISASI KEUANGAN PROYEK PEMBINAAN TRANSMIGRASI
ASAL JAWA TIMUR SAMPAI DENGAN TGL. 31 MARET 1991

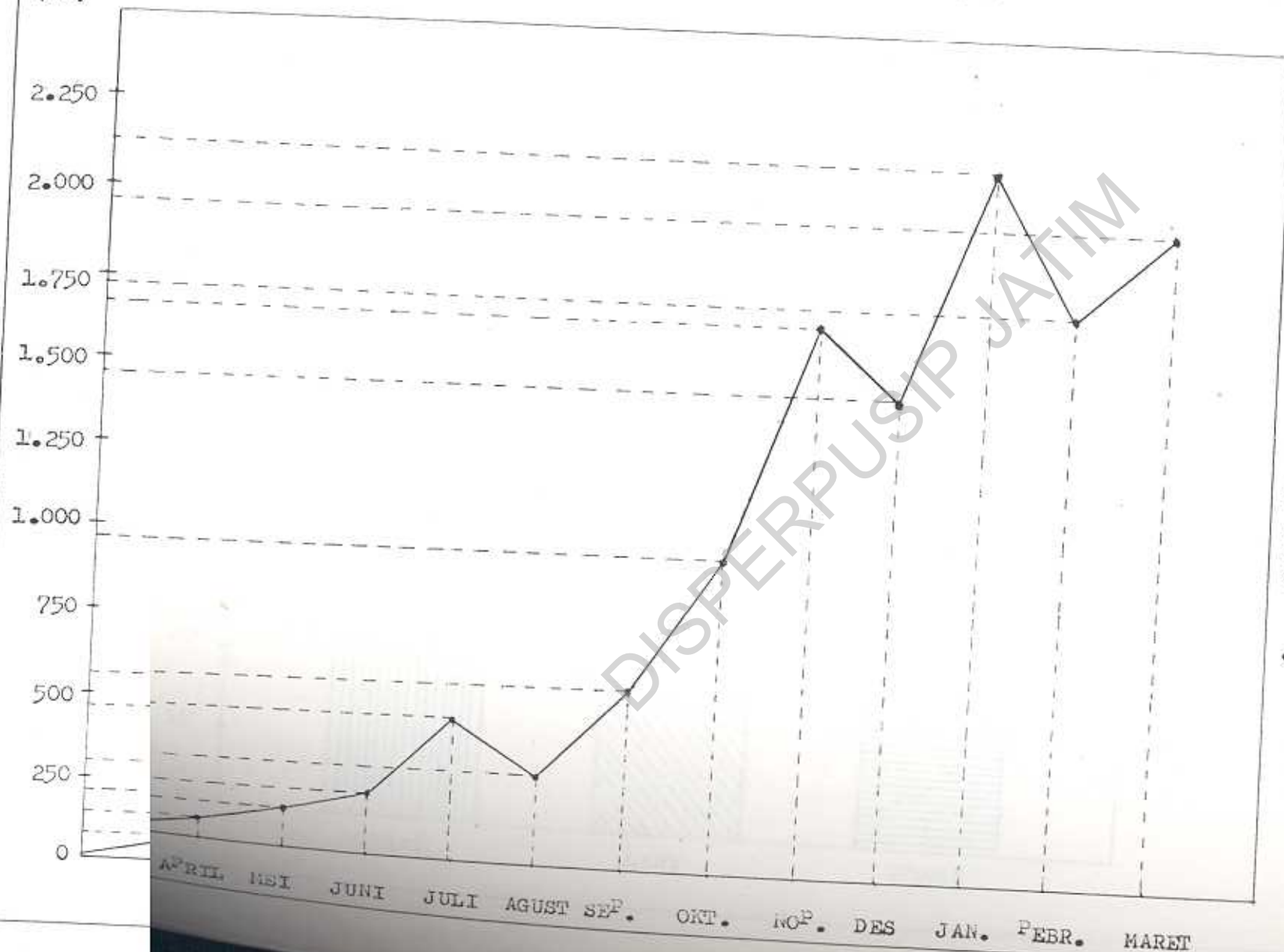
Lampiran : 22

NO.	BAGIAN PROYEK/ TOLOK URUR	D I P Rp.	S P M U Rp.	REALISASI Rp.	SISA		REALISASI %
					D I P Rp.	K A S Rp.	
1.	Gaji dan upah(01)	18.418.400,-	17.902.700,-	17.679.200,-	515.700,-	223.500,-	95,98
2.	Bahan-bahan (03)	5.591.700,-	5.591.700,-	5.383.200,-	-	208.500,-	96,27
3.	Peralatan dan mesin (04)	24.450.000,-	24.361.200,-	24.361.200,-	88.800,-	-	99,63
4.	Perjalanan (05)	109.292.000,-	109.292.000,-	103.333.450,-	-	5.958.550,-	94,54
5.	Konstruksi (06)	26.450.000,-	26.438.015,-	26.425.515,-	11.985,-	12.500,-	99,90
6.	Lain Penge- luaran (07)	224.055.900,-	223.047.700,-	200.760.260,-	208.200,-	23.097.490,-	89,60
		408.258.000,-	407.433.315,-	377.942.825,-	824.685,-	29.490.490,-	92,57

GRAFIK : PERKEMBANGAN PENGGERAHAN TRANSMIGRAN DARI JAWA TIMUR
PER BULAN SAMPAI DENGAN BULAN MARET 1991.

Lampiran : 23

(KK)



KETERANGAN :

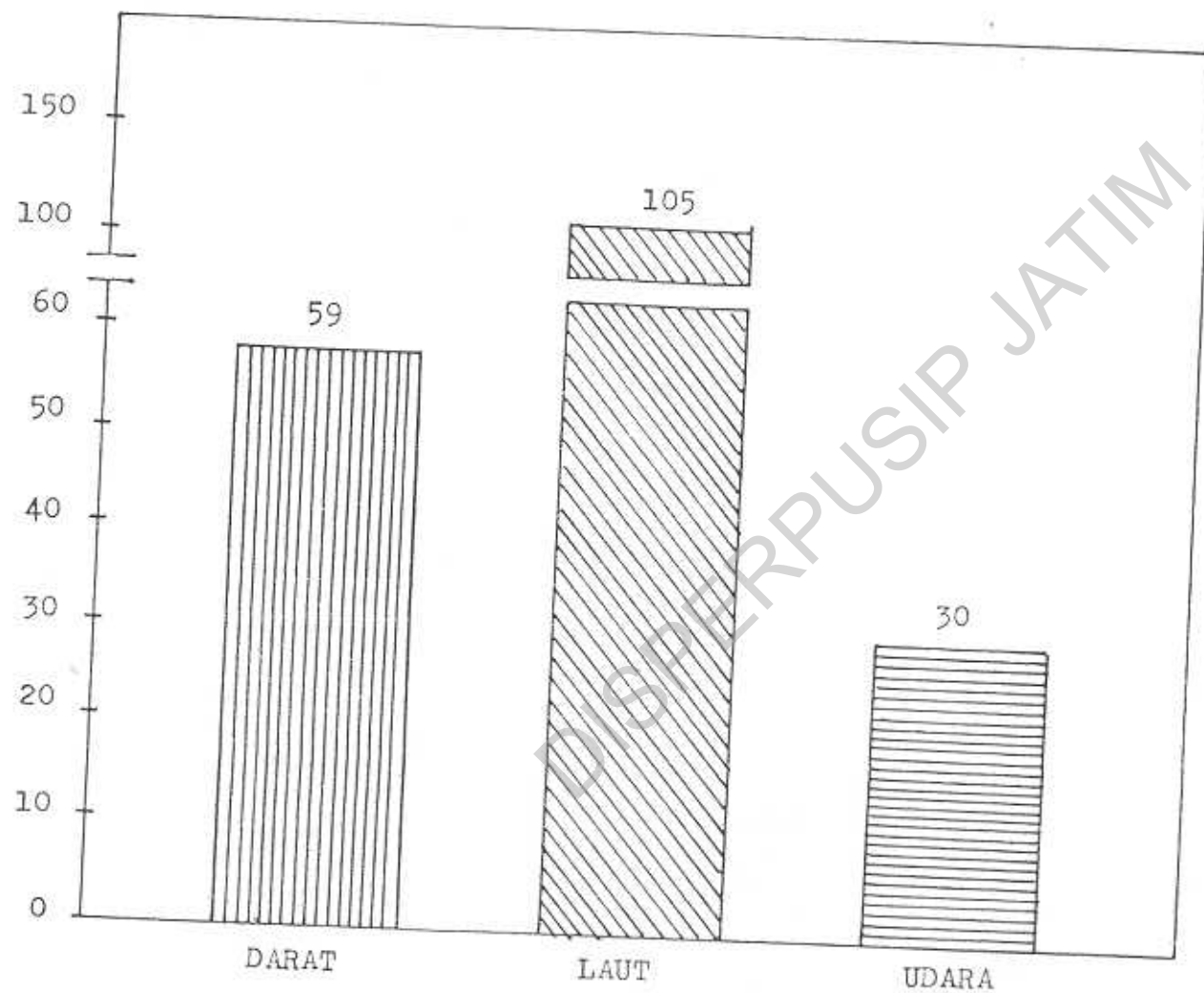
Realisasi Pemberangkatan Trans.
sampai dengan bulan Maret 1991
sejumlah 11.494 KK - 36.939 JW.
terdiri dari :

April 1990	=	55 KK-	191 JW
Mei 1990	=	151 KK-	503 JW
Juni 1990	=	219 KK-	822 JW
Juli 1990	=	427 KK-	1.650 JW
Agustus 1990	=	283 KK-	1.014 JW
Septemb. 1990	=	511 KK-	1.834 JW
Oktober 1990	=	903 KK-	3.222 JW
Novemb. 1990	=	1.696 KK-	4.772 JW
Desemb. 1990	=	1.437 KK-	4.685 JW
Januari 1991	=	2.112 KK-	6.260 JW
Febr. 1991	=	1.726 KK-	3.894 JW
Maret 1991	=	1.974 KK-	8.092 JW

Jumlah = 11.494 KK - 36.939 JW

GRAFIK : PELAKSANAAN ANGKUTAN TRANSMIGRAN DARI JAWA TIMUR
SAMPAI DENGAN BULAN MARET 1991.

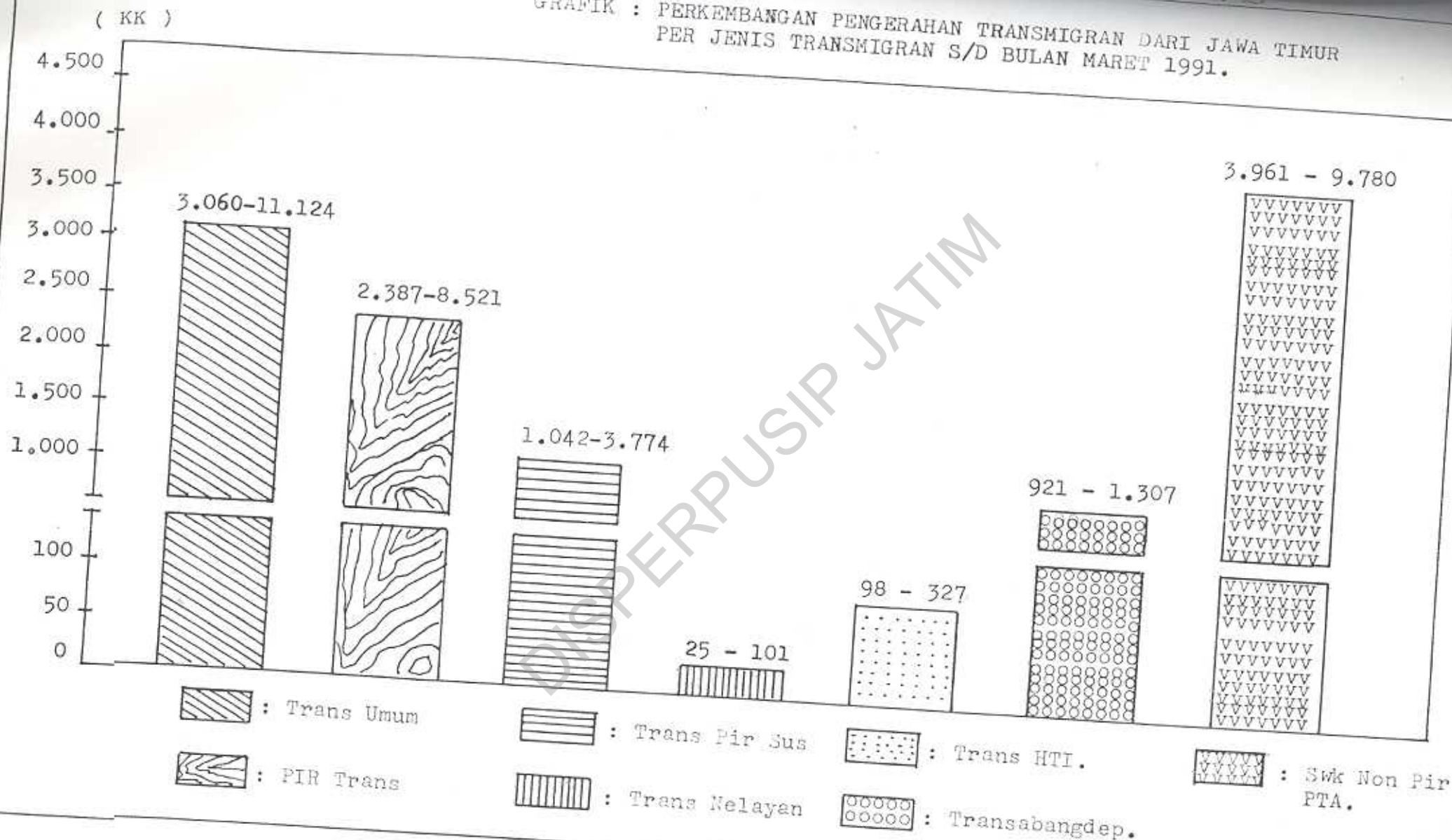
(KALI/RIT).



KETERANGAN :

1. Angkutan Darat = 59 x
2. Angkutan Laut = 105 x
3. Angkutan Udara = 30 x

GRAFIK : PERKEMBANGAN PENGGERAHAN TRANSMIGRAN DARI JAWA TIMUR
PER JENIS TRANSMIGRAN S/D BULAN MARET 1991.



I. Realisasi Pengerahan transmigrasi dari Jawa Timur dalam bulan Maret 1991 dirinci per Jenis Transmigrasi, sebagai berikut :

- Transmigrasi Umum.	: 595 KK = 2284 Jiwa.
- Transmigrasi PIR TRANS.	: 687 KK = 2425 Jiwa.
- Transmigrasi PIR Sus.	: 74 KK = 302 Jiwa.
- Transmigrasi HTI.	: - KK = - Jiwa.
- Transmigrasi Nelayan.	: - KK = - Jiwa.
- Trans Swakarsa DesPot.	: 403 KK = 1.380 Jiwa.
- Transmigrasi Swakarsa PTA.	: 215 KK = 1.701 Jiwa.
Jumlah.....	: 1.974 KK = 3.092 Jiwa.

II. Target dan realisasi Pengerahan transmigrasi tahun anggaran 1990 / 1991 sampai dengan tanggal 31 Maret 1991, sebagai berikut :

NO. JENIS TRANSMIGRASI	TARGET	REALISASI		%	SISA
		KK	JW		
I. <u>A P B N</u> :					
- Trans Umum	3.778	3.060*)	11.124	80,99	718
- PIR Trans	2.902	2.387*)	8.521	82,25	515
- PIR Sus	1.154	1.042*)	3.779	90,29	112
- HTI	208	93	327	47,12	110
- Nelayan	50	25	101	50,00	25
- DesPot	1.288	921**)	3.307	71,51	367
Jumlah :	9.380	7.533	27.159	80,30	1.847
II. <u>A P B D</u> :					
- Trans Swakarsa PTA	2.620	3.961 ***)	9.780	151,18	+1.341
Jumlah :	2.620	3.961	9.780	151,18	+1.341
JUMLAH TOTAL I+II :	12.000	11.494	36.939	95,78	506

Keterangan : ***) Termasuk Trans Swakarsa non PIR PTA (tidak lewat kantor) - sebanyak : 3.057 KK = 6.829 Jiwa.

**) Biaya APBD Tingkat I = 682 KK = 2.495 Jiwa.
Biaya APBD Tingkat II: 239 KK = 812 Jiwa.

*) Termasuk Transmigran Da'i PTA sejumlah 38 KK = 112 Jiwa :

- Trans Umum	: 18 KK = 56 Jiwa.
- PIR Trans	: 17 KK = 49 Jiwa.
- PIR Sus	: 2 KK = 4 Jiwa.
- TransabangdeP	: 1 KK = 2 Jiwa.

*) Termasuk Transmigran Da'i PTA sejumlah 45 KK = 150 Jiwa :

- Trans Umum	: 15 KK = 53 Jiwa.
- PIR Sus	: 30 KK = 97 Jiwa.

TARGET DAN REALISASI
PENERAHAN TRANSMIGRASI SWAKARSA PIR TRANSMIGRASI
DIRINCI MENURUT DAERAH PENEMPATAN
SAMPAI DENGAN TANGGAL 31 MARET 1992

Lampiran : 4

NO.	DAERAH PENEMPATAN (PROPINSI/PROYEK)	TARGET KK	REALISASI KK	JW	SISA KK
1.	2.	3.	4.	5.	6.
1	SUMATERA UTARA :				
	- Sosa/Mondang	60	62	203	+ 2
	- Sosa IV	80	80	294	0
	- Teluk Panji	260	222	749	38
2	SUMATERA BARAT :				
	- Muara Timpeh	50	50	188	0
3	R I A U :				
	- Sei Paqar	150	70	251	80
	- Langgam Sorek	200	191	653	10
	- Langgam II Ukui	320	279	1.003	41
	- Sei Intan	150	86	289	64
	- Bangkinang	100	100	354	0
	- Sei Buatan	255	255	914	0
	- Lipat Kain	200	200	661	0
	- Pulau Burung	67	67	252	0
	- Tebing Tinggi	100	38	134	62
4	J A M B I :				
	- Sei Bahar	150	149	513	1
	- Muara Bulian	75	75	260	0
	- Mersasuko	50	-	-	50
	- Juiuhan	75	75	236	0
	- Tungkal Ulu/Merlung	150	150	521	0
5	SUMATERA SELATAN :				
	- B e t u n g	50	50	164	0
	- P. Panggang/Sriquna	289	289	965	0
	- Paninjauan	94	94	362	0
	- Air Senda	-	48	183	+48
Jumlah dipindahkan:		2.925	2.630	9.149	295

1.	2.	3.	4.	5.	6.
Jumlah Pindahan		2.925	2.630	9.149	295
6.	KALIMANTAN BARAT :				
-	Sepandak SP II	175	31	80	144
-	Kembayan	50	28	90	22
-	Sekadau	250	240	847	10
-	Belitang Hulu/Hilir	112	135	459	+23
-	Sukaraja	50	45	143	5
-	Nanga Tayap/Tb.Titi	75	-	-	75
-	Meliyan Tayan	75	89	264	+14
-	Nanqa Tayap	75	16	43	59
		862	584		
7.	SULAWESI SELATAN :				
-	Malili	40	17	50	23
-	Karosa	75	96	335	+21
-	Baras	51	37	118	25
-	Pedanda	50	43	160	7
			193	663	
J U M L A H :		4.003	3.407	11.738	596

TARGET DAN REALISASI
PENGERAHAN TRANSMIGRASI SWAKARSA PIR-SUS
DIRINCI MENURUT DAERAH PENEMPATAN
SAMPAI DENGAN TGL. 31 MARET 1992

Lampiran : 5

NO.	DAERAH PENEMPATAN (PROPINSI/PROYEK)	TARGET KK	REALISASI KK	JW	SISA KK
1.	2.	3.	4.	5.	6.
1.	D. I. ACEH :				
	- Alue Ie Merah	45	40	132	5
2.	SUMATERA BARAT :				
	- Sei Kunyit IV/ Solok Selatan.	75	75	281	0
3.	J A M B I :				
	- Durian Luncuk	50	-	-	50
4.	KALIMANTAN SELATAN :				
	- Pamukan	101	101	322	0
5.	KALIMANTAN TIMUR :				
	- Longikis	55 [✓]	5 4	197	7 4 [✓]
6.	IRIAN JAYA :				
	- Prafi	75	50	149	25
J U M L A H :		401	327	1.081	79

TARGET DAN REALISASI
PENGERAHAN TRANSMIGRASI SWAKARSA H T I
DIRINCI MENURUT DAERAH PENEMPATAN
SAMPAI DENGAN TGL. 31 MARET 1992

Lampiran : 6

NO.	DAERAH PENEMPATAN (PROPTNSI/PROYEK)	TARGET KK	REALISASI KK	JW	SISA KK
1.	2.	3.	4.	5.	6.
1.	RIAU :				
	- Perawang	80	66	220	14
2.	KALIMANTAN SELATAN :				
	- Semaras	58	58	216	0
3.	KALIMANTAN TIMUR :				
	- Batu Ampar	139	139	453	0
4.	IRIAN JAYA :				
	- Arandai	50	50	144	0
J U M L A H :		327	313	1.033	14

TARGET DAN REALISASI
PENGERAHAN TRANSMIGRASI SWAKARSA NELAYAN/TAMBAK
DIRINCI MENURUT DAERAH PENEMPATAN
SAMPAI DENGAN TGL. 31 MARET 1992

Lampiran : 7

NO.	DAERAH PENEMPATAN (PROPINSI/PROYEK)	TARGET KK	REALISASI KK	JW	SISA KK
1.	2.	3.	4.	5.	6.
1.	RIAU :				
	- Batam/Air Raja	70	15	45	55
2.	KALIMANTAN BARAT :				
	- Jawa i	20	18	65	2
3.	IRIAN JAYA :				
	- Wimbro	50	50	215	0
J U M L A H :		140	83	325	57

TARGET DAN REALISASI
PENGERAHAN TRANSMIGRASI SWAKARSA DESPOT
DIRINCI MENURUT DAERAH PENEMPATAN
SAMPAI DENGAN TANGGAL 31 MARET 1992

Lampiran : 8

NO.	DAERAH PENEMPATAN (PROPINSI/PROYEK)	TARGET KK	REALISASI KK	JW	SISA KK
1.	2.	3.	4.	5.	6.
1.	D. I. ACEH :				
/	- Kedai Trumon	50	49	183	1
	- Laimotong	50	31	101	19
	- Pantun Boli/Siqling	50	27	87	23
	- Lau Meunasah/Gn. Menasah	50	50	167	0
	- Krueng Bhe II	50	50	191	0
	- Blang Mane	51	51	203	0
	- Bukit Cerana	56	56	206	0
			314	1138	
2.	SUMATER UTARA :				
/	- Sionom Hudan Utara	40	-	-	40
	- Pangkalan	50	-	-	50
	- Pati Luban Mudik	80	91	299	+11
			91	299	
3.	J A M B I :				
/	- Dusun Datar	35	35	134	0
	- Dusun Mudo	50	49	172	1
	- Tiang Pumpung	89	89	317	0
			173	623	
4.	BENGKULU :				
/	- Talang Kabu	29	29	112	0
	- Tanjung Putus	50	50	193	0
	- Selolong	50	50	166	0
			129	471	
5.	SUMATERA SELATAN :				
/	- Sukarame Jaya	50	50	162	0
	- Muara Kalangan	50	50	171	0
	- Renqiang	50	51	171	+ 1
			151	504	
Jumlah dipindahkan		980	858	3.035	122

1.	2.	3.	4.	5.	6.
Jumlah Pindahan		980	858	3.035	122
6.	KALIMANTAN BARAT :				
	- Rasau Java	100	40	114	60
	- Sukadana/Bedahan	60	45	138	15
		<u>160</u>	<u>85</u>	<u>252</u>	
7.	KALIMANTAN TENGAH :				
	- Rian Durian	76	75	207	1
	- Semuda Kota	75	-	-	75
	- Tumpang Tb. Anjir	50	46	148	4
	- Bambulung	53	-	-	50
	- D a y u	56	56	193	0
	- Bintang Ningoi	75	39	118	36
	- Tumbang Tahai	75	74	185	1
	- Pelangsian	66	66	229	0
		<u>526</u>	<u>356</u>	<u>1.086</u>	
8.	KALIMANTAN SELATAN :				
	- R. Nangka/Cempaka	50	50	147	0
	- Telaga Langsat	50	35	113	15
	- Kahelaan	50	50	175	0
	- Sebuhr	-	52	171	+52
			<u>187</u>	<u>606</u>	
9.	KALIMANTAN TIMUR :				
	- Labangka	50	50	175	0
			<u>50</u>	<u>175</u>	
10.	SULAWESI TENGAH :				
	- Kaduanga	25	26	103	+ 1
	- Tanadue	59	60	220	+ 1
	- Tikupon	50	49	190	1
	- Boda/Batu Ilo	25	25	87	0
	- Silondo	50	51	167	+ 1
	- Bualimo	60	59	215	1
			<u>270</u>	<u>982</u>	
11.	SULAWESI TENGGARA :				
	- Summersari	50	50	173	0
	- B u k e	50	50	188	0
	- Sabulakoa Wuwuhan	28	-	-	28
	- Tanaketada	50	50	170	0
			<u>150</u>	<u>531</u>	
J U M L A H :		2.313	1.956	6.661	357

$$\begin{array}{r}
 85 - 194 \\
 862 = 584 \\
 20 = 18 \\
 160 = 85 \\
 \hline
 1427 = 881
 \end{array}$$

$$\begin{array}{r}
 820 \\
 526 \\
 \hline
 1355
 \end{array}$$

$$\begin{array}{r}
 421 \\
 256 \\
 \hline
 277
 \end{array}$$

TARGET DAN REALISASI PENDERIVAN TRANSIGRASI
UMUM DIRINCI PER DATU II DAN DAERAH
PENEMPATAN 5 / D. TANGGAL 31 MARET 1992.

Leciron 9.

[illegible]

20-68

- 3 -

-21-67

- 42-208

4-18

90-37

NO.	DAERAH ASAL	TARGET	KALIMANTAN				KAL - TIM												KAL - SEL				MALUKU												SUL-UT		SULAWESI TENGGAH					
			PEAB/KODAT	PH	GDEAN	B. BESAR	SEBANGAU	PT. KLATO	RMT. PULUNG	SALINBATU	SEBULO	V. N. ACALONG	J. SELOR	J. ASAN	PAMUKAN	PASAHARI	GOAL	EKOR	K. TALIWANG	MOSLIKU	KALANGO	LAMBAL	K. SABULAKO	TIRA-TIRA																		
			KE	KE	JW	KE	JW	KE	KE	JW	KE	JW	KE	KE	JW	KE	KE	JW	KE	KE	JW	KE	KE	JW	KE	KE	JW	KE	KE	JW	KE	KE	JW	KE	KE	JW	KE	KE	JW	KE	KE	JW
1.	KABUPATEN :																																									
1	Pecitan	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Ponorogo	175	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Trenorelek	150	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tulungkung	200	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Blitar	250	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kediri	250	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Malang	175	3	15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Lumajang	200	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Jember	300	5	17	15	50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Benyuwani	215	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Bondowoso	50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Situbondo	75	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Probolinggo	175	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Pesuruan	150	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Sidoarjo	125	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Mojokerto	150	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Jombang	200	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Keanjok	200	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Madun	150	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Madetan	75	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Ngawi	200	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Bojonegara	150	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Tuban	75	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Lamongan	125	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Gresik	50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Bengkelen	50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Sampang	50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Pasekasan	100	4	18	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Sumeneo	50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		

476 - 1726

142/498

482 - 1796

213 - 762

DAERAH ASAL		TARGET	SULAWESI								TENGGAH								SUL SEL								J A R A																Jumlah			SISA
NO.	(KAB/KOTA)	KE	TAMBOPA		LALUNDU		AM		MATEPE		DIAT		MNN		TOBADAK		PEDANDA		JAGEBOB		TINIKAL		MULIM		Y. WIRING		A. P. S. O		BUPUL		MURAN		P. SIMEY		AIMAS		LEGAT		KE	JW	KE					
			KE	JW	KE	JW	KE	JW	KE	JW	KE	JW	KE	JW	KE	JW	KE	JW	KE	JW	KE	JW	KE	JW	KE	JW	KE	JW	KE	JW	KE	JW	KE	JW	KE	JW	KE									
I. KABUPATEN																																														
1	Pacitan	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-					
2	Ponorogo	175	-	-	-	25	85	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
3	Trompsalek	150	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							
4	Talunokung	200	4	17	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							
5	Blitar	250	27	97	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							
6	Kadiri	250	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							
7	Malang	175	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							
8	Lumajang	200	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							
9	Jember	300	30	125	20	80	75	88	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							
10	Banuwangi	275	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							
11	Bondowoso	50	9	28	5	23	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							
12	Situbondo	75	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							
13	Probolinggo	175	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							
14	Pasuruan	150	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							
15	Sidoarjo	125	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							
16	Mojokerto	150	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							
17	Jombang	200	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							
18	Kertosono	200	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							
19	Madura	150	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							
20	Ngawi	75	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							
21	Kediri	200	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							
22	Batujajar	150	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							
23	Tuban	75	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							
24	Lamongan	125	9	28	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							
25	Gresik	50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							
26	Banokalan	50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							
27	Sampang	50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-																			

266-282

105-323

862-3147

4214-15-287

NO.	DAERAH ASAL (KAB/KOTA)	TARGET	R I A U														SUMATERA SELATAN				SUMATERA UTARA				SUNBAR										
			SOPK		P. RUPUNG		S. BUATAN		U K U I		LPT KAIN		S. PAGAR		T. TINGGI		SEI INTAN		BAGINANG		BETUNG		P. PGANG		AIR SENDA		P. NJAUAN		SO SA		T. PANJI		M. TIMPEH		
			KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	
1.	KABUPATEN :																																		
1	Pacitan	125	-	-	-	-	14	54	-	-	-	-	15	58	-	-	-	-	-	-	-	-	2	7	-	-	-	-	-	13	41	-	-		
2	Ponorogo	200	-	-	-	-	18	61	44	158	1	1	-	-	-	-	15	53	-	-	18	50	44	148	-	-	-	-	-	24	83	15	53		
3	Tranggaleh	200	3	11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15	47	-	-	15	43	21	74	-	-	-	10	30	27	75	-	-		
4	Tulungagung	175	1	2	5	19	-	-	17	52	-	-	-	-	-	-	15	55	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
5	Blitar	200	12	51	14	56	14	45	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	25	104	15	53	-	-			
6	Kediri	250	1	1	21	76	-	-	9	34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	24	92	15	54			
7	Kalang	125	26	70	16	58	94	332	3	15	15	44	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
8	Lumajang	200	-	-	-	-	6	21	3	9	26	81	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	18	-	-	16	34	-	-			
9	Jember	225	3	18	-	-	-	-	-	-	2	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20	69	-	-		
10	Banyuwangi	175	-	-	-	-	-	-	13	84	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	38	141	-	-		
11	Bondowoso	50	15	53	-	-	-	-	-	-	-	-	15	58	23	86	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	35	-	-			
12	Situbondo	75	15	48	-	-	15	43	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
13	Probolinggo	75	-	-	-	-	-	-	6	21	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	14	45	18	68			
14	Pasuruan	125	1	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	6	-	-	-	-	18	83	-	-	-	-	5	19	10	25			
15	Sidoarjo	125	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
16	Malokerto	125	18	98	-	-	8	21	17	59	17	64	7	32	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
17	Jombang	175	1	4	8	32	5	17	89	280	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
18	Koanuk	125	3	9	-	-	-	-	-	-	17	69	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
19	Kadiun	125	10	37	-	-	13	53	-	-	15	48	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
20	Masaten	125	2	2	-	-	9	18	31	102	15	50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
21	Ngawi	225	40	146	-	-	-	-	22	74	3	9	170	65	-	-	23	89	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
22	Bojonegara	125	-	-	-	-	24	95	4	13	15	54	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
23	Tuban	75	-	-	-	-	-	-	9	35	13	50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
24	Laweuan	125	15	55	3	11	10	37	1	2	15	67	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
25	Gresik	25	-	-	-	-	-	-	6	17	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
26	Banckalen	25	11	47	-	-	8	21	2	7	15	49	-	-	8	25	11	26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
27	Sempang	25	-	-	-	-	5	13	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
28	Pamekasan	50	-	-	-	-	9	37	5	15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
29	Sumeneo	75	10	26	-	-	-	-	-	-	-	-	13	38	7	23	4	11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
30	KOTA KADYA :																																		
30	Kediri	25	-	-	-	-	-	-	-	-	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
31	Malang	25	-	-	-	-	4	18	-	-	25	68	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
32	Blitar	25	-	-	-	-	1	3	-	-	1	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
33	Pasuruan	25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
34	Probolinggo	25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
35	Malokerto	25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
36	Kadiun	25	1	4	-	-	-	-	-	-	2	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
37	Surabaya	25	3	4	-	-	-	-	18	88	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
38	Prioritas Mas.	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
JUMLAH			4003	181	653	67	252	255	914	279	1003	200	881	70	251	38	134	88	289	100	354	50	184	289	965	48	183	94	362	142	497	222	749	50	188

TARGET DAN REALISASI PENERANGAN TRANSMIGRASI
 PIR TRANS. DIRINCI PER DATI II DAN DAERAH
 PENEMPATAN S / D. TANGGAL 31 MARET 1992.

DAERAH ASAL		TARGE																LAMPIRAN : 10m																	
NO.	KAB/KODYA	J A N U A R I																JUMLAH	SISA																
		KALIMANTAN BARAT								SULAWESI SELATAN																									
		MERUNG		SET. BAHAR		N. BULIAN		JUJUAN		KEMBAYAN		SERADAU		N. TAYAN		SPANDAK		N. TAYAP/BLT. HULU		SUKARAJA		BARAS		MALILI		TAROGA		PADANDA							
		KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW		
I. KABUPATEN																																			
1	Pacitan	125	25	91	-	-	11	39	12	37	-	-	7	24	-	2	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	101	355	24	
2	Ponorogo	200	-	-	15	54	18	57	25	75	-	-	21	74	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	245	878	+45	
3	Transokalek	200	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17	63	35	114	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	189	578	31	
4	Tulungagung	175	32	113	5	18	-	-	-	-	8	31	33	109	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	189	578	31	
5	Blitar	200	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	32	-	-	4	9	4	8	-	-	8	22	-	-	-	-	3	12	192	623	+17		
6	Kediri	250	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	40	142	-	-	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	174	620	76	
7	Malang	125	2	6	-	-	-	-	-	-	-	-	14	45	-	-	-	2	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	211	724	+88	
8	Lumajang	200	38	114	-	-	-	-	-	-	-	-	1	3	-	7	20	-	-	-	-	5	28	-	-	-	-	-	-	-	-	108	337	92	
9	Jember	225	-	-	15	42	15	51	-	-	4	2	2	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	60	251	145	
10	Banyuwangi	175	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13	45	15	43	-	-	-	-	-	11	23	-	-	-	-	-	-	-	-	142	542	33	
11	Bondowoso	50	1	5	-	-	-	-	-	-	-	-	3	8	-	-	-	3	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	95	333	+45	
12	Situbondo	75	15	58	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	59	188	16	
13	Probolinggo	75	-	-	-	-	-	-	-	-	8	25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	22	68	53	
14	Pasuruan	125	9	34	-	-	10	35	-	-	-	-	13	44	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	81	292	44	
15	Sidoarjo	125	13	41	15	51	4	17	-	-	-	-	-	10	25	3	8	-	-	-	-	15	40	-	5	16	-	-	-	-	-	106	328	17	
16	Kolokerto	125	-	-	14	54	-	-	-	-	-	-	8	20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	105	389	20	
17	Jombang	175	-	-	20	67	-	-	-	-	-	-	3	12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	183	679	+8	
18	Nganjuk	125	-	-	10	34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	113	390	15	
19	Madiun	125	-	-	-	-	-	9	32	-	-	-	7	24	2	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	106	369	19	
20	Ngatetan	125	-	-	-	-	-	-	-	10	29	8	28	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	113	390	15	
21	Keswi	225	2	7	25	92	9	33	29	92	-	-	23	86	10	34	2	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	402	1351	+177	
22	Bojonegoro	125	-	-	-	10	34	-	-	-	-	-	23	86	10	34	2	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	131	514	+6	
23	Tuban	75	7	28	-	-	-	-	-	-	-	-	3	12	45	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	84	247	11	
24	Lemongan	125	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	3	12	45	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	84	249	81	
25	Gresik	25	-	-	15	52	-	-	-	-	-	-	1	3	12	45	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	51	163	+26	
26	Banekalan	25	-	-	15	51	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	75	240	450	
27	Sampang	75	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	18	18	
28	Pemeksan	50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	14	52	38	
29	Sumenep	75	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	48	137	29	
II. KOTAMADYA																																			
30	Kediri	25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	4	24	
31	Malang	25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	33	102	+8	
32	Blitar	25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	17	20	
33	Pasuruan	25	3	12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8	21	19	
34	Probolinggo	25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	25	
35	Kolokerto	25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	25	
36	Madiun	25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	25	
37	Surabaya	75	3	12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17	48	8	
Prioritas Mas.		0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	32	107	43	
JUNLAM		4003	150	521	149	513	75	280	75	236	28	90	240	847	89	284	31	80	18	43	135	459	45	143	37	118	17	50	96	335	43	180	3407	11738	598

TARGET DAN REALISASI
PENGGERAHAN TRANSMIGRASI SWAKARSA PIR-SUS
DIRINCI PER DATI II DAERAH ASAL
SAMPAI DENGAN TANGGAL 31 MARET 1992

Lampiran : 11

NO.	DATI II	R E A L I S A S I															JUMLAH SISA		
		TARGET	KALTIM		SUMBAR		KALSEL		IRJA		DIACEH								
			KAB/KODYA		LONGIKIS		SKUNYIT		PAMUKAN		PRAFI		A.MERAH						
			KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW			
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.	10.	11.	12.	13.	14.	15.	16.				
1. KABUPATEN :																			
1.	Pacitan	25	-	-	11	37	-	-	-	-	-	-	11	37	14				
2.	Ponorogo	25	-	-	1	4	-	-	-	-	-	-	1	4	24				
3.	Trenggalek	25	-	-	14	48	11	39	-	-	-	-	25	87	-				
4.	Tulungagung	10	9	32	-	-	-	-	-	-	-	-	9	32	1				
5.	Blitar	25	-	-	-	-	24	76	-	-	10	36	34	114	+ 9				
6.	Kediri	25	-	-	-	-	6	21	-	-	-	-	6	21	19				
7.	Malang	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10				
8.	Lumajang	25	-	-	-	-	2	8	23	71	-	-	25	79	-				
9.	Jember	25	15	52	-	-	15	55	-	-	29	92	59	199	+34				
0.	Banyuwangi	15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15				
1.	Bondowoso	25	15	49	15	67	-	-	-	-	-	-	30	116	+ 5				
2.	Situbondo	16	11	43	7	17	-	-	-	-	-	-	18	60	+ 2				
3.	Probolinggo	25	-	-	-	-	26	78	9	22	-	-	35	100	+10				
4.	Pasuruan	15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15				
5.	Sidoarjo	25	-	-	1	2	15	37	1	2	-	-	17	41	8				
6.	Mojokerto	15	-	-	3	14	-	-	-	-	-	-	3	14	12				
7.	Jombang	15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15				
8.	Nganjuk	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5				
9.	Madiun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
0.	Magetan	15	-	-	-	-	-	-	3	12	-	-	3	12	12				
1.	Ngawi	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10				
2.	Bojonegoro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
3.	Tuban	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
4.	Lamongan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
5.	Gresik	-	-	-	9	31	-	-	-	-	1	4	10	35	+10				
6.	Bangkalan	-	-	-	2	11	1	3	-	-	-	-	3	14	+ 3				
7.	Sampang	-	6	21	-	-	-	-	-	-	-	-	6	21	+ 6				
8.	Pamekasan	-	-	-	-	-	1	3	2	6	-	-	3	9	+ 3				
9.	Sumenep	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
Jumlah																			
Jumlah dipindahkan....:																			
		376	56	197	63	231	101	322	38	113	40	132	298	995	78				

1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.	10.	11.	12.	13.	14.	15.	16
Jumlah pindahan.....:	376	56	197	63	231	101	322	38	113	40	132	298	995	78	

II. KOTAMADYA :

30.	Kediri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31.	Blitar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32.	Malang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33.	Pasuruan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34.	Probolinggo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35.	Mojokerto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
36.	Madiun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
37.	Surabaya	25	-	-	12	50	-	-	12	36	-	-	24	86	1
*	Prioritas Nas/ Propinsi..	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

JUMLAH...: 401 56 197 75 281 101 322 50 149 40 132 322 1081 79

TARGET DAN REALISASI
PENGERAHAN TRANSMIGRASI SWAKARSA H.T.I.
DIRINCI PER DATI II DAERAH ASAL
SAMPAI DENGAN TANGGAL 31 MARET 1992

Lampiran : 12

Lampiran : 12															
NO.	DATI II	KAB/KODYA	TARGET	REALISASI										JUMLAH	SISA
				IRJA		KALSEL		KALTIM		RIAU					
				ARANDAI	SEMARAS	B AMPAR	PERAWANG								
				KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW		
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.	10.	11.	12.	13.	14.		
I. KABUPATEN .															

I. KABUPATEN :

1. Pacitan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Ponorogo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Trenggalek	25	8	28	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Tulungagung	25	5	17	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Blitar	-	7	19	9	33	23	72	29	90	34	107	17	9	-	-	-
6. Kediri	25	-	-	39	144	73	245	10	24	122	413	10	64	222	+64	-
7. Malang	50	-	-	-	-	30	94	-	-	-	30	94	-	-	-	-
8. Lumajang	20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Jember	25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Banyuwangi	50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Bondowoso	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Situbondo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Probolinggo	-	15	45	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14. Pasuruan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15. Sidoarjo	-	10	21	-	-	-	-	-	1	3	1	3	1	45	+15	-
16. Mojokerto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17. Jombang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18. Nganjuk	25	2	7	8	31	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19. Madiun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20. Magetan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	38	15	-	-	-	-
21. Ngawi	20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22. Bojonegoro	20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23. Tuban	20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24. Lamongan	-	3	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25. Gresik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26. Bangkalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	7	3	7	20	+3	-
27. Sampang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28. Pamekasan	-	-	-	-	-	1	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29. Sumenep	-	-	-	-	-	12	39	1	5	13	3	44	13	1	+13	-
Jumlah...			305	50	144	56	208	139	453	66	220	311	1025	6	+	6

Lampiran :12a

1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.	10.	11.	12.	13.	14
Jumlah pindahan.....:		305	50	144	56	208	139	453	66	220	311	1025	+ 6

II. KOTAMADYA :

30. Kediri	-	-	-	2	8	-	-	-	-	-	2	8	+ 2
31. Blitar	22	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32. Malang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	22
33. Probolinggo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34. Pasuruan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35. Mojokerto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
36. Madiun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
37. Surabaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
*. Prioritas Nas/ Propinsi.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

JUMLAH....: 327 50 144 58 216 139 453 66 220 313 1033 14

TARGET DAN REALISASI
PENGERAHAN TRANSMIGRASI SWAKARSA NELAYAN
DIRINCI PER DATI II DAERAH ASAL
SAMPAI DENGAN TANGGAL 31 MARET 1992

Lampiran : 13

NO.	DATI II	KAB/KODYA	TARGET	REALISASI								Jumlah	SISA
				RIAU		KALBAR		IRJA					
				AYER KK	RAJA JW	JAWAI KK	JW	WIMBRO KK	JW				
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.	10.	11.	12.		
I. KABUPATEN :													
1.	Pacitan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
2.	Ponorogo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
3.	Trenggalek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
4.	Tulungagung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
5.	Blitar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
6.	Kediri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
7.	Malang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
8.	Lumajang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
9.	Jember	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
10.	Banyuwangi	25	-	-	-	-	6	29	6	29	19		
11.	Bondowoso	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
12.	Situbondo	20	-	-	5	14	3	13	8	27	12		
13.	Probolinggo	25	-	-	-	-	12	50	12	50	13		
14.	Pasuruan	15	-	-	2	12	1	3	3	15	12		
15.	Sidoarjo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
16.	Mojokerto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
17.	Jombang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
18.	Nganjuk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
19.	Madiun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
20.	Magetan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
21.	Ngawi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
22.	Bojonegoro	-	9	27	-	-	-	-	-	-	-		
23.	Tuban	25	-	-	1	2	21	94	22	96	3		
24.	Lamongan	15	6	18	4	15	-	-	10	33	5		
25.	Gresik	15	-	-	3	9	7	26	10	35	5		
26.	Bangkalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
27.	Sampang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
28.	Pamekasan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
29.	Sumenep	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
Jumlah yang-													
dipindahkan...:													
		140	15	45	15	52	50	215	80	312	60		

Lampiran : 13a

1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.	10.	11.	12.
Jumlah - Pindahan.....:	140	15	45	15	52	50	215	80	312	60	

II. KOTAMADYA :

30.	Kediri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31.	Malang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32.	Blitar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33.	Probolinggo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34.	Pasuruan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35.	Mojokerto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
36.	Madiun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
37.	Surabaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
*	Prioritas Nas/ Propinsi	-	-	-	3	13	-	-	3	13	+3
JUMLAH :		140	15	45	18	65	50	215	83	325	57

[illegible]

[illegible]

NO.	KABUPATEN/ KOTAMADYA	KODE WIL.	ACEH	SUMUT	RIAU	SUMBAR	BENG- KULU	JAMBI	SUMSEL	LAM- PUNG	KALBAR	KALTIM	KALSEL	KALTENG	SULSEL	SULTENG	SUL- TERA	SULUT	MALUKU	IRJA	N T T	TIM- YIM.	JUMLAH KK	JUMLAH JIWA	SISA KK
I.	KABUPATEN :																						62	123	
1	PACITAN	1	1 3	3 10	42 77	1 4	-	2 5	1 1	1 3	3 9	8 11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	58	166	
2	PONOROGO	2	-	1 1	24 64	4 19	1 1	6 13	3 8	4 13	1 3	5 6	4 15	-	-	4 22	-	-	-	1 1	-	-	60	90	
3	TRENGGALEK	3	-	-	4 10	-	-	6 20	1 3	-	1 1	9 9	2 2	1 1	1 1	2 3	-	-	16 20	11 14	-	6 6	108	296	
4	TULUNGAGUNG	4	-	1 2	57 161	1 4	-	2 4	8 21	-	-	15 37	5 14	2 5	-	5 23	-	-	1 3	3 3	-	-	65	131	
5	BLITAR	5	2 5	-	8 26	-	-	2 5	3 3	1 3	1 1	23 36	6 16	11 21	3 6	2 6	-	-	-	-	-	-	38	129	
6	KEDIRI	6	-	-	14 49	-	1 5	2 7	-	-	3 12	5 15	5 19	4 10	1 5	-	-	-	1 1	2 6	-	-	185	312	
7	MALANG	7	3 3	6 15	16 25	2 2	6 11	7 19	11 26	15 15	6 6	75 94	9 14	12 40	2 5	3 15	-	-	3 3	8 12	-	1 1	9	31	
8	LUMAJANG	8	-	-	6 17	1 4	-	-	-	-	1 4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	44	135	
9	JEMBER	9	-	-	1 2	3 12	-	-	1 3	-	2 8	10 27	6 15	13 42	-	3 12	2 4	2 8	1 2	-	-	-	93	333	
10	BANYUWANGI	10	2 5	-	2 6	-	-	-	-	-	1 5	1 4	2 8	-	62 221	18 67	1 3	-	-	-	-	-	29	73	
11	BONDOWOSO	11	1 2	-	4 11	1 2	-	-	8 17	-	2 7	7 17	3 11	-	-	-	-	1 2	-	2 4	-	-	3	12	
12	SITUBONDO	12	-	-	1 2	-	-	-	-	1 4	-	-	1 6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	
13	PROBOLINGGO	13	-	-	1 2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	141	292	
14	PASURUAN	14	1 2	4 8	14 39	6 13	1 1	1 2	10 16	1 2	13 29	32 57	7 21	10 23	2 4	7 11	-	1 3	14 28	14 25	3 8	-	18	40	
15	SIDOARJO	15	-	-	4 11	-	-	2 6	-	-	1 6	-	8 10	-	-	2 6	-	-	-	1 1	-	-	46	144	
16	MOJOKERTO	16	8 29	-	34 95	1 5	-	2 8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	18	71	
17	JOMBANG	17	-	-	4 13	-	1 2	-	-	-	-	1 4	-	12 52	-	-	-	-	-	-	-	-	189	308	
18	NGANJUK	18	3 13	4 6	20 39	-	7 18	4 7	12 26	2 7	5 7	73 91	10 15	17 29	5 9	4 14	2 4	-	4 4	16 18	-	1 1	26	104	
19	MADIUN	19	2 11	-	19 73	2 5	-	3 15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	79	137	
20	MAGETAN	20	-	-	14 28	-	-	-	10 34	1 1	4 4	28 42	2 5	5 5	3 5	1 1	-	2 3	4 4	5 5	-	-	60	166	
21	NGAWI	21	10 25	-	14 40	1 2	-	9 28	8 24	-	2 2	3 9	4 14	4 13	1 5	-	-	-	-	4 4	-	-	35	124	
22	BOJONEGORO	22	-	-	8 25	8 34	3 16	-	6 13	-	2 2	2 10	-	4 20	-	2 4	-	-	-	-	-	-	4	13	
23	TUBAN	23	-	-	2 6	2 7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	22	86	
24	LAMONGAN	24	-	-	5 12	-	-	-	14 61	-	-	1 4	1 5	1 4	-	-	-	-	-	-	-	-	33	61	
25	GRESIK	25	-	-	1 2	-	-	-	-	-	-	27 50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	56	56	
26	BANGKALAN	26	-	-	-	-	-	-	3 3	15 15	1 1	1 1	1 1	1 1	1 1	-	-	-	-	23 23	2 2	10 10	11	40	
27	SAMPANG	27	-	-	1 3	-	-	-	5 17	-	5 20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	85	235	
28	PAMEKASAN	28	-	-	10 27	-	-	-	9 30	25 63	38 107	3 8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	94	201	
29	SUMENEP	29	-	3 6	22 49	-	-	14 29	5 10	-	12 27	26 54	12 26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
II.	KOTAMADYA :																								
30	KEDIRI	71	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
31	BLITAR	72	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
32	MALANG	73	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
33	PROBOLINGGO	74	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
34	PASURUAN	75	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
35	MOJOKERTO	76	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
36	MADIUN	77	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
37	SURABAYA	78	-	-	1 6	-	-	-	-	-	-	1 4	1 2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	12	
J U M L A H :			33	22	353	33	20	62	106	26	77	392	127	101	83	52	5	6	44	105	5	23	1,675		
			98	51	923	113	54	168	283	48	186	659	326	280	268	185	11	16	65	152	10	27	3,923		

DAFTAR : SISA STOCK PERLENGKAPAN TRANSMIGRAN
DIGUDANG KANWIL DEP. TRANS. PROPINSI
JAWA TIMUR TAHUN ANGGARAN 1991/1992

Lampiran : 16

NO.	JENIS BARANG	SATUAN	SISA PER 31-03-91	REALISASI PENG ADAAN TH 91/92	JUMLAH	REALISASI PENGELUARAN TH 1991/1992	SISA PER 31-03-92	KONDISI			KETERANGAN
								BAIK	RS	RB	
I.	SANDANG :										
	- Pakaian Kerja	Stel	14.173	-	14.173	9.048	5.125	5.065	-	60	Sisa Th. 85/86
	- Kain Batik	Buah	14.173	-	14.173	8.155	6.018	5.958	-	60	Sisa Th. 85/86
	- Kebaya	Buah	12.483	-	12.483	7.430	5.053	4.993	-	60	Sisa Th. 85/86
	- Celana Kerja,	Buah	12.483	-	12.483	7.430	5.053	4.993	-	60	Sisa Th. 85/86
	- Baju Koko	Buah	12.483	-	12.483	7.430	5.053	4.993	-	60	Sisa Th. 85/86
	- Kutang (BH)	Buah	12.483	-	12.483	7.430	5.053	4.993	-	60	Sisa Th. 85/86
II.	ALAT TIDUR :										
	- Kelambu	Buah	10.188	7.200	17.388	12.537	4.851	4.215	-	636	Sisa Th. 85/86
	- Tikar	Lembar	31.473	3.000	34.473	17.210	17.263	14.510	-	2.856	14265 sisa th
	- Lampu Ting	Buah	514	-	514	292	222	211	-	11	85/86.
III.	ALAT DAPUR :										
	- Periuk Nasi	Buah	1.029	14.336	15.365	10.629	4.736	4.736	-	-	
	- Wajan + Sotil	Buah	1.029	14.336	15.365	10.638	4.727	4.727	-	18	
	- Bakul + Entong	Buah	2.218	14.336	16.554	11.715	4.839	4.839	-	12	
	- Ceret	Buah	774	14.336	15.110	7.081	8.029	8.029	-	-	
IV.	ALAT PERTANIAN :										
	- Garpu Alang-alang	Buah	1.288	12.336	13.624	9.592	4.032	4.032	-	-	
	- Garpu Tarik	Buah	74	2.000	2.074	1.098	976	976	-	-	
	- Linggis	Buah	877	14.336	15.213	11.008	4.205	4.205	-	-	
V.	ALAT PERTUKANGAN :										
	- Gergaji Gorok	Buah	229	2.868	3.097	2.267	830	830	-	-	
	- Gergaji Belah	Buah	813	2.868	3.681	2.217	1.464	1.464	-	-	
	- Gergaji Potong	Buah	153	956	1.109	716	393	393	-	-	
VI.	PANDE BESI	Unit	26	-	26	5	21	-	21	-	Sisa th 82/83
VII.	CANGKUL	Buah	48.246	-	48.246	24.439	23.807	23.807	-	-	Eks Kejaksaan
VIII.	KAPAK	Buah	329	-	329	300	29	29	-	-	Eks Kejaksaan

Lampiran : 17

NO.	M A K	PLAFOND DIK (Rp)	REALISASI SPM (Rp)	SISA DIK (Rp)	% REALISASI
1.	5110	570.141.000 ,-	363.406.916 ,-	206.734.084 ,-	63,73
2.	5120	80.064.000 ,-	79.966.730 ,-	97.270 ,-	99,87
3.	5150	5.586.000 ,-	5.549.155 ,-	36.845 ,-	99,34
4.	5210	7.980.000 ,-	7.715.570 ,-	264.430 ,-	96,68
5.	5220	3.900.000 ,-	3.885.200 ,-	14.800 ,-	99,62
6.	5230	15.365.000 ,-	8.063.545 ,-	7.301.455 ,-	52,47
7.	5250	10.448.000 ,-	14.125.525 ,-	(3.677.525) ,-	135,1
8.	5310	8.000.000 ,-	7.999.300 ,-	700 ,-	99,99
9.	5330	9.100.000 ,-	7.798.050 ,-	1.301.950 ,-	85,69
10.	5350	1.500.000 ,-	1.497.650 ,-	2.350 ,-	99,84
11.	5410	3.540.000 ,-	3.471.500 ,-	68.500 ,-	98,06
J U M L A H :		715.624.000 ,-	503.479.141 ,-	212.144.859 ,-	70,35

REALISASI KEUANGAN RIUTIN BALATRANS
POSISI TGL. 31 MARET 1992.

Lampiran : 18

NO.	M A K	PLAFOND DIK (Rp)	REALISASI SPM (Rp)	SISA DIK (Rp)	% REALISASI
1.	5110	39.750.000 ,-	33.366.893 ,-	6.383.107 ,-	83,94
2.	5120	7.282.000 ,-	3.317.980 ,-	3.964.020 ,-	45,56
3.	5150	460.000 ,-	455.519	4.481 ,-	99,02
4.	5210	1.335.000 ,-	1.330.325 ,-	4.675 ,-	99,64
5.	5220	1.500.000 ,-	1.500.000 ,-	0 ,-	100
6.	5230	730.000 ,-	408.950 ,-	321.050 ,-	56,02
7.	5250	1.605.000 ,-	1.531.000 ,-	74.000 ,-	95,38
8.	5310	3.000.000 ,-	3.000.000 ,-	0 ,-	100
9.	5330	1.600.000 ,-	1.599.950 ,-	50 ,-	99,99
10.	5350	750.000 ,-	750.000 ,-	0 ,-	100
11.	5410	600.000 ,-	596.000 ,-	4.000 ,-	99,33
J U M L A H :		58.612.000 ,-	47.856.617 ,-	10.755.383 ,-	81,64

REALISASI KEUANGAN PROYEK PEMINDAHAN TRANSMIGRASI
POSISI TGL. 31 MARET 1992

Lampiran : 19

NO.	URAIAN TOLOK UKUR	DANA DIP (Rp)	REALISASI (Rp)	SISA DIP (Rp)	% REALISASI
1.	Administrasi Proyek.	481.295.000 ,-	466.880.035 ,-	14.414.965 ,-	97,00
2.	Penerangan Umum.	719.433.000 ,-	711.884.650 ,-	7.548.350 ,-	98,95
3.	Penerangan, Pembinaan dan Penampungan.	270.552.000 ,-	239.609.300 ,-	30.942.700 ,-	88,56
4.	Pendaftaran, Seleksi dan Dokumentasi.	366.339.000 ,-	330.322.300 ,-	36.016.700 ,-	90,16
5.	Pengadaan Perbekalan Trans.	1.008.370.000 ,-	964.058.630 ,-	44.311.370 ,-	95,60
6.	Pemeriksaan dan Pelayanan Kesehatan.	164.316.000 ,-	158.695.550 ,-	5.620.450 ,-	96,57
7.	Pengangkutan Transmigran.	2.278.220.000 ,-	1.214.844.433 ,-	1.063.375.567 ,-	53,32
8.	Fasilitas sarana Transito.	587.852.000 ,-	551.700.329 ,-	36.151.671 ,-	93,85
9.	Pemindahan Trans. Swakarsa.	514.401.000 ,-	324.121.360 ,-	190.279.640 ,-	63,00
10.	Penyusunan Program Evaluasi & Koordinasi.	178.784.000 ,-	171.823.250 ,-	6.960.750 ,-	96,10
J U M L A H :		6.569.562.000 ,-	5.133.939.837 ,-	1.435.622.163 ,-	78,14

REALISASI KEUANGAN PROYEK PELATIHAN TRANSMIGRAN
POSISI TGL. 31 MARET 1992

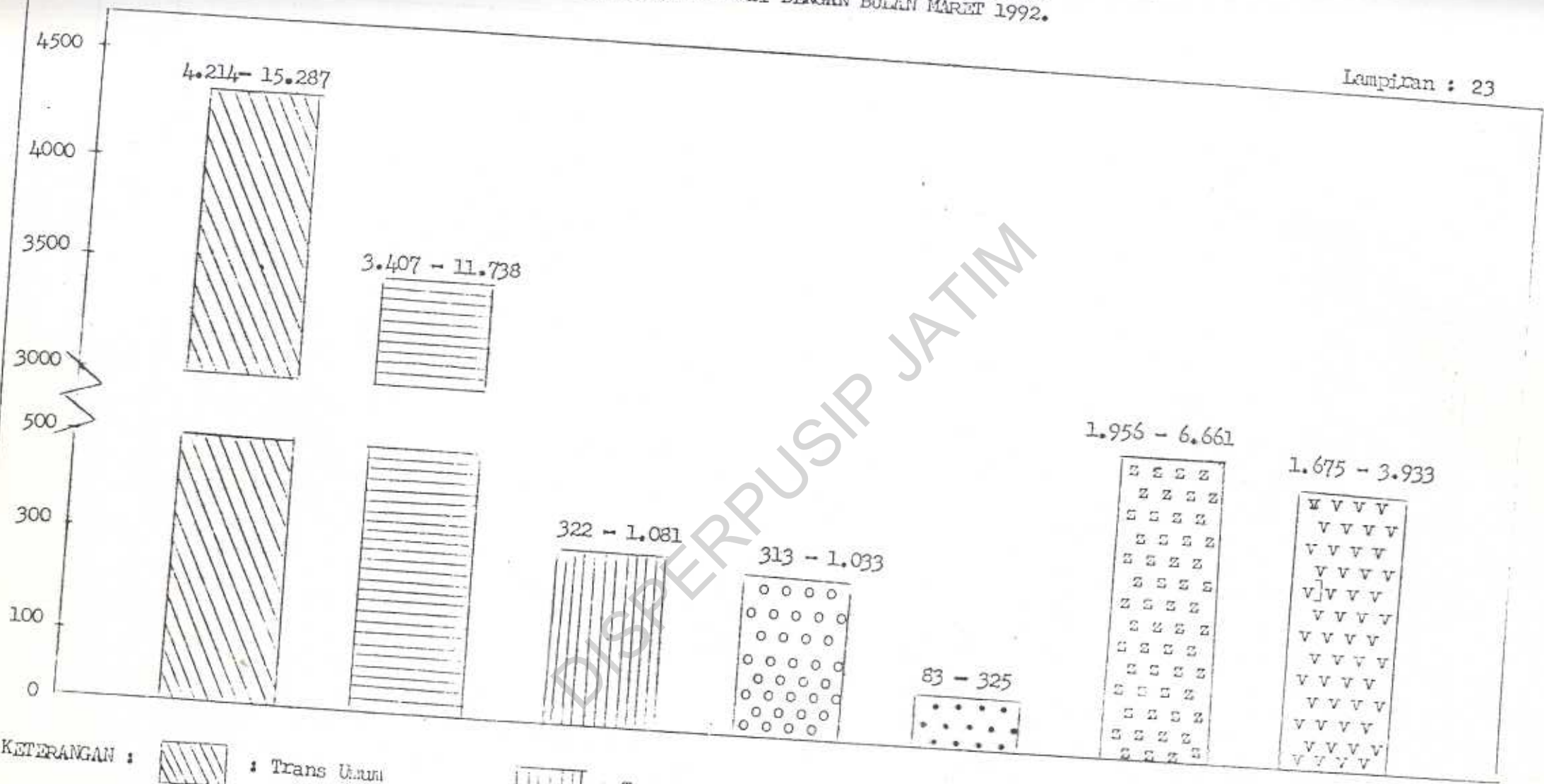
Lampiran : 20

NO.	URAIAN TOLOK UKUR	DANA DIP (Rp)	REALISASI (Rp)	SISA DIP (Rp)	% REALISASI
1.	Administrasi Proyek.	32.772.000 ,-	32.753.165 ,-	18.835 ,-	99,94
2.	Sarana dan Prasarana Latihan.	134.626.000 ,-	133.995.950 ,-	630.050 ,-	99,53
3.	Pelatihan Bidang Pertanian.	161.720.000 ,-	159.271.750 ,-	2.448.250 ,-	98,48
4.	Pelatihan Bidang Non Pertanian.	96.086.000 ,-	95.665.500 ,-	420.500 ,-	99,56
J U M L A H :		425.204.000 ,-	421.686.365 ,-	3.517.635 ,-	99,17

NO.	DATU II	PLAFOND DIK (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%	SISA DIK (Rp.)	KETERANGAN
1.	KANWIL	636.397.000,-	508.037.366,-	79,83	128.359.634,-	
2.	BALATRANS	58.612.000,-	47.856.617,-	81,65	10.755.383,-	
3.	KDY. SURABAYA	65.974.000,-	66.294.016,-	100,49	(320.016,-)	
4.	SIDOARJO	85.785.000,-	77.301.871,-	90,11	8.483.129,-	
5.	PASURUAN	86.789.000,-	70.434.519,-	81,16	16.354.481,-	
6.	PROBOLINGGO	81.836.000,-	68.480.233,-	83,68	13.355.767,-	
7.	LUMAJANG	86.877.000,-	71.503.331,-	82,30	15.373.669,-	
8.	JEMBER	93.275.000,-	83.433.284,-	89,45	9.841.716,-	
9.	BONDOWOSO	81.547.000,-	72.827.037,-	89,31	8.719.963,-	
10.	SITUBONDO	72.864.000,-	62.608.797,-	85,93	10.255.203,-	
11.	BANYUWANGI	80.056.000,-	67.430.680,-	84,23	12.625.320,-	
12.	MALANG	101.262.000,-	90.742.179,-	89,61	10.519.821,-	
13.	BLITAR	88.004.000,-	78.308.176,-	88,98	9.695.824,-	
14.	KEDIRI	102.753.000,-	93.046.090,-	90,55	9.706.910,-	
15.	TULUNGAGUNG	79.128.000,-	68.063.055,-	86,02	11.064.945,-	
16.	TRENGGALEK	85.922.000,-	75.055.884,-	87,35	10.866.116,-	
17.	NGANJUK	100.476.000,-	88.340.774,-	87,92	12.135.226,-	
18.	PONOROGO	107.897.000,-	89.756.313,-	83,19	18.140.687,-	
19.	PACITAN	85.896.000,-	75.236.918,-	87,59	10.659.082,-	
20.	MADIUN	119.098.000,-	99.465.289,-	83,52	19.632.711,-	
21.	MAGETAN	91.459.000,-	81.544.576,-	89,16	9.914.424,-	
22.	NGAWI	103.189.000,-	89.591.374,-	86,82	13.597.626,-	
23.	JOMBANG	73.694.000,-	63.273.624,-	85,86	10.420.376,-	
24.	MOJOKERTO	76.454.000,-	70.955.315,-	92,81	5.498.685,-	
25.	GRESIK	84.442.000,-	71.109.722,-	84,21	13.332.278,-	
26.	LAMONGAN	81.641.000,-	72.407.302,-	88,69	9.233.698,-	
27.	BOJONEGORO	93.548.000,-	78.587.780,-	84,01	14.960.220,-	
28.	TUBAN	84.007.000,-	74.466.843,-	88,64	9.540.157,-	
29.	BANGKALAN	77.040.000,-	60.136.885,-	78,06	16.903.115,-	
30.	SAMPANG	60.928.000,-	52.444.931,-	86,08	8.483.069,-	
31.	PAMEKASAN	70.254.000,-	56.453.276,-	80,36	13.800.724,-	
32.	SUMENEP	75.236.000,-	61.176.933,-	81,313	14.059.067,-	
TOTAL		3.272.340.000,-	2.786.370.990,-	85,15	485.969.010,-	

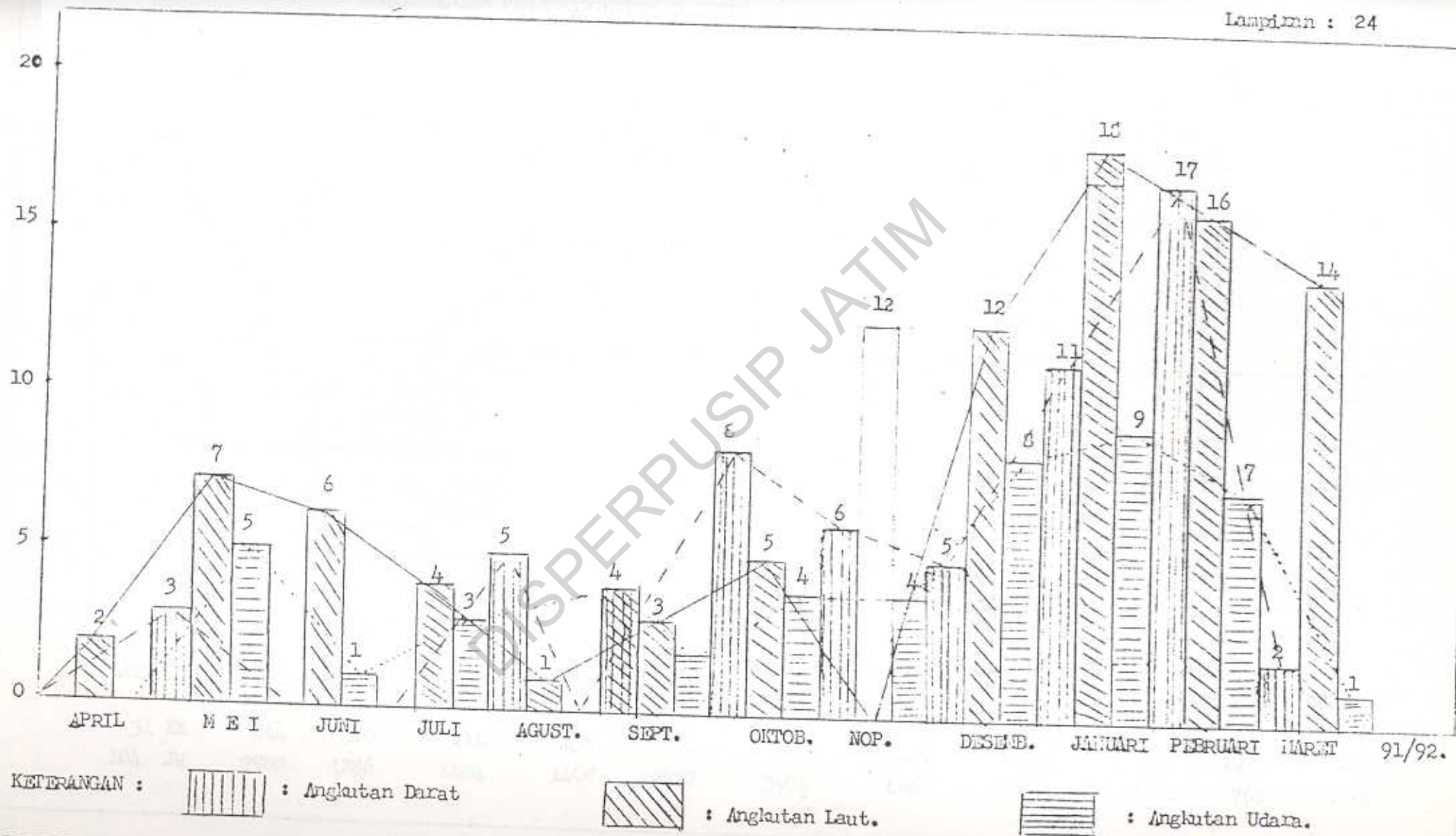
14

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
14.			Pembelian di Dats I K.C.	11.481	381.021.500	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	-	-	-	V	V	LL	398.127.875	Sudah Seleksi.
15.			Pembelian Embrikasi Lept./Udara.	0.578	445.221.000	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	-	-	V	V	LL	434.620.500	Sudah Seleksi.
16.			Pembelian Dats I Despot.	3.025	95.287.500	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	-	-	V	V	LL	92.781.875	Sudah Seleksi.



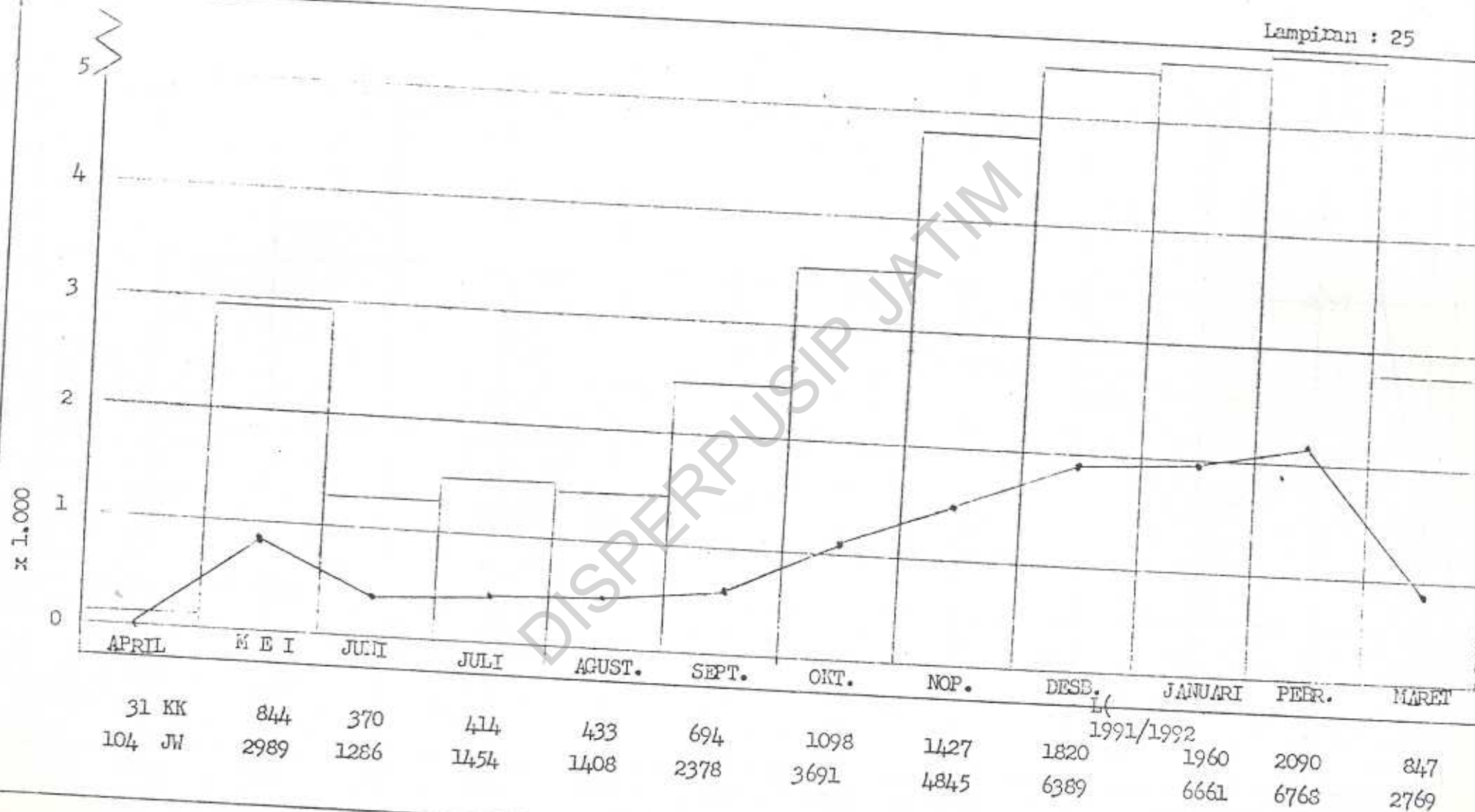
KETERANGAN :

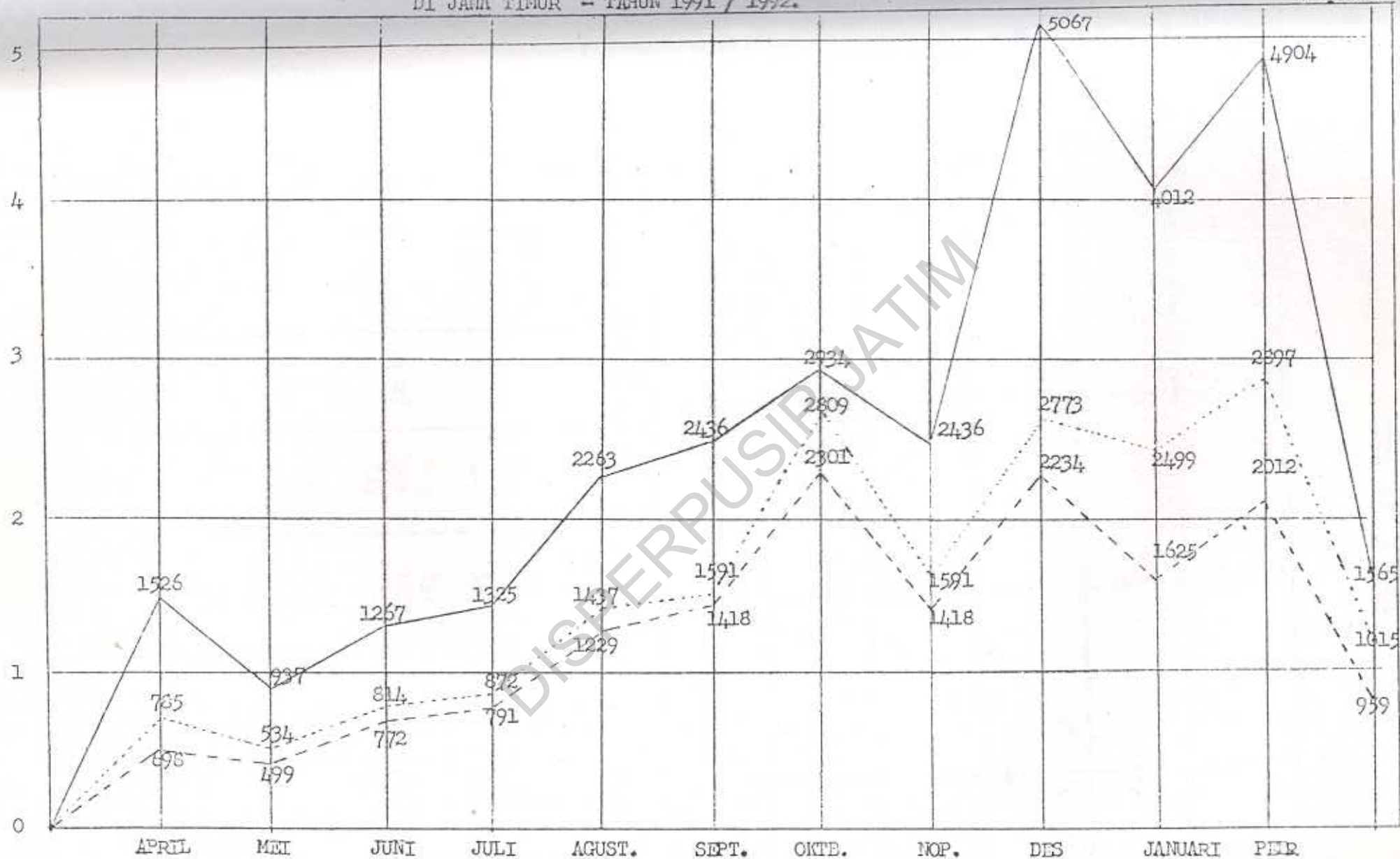
- : Trans Umum
- : Trans PIR TRANS
- : Trans PIR SUS
- : Trans. HTI
- : Trans Nelayan
- : TRANSABANGDIP
- : Trans Swk Non PIR



PERKEMBANGAN PEMBERANGKATAN TRANSMIGRAN ASAL JAWA TIMUR
TAHUN 1991/1992.

Lampiran : 25

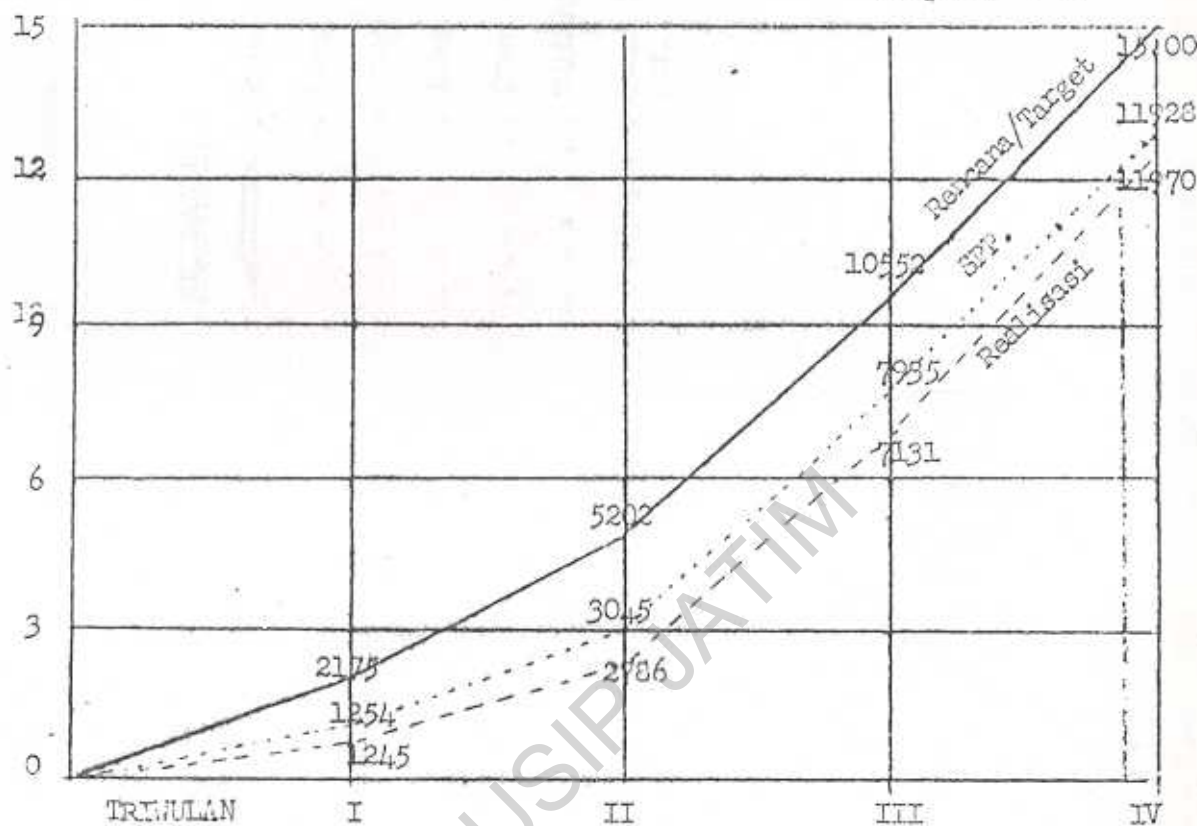




————— : PENDAFTAR
 : SELEKSI I (ADMINISTRASI)
 - - - - - : SELEKSI II (ADMINISTRASI + PHYSIK) / SIAP BERANGKAT

KUMULATIF PROGRAM, S P P DAN
REALISASI PENGRAHAN
TAHUN 1991 / 1992.

Lampiran : 27



TM	BULAN	RENCANA PROGRAM	SPP/GL	REALISASI		S I S A	
				APBN	APBD	TARGET	SPP.
I	APRIL	2.175	190	--	31	APBN : 6314	1.835
	M E I		856	677	167		
	JUNI		208	331	39		
II	JULI	3.027	690	236	178	APBD : 1.555	
	AGUS		582	290	143		
	SEPT.		519	541	153		
III	OKT.	5.350	1477	904	194		
	NOV.		1920	1345	82		
	DES.		1493	1776	44		
IV	JAN	4.448	11303	1723	237		
	PETR.			1726	364		
	MARST			847	--		

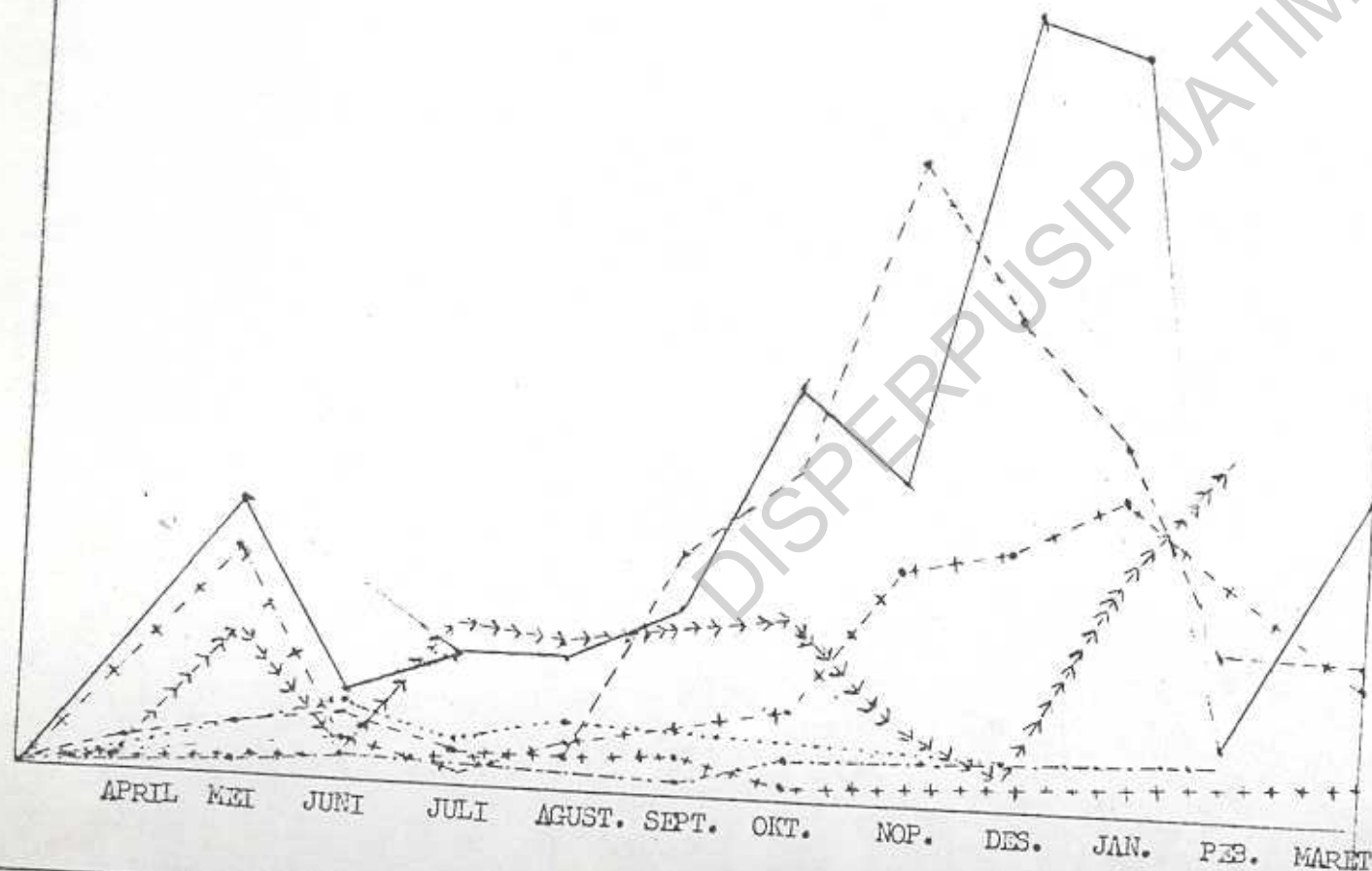
APBN : 12.414
APBD : 2.586

9238

RINCIAN PENGEMBANGAN TRANSIGRASI DARI JAWA TIMUR
PER JENIS TRANSIGRAN SAMPAI DENGAN BULAN MARET 1992.

Lampiran : 28

KK



KETERANGAN :

-  : Trans. Umum
-  : Trans. PIR TRANS.
-  : Trans PIR SUS
-  : Trans HTI.
-  : Trans Nelayan
-  : TRANSABANGDEF.
-  : Trans Swakarsa Non PIR/PTL

1991/1992.